



adaro

PT ADARO ENERGY Tbk

DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
(Tidak diaudit) /

*Interim Consolidated
Financial Statements
(Unaudited)*

31 Maret 2012 / 31 March 2012



adaro

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN
31 DESEMBER 2011
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : David Tendian
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur

2. Name : David Tendian
Office address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/*President Director*

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

David Tendian
Direktur/*Director*

JAKARTA
24 April 2012

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2011 (diaudit/ audited)	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 6	511,568	558,872	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	2e, 7	750	140	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai sejumlah AS\$nil (2011: AS\$nil)				Trade receivables, net of provision for impairments of US\$nil (2011: US\$nil)
- Pihak ketiga	2f, 8	484,219	471,116	Third parties -
- Pihak berelasi	2f, 8, 35	160	226	Related party -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9	57,073	40,301	Advances and prepayments - current portion
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang sejumlah AS\$nil (2011: AS\$nil)	2g, 10	58,605	52,420	Inventories, net of provision for obsolete stock of US\$nil (2011: US\$nil)
Pajak dibayar dimuka	2u, 34a	38,550	25,574	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	2u, 34b	79,604	80,410	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f	11,815	13,528	Other receivables - third parties
Pinjaman ke pihak ketiga	23	36,670	36,542	Loans to third parties
Pinjaman ke pihak berelasi	35	21,599	15,508	Loan to a related party
Aset derivatif	2w	5,037	666	Derivative assets
Aset lancar lain-lain		3,568	2,222	Other current assets
Jumlah aset lancar		1,309,218	1,297,525	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	2e, 7	801	801	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah AS\$29.603 (2011: AS\$29.435)	2o, 11	11,342	10,322	Deferred exploration and development expenditure, net of accumulated amortisation of US\$29,603 (2011: US\$29,435)
Pajak yang bisa dipulihkan - bagian tidak lancar	2u, 34b	16,368	16,540	Recoverable taxes - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	123,274	122,491	Advances and prepayments - non-current portion
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan AS\$531.336 (2011: AS\$487.430)	2k, 2m, 12	1,522,874	1,432,299	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$531,336 (2011: US\$487,430)
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h, 13	392,941	395,783	Investments in associates
Investasi pada efek ekuitas	2i, 14	65,708	65,708	Investment in equity securities
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah AS\$205.126 (2011: AS\$191.404)	2c, 15	1,230,928	1,244,650	Mining properties, net of accumulated amortisation of US\$205,126 (2011: US\$191,404)
Goodwill	2l, 16	1,005,506	1,005,506	Goodwill
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	2r, 24	42,657	47,911	Deferred stripping costs
Aset pajak tangguhan	2u, 34e	5,770	5,544	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		13,343	13,881	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		4,431,512	4,361,436	Total non-current assets
JUMLAH ASET		5,740,730	5,658,961	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u> <i>(tidak diaudit/ unaudited)</i>	<u>31 Desember/ December 2011</u> <i>(diaudit/ audited)</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	2n, 17	362,132	370,941	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2n, 17, 35	10,754	17,401	<i>Related parties -</i>
Beban yang masih harus dibayar	2v, 18	50,882	39,192	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	2u, 34c	86,054	69,591	<i>Taxes payable</i>
Hutang royalti	19	107,060	132,429	<i>Royalties payable</i>
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturity of long-term borrowings:</i>
- Hutang sewa pembiayaan	2p, 20	31,291	35,695	<i>Finance lease payables -</i>
- Hutang bank	2i, 21	105,341	102,549	<i>Bank loans -</i>
Liabilitas derivatif - bagian lancar	2w	2,634	4,097	<i>Derivative liabilities - current portion</i>
Hutang lain-lain		<u>6,533</u>	<u>7,306</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas lancar		<u>762,681</u>	<u>779,201</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term borrowings, net of current maturities:</i>
- Hutang sewa pembiayaan	2p, 20	37,359	39,551	<i>Finance lease payables -</i>
- Hutang bank	2i, 21	1,113,333	1,139,480	<i>Bank loans -</i>
<i>Senior Notes</i>	2i, 22	787,593	787,292	<i>Senior Notes</i>
Liabilitas derivatif - bagian tidak lancar	2w	1,201	1,385	<i>Derivative liabilities - non-current portion</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2u, 34f	432,845	435,694	<i>Deferred tax liabilities</i>
Hutang dari pihak berelasi	35	500	500	<i>Amounts due to a related party</i>
Provisi imbalan karyawan	2t	22,123	20,915	<i>Provision for employee benefits</i>
Provisi untuk biaya reklamasi	2q	6,583	5,706	<i>Provision for mine reclamation</i>
Provisi untuk penutupan tambang	2q	<u>7,769</u>	<u>7,014</u>	<i>Provision for mine closure</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar		<u>2,409,306</u>	<u>2,437,537</u>	<i>Total non-current liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised</i>
80.000.000.000 lembar;				<i>80,000,000,000 shares;</i>
ditempatkan dan disetor penuh				<i>issued and fully paid-up</i>
31.985.962.000 lembar dengan				<i>31,985,962,000 shares with</i>
nilai nominal per saham Rp 100				<i>par value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	2z, 26	342,940	342,940	<i>Additional paid-in-capital</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2z, 27	1,175,281	1,175,281	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Cadangan lainnya:	2aa, 28	(20,787)	(20,787)	<i>Other reserves:</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(1,407)	(966)	<i>Exchange difference due to - financial statement translation</i>
- Cadangan nilai wajar		2,794	(2,597)	<i>Fair value reserve -</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	30	37,731	37,731	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>1,025,708</u>	<u>904,269</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>2,562,260</u>	<u>2,435,871</u>	
Kepentingan non-pengendali	2c, 25a	<u>6,483</u>	<u>6,352</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas		<u>2,568,743</u>	<u>2,442,223</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,740,730</u>	<u>5,658,961</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars, except for basic
earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Pendapatan usaha	2v, 31	915,943	757,234	Revenue
Beban pokok pendapatan	2v, 32	(618,248)	(507,334)	Cost of revenue
Laba kotor		297,695	249,900	Gross profit
Beban operasi				Operating expenses
Penjualan dan pemasaran	2v, 33a	(13,902)	(16,104)	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	2v, 33b	(21,749)	(14,304)	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban operasi		(35,651)	(30,408)	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha		262,044	219,492	Operating income
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Beban keuangan		(30,717)	(28,774)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		1,950	988	<i>Finance income</i>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	2k, 12	125	(188)	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	2d	(3,348)	8,718	<i>Foreign exchange (loss)/gain, net</i>
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	2h, 13	(2,801)	(4,075)	<i>Share in net loss of associates</i>
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih		(1,027)	2,618	<i>Other (expense)/income, net</i>
		(35,818)	(20,713)	
Laba sebelum pajak penghasilan		226,226	198,779	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2u, 34d	(104,440)	(89,842)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih periode berjalan		121,786	108,937	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak				Other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(454)	4,233	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Selisih perubahan ekuitas entitas anak dan perusahaan asosiasi		-	140	<i>Difference from equity changes in subsidiaries and associates</i>
Cadangan nilai wajar		5,391	2,228	<i>Fair value reserve</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak		4,937	6,601	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif		126,723	115,538	Total comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars, except for basic
earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		121,439	108,434	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25b	<u>347</u>	<u>503</u>	Non-controlling interest
Laba bersih		<u>121,786</u>	<u>108,937</u>	Net income
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		126,389	114,841	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25a	<u>334</u>	<u>697</u>	Non-controlling interest
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>126,723</u>	<u>115,538</u>	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar	2x, 36	<u>0.00380</u>	<u>0.00339</u>	Basic earnings per share

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Cadangan lainnya/Other reserves		Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih perubahan ekuitas entitas anak dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity change in subsidiaries and associates		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2011 (tidak diaudit)	342,940	1,175,281	(20,402)	(6,278)	444	(10,601)	25,583	505,793	2,012,760	6,023	2,018,783	Balance at 1 January 2011 (unaudited)
Pendapatan komprehensif:												Comprehensive income:
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	108,434	108,434	503	108,937	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lainnya:												Other comprehensive income:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	4,039	-	-	-	-	4,039	194	4,233	Exchange difference due to financial statement translation
- Selisih perubahan ekuitas entitas anak dan perusahaan asosiasi	-	-	-	-	140	-	-	-	140	-	140	Difference from equity changes in subsidiaries and associates
- Cadangan nilai wajar, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	2,228	-	-	2,228	-	2,228	Fair value reserve, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	4,039	140	2,228	-	-	6,407	194	6,601	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	-	4,039	140	2,228	-	108,434	114,841	697	115,538	Total comprehensive income
Saldo 31 Maret 2011 (tidak diaudit)	342,940	1,175,281	(20,402)	(2,239)	584	(8,373)	25,583	614,227	2,127,601	6,720	2,134,321	Balance at 31 March 2011 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Cadangan lainnya/Other reserves			Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih perubahan ekuitas entitas anak dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity change in subsidiaries and associates	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2012 (diaudit)	342,940	1,175,281	(20,787)	(966)	-	(2,597)	37,731	904,269	2,435,871	6,352	2,442,223	Balance at 1 January 2012 (audited)
Akuisisi kepentingan non- pengendali oleh Grup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(203)	(203)	Acquisition of non-controlling interest by the Group
Pendapatan komprehensif:												Comprehensive income:
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	121,439	121,439	347	121,786	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lainnya:												Other comprehensive income:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(441)	-	-	-	-	(441)	(13)	(454)	Exchange difference due to financial statement translation
- Cadangan nilai wajar, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	5,391	-	-	5,391	-	5,391	Fair value reserve, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	(441)	-	5,391	-	-	4,950	(13)	4,937	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	-	(441)	-	5,391	-	121,439	126,389	334	126,723	Total comprehensive income
Saldo 31 Maret 2012 (tidak diaudit)	342,940	1,175,281	(20,787)	(1,407)	-	2,794	37,731	1,025,708	2,562,260	6,483	2,568,743	Balance at 31 March 2012 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Maret/March		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	902,906	703,828	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(565,496)	(448,409)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(39,607)	(25,990)	Payments to employees
Penerimaan dari pendapatan bunga	1,950	988	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(68,368)	(36,737)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(92,445)	(13,430)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(13,660)	(13,837)	Payments of interest and finance costs
Pembayaran lain-lain, bersih	(1,027)	(831)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	124,253	165,582	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(126,268)	(93,942)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	358	158	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran atas penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(1,188)	-	Payment for addition of deferred exploration and development expenditure
Pinjaman pada pihak berelasi	(5,447)	-	Loan to a related party
Pembayaran uang muka investasi sekuritas berbasis saham	-	(29,687)	Payment of advance for investments in equity securities
Pembelian tambahan kepemilikan pada entitas anak	(229)	-	Purchase of additional interest in a subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(132,774)	(123,471)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan hutang bank	-	250,000	Proceed from bank loans
Pembayaran hutang bank	(25,000)	(249,160)	Repayments of bank loans
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	-	(12,720)	Payments of loan related costs
Transfer ke kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(610)	(239)	Transfer to restricted cash and time deposits
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(12,499)	(11,181)	Payments of obligations under finance leases
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(38,109)	(23,300)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(46,630)	18,811	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	558,872	607,271	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(674)	2,977	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 6)	511,568	629,059	Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 6)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan	5,903	9,955	Acquisition of assets under finance leases
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi melalui konversi uang muka investasi	-	4,350	Addition of investment in associates through conversion of advance for investments

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24501, tertanggal 1 Desember 2008 dan No. AHU-AH.01.10-24502, tertanggal 1 Desember 2008.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Energy Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplementary No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 dated 26 August 2004. The latest amendment was made to the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 65 dated 31 October 2008 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 dated 14 May 2008 for Principles of Articles of Association of Companies which Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-24501, dated 1 December 2008 and No. AHU-AH.01.10-24502, dated 1 December 2008.

In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop activities, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics and power plant services.

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is domiciled in Jakarta and located at Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:
Komisaris	:	Ir. Subianto	:
		Lim Soon Huat	
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
		Dr. Ir. Raden Pardede	

Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:
		Andre Johannes Mamuya	
		David Tendian	
		Chia Ah Hoo	
		M. Syah Indra Aman	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
Anggota	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	:
		Mamat Maqmun, SE.	

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup memiliki 7.715 karyawan (31 Desember 2011: 7.476 karyawan) (tidak diaudit).

b. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousand US Dollars, before elimination)	
					31 Maret/ March 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2011 (diaudit/ audited)	31 Maret/ March 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2011 (diaudit/ audited)
Langsung/Direct								
PT Alam Tri Abadi (%TA+) ^{a)}	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	Indonesia	2007	2005	100%	100%	5,819,474	5,659,564
PT Saptaindra Sejati (%SIS+) ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	2005	100%	100%	561,856	566,742
PT Makmur Sejahtera Wisesa (%MSW+) ^{a)}	Perdagangan dan pembangkitan listrik/ Trading and power plant service	Indonesia	-	2005	100%	100%	137,060	125,341

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2012 and 31 December 2011, were as follows:

President Commissioner	:	Edwin Soeryadjaya	:
Vice President Commissioner	:	Theodore Permadi Rachmat	:
Commissioners	:	Ir. Subianto	:
		Lim Soon Huat	

Independent Commissioners	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
		Dr. Ir. Raden Pardede	

President Director	:	Garibaldi Thohir	:
Vice President Director	:	Christian Ariano Rachmat	:
Directors	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:
		Andre Johannes Mamuya	
		David Tendian	
		Chia Ah Hoo	
		M. Syah Indra Aman	

The composition of the Company's Audit Committee as at the date of these interim consolidated financial statements was as follows:

Chairman	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
Members	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	:
		Mamat Maqmun, SE.	

As at 31 March 2012, the Group had 7,715 employees (31 December 2011: 7,476 employees) (unaudited).

b. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousand US Dollars, before elimination)	
					31 Maret/ March 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2011 (diaudit/ audited)	31 Maret/ March 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2011 (diaudit/ audited)
<u>Tidak langsung/Indirect</u>								
PT Adaro Indonesia (%Adaro→)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	2005	100%	100%	2,791,239	2,699,588
PT Dianlia Setyamukti (%Dianlia→)	Investasi/ Investment	Indonesia	1995	2005	100%	100%	16,629	16,941
PT Jasapower Indonesia (%JPI→ ^{a)})	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	2007	100%	100%	180,843	129,308
PT Biscayne Investments (%Biscayne→ ^{a)})	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2007	100%	100%	96,481	97,967
PT Indonesia Bulk Terminal (%IBT→)	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	1997	2007	100%	100%	94,062	94,422
PT Adaro Persada Mandiri (%APM→ ^{c)})	Jasa/Service	Indonesia	2006	2006	100%	100%	26,760	24,313
Rachpore Investments Pte Ltd (%Rachpore→ ^{a)})	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2007	100%	100%	23,140	23,325
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd (%Arindo Holdings→ ^{a)})	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2008	100%	100%	426,963	443,917
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd (%Vindoor→ ^{a)})	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2008	100%	100%	191,306	207,408
Coaltrade Services International Pte Ltd (%Coaltrade→)	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	2008	100%	100%	191,293	207,394
PT Viscaya Investments (%Viscaya→)	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2008	100%	100%	261,746	219,048
Rachmalta Investment Ltd (%Rachmalta→)	Investasi/ Investment	Malta	-	2008	100%	100%	6,709	6,709
PT Sarana Daya Mandiri (%SDM→)	Jasa/Service	Indonesia	2009	2008	51%	51%	45,697	44,455
Coronado Holdings Pte Ltd (%Coronado→)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2009	86%	86%	3,643	3,781
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (%OML→ ^{a)})	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	2009	95%	95%	7,500	8,124

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousand US Dollars, before elimination)	
					31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
					(tidak diaudit/ unaudited)	(diaudit/ audited)	(tidak diaudit/ unaudited)	(diaudit/ audited)
<i>Tidak langsung/Indirect (lanjutan/continued)</i>								
Orchard Maritime Netherlands B.V. (%MN+)	Investasi/ Investment	Belanda Netherlands	-	2009	95%	95%	335	320
PT Adaro Logistics (%L+) ^{a) b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2009	100%	100%	172,346	157,783
PT Maritim Barito Perkasa (%BP+)	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and barging	Indonesia	2004	2009	100%	100%	167,745	152,840
PT Harapan Bahtera Internusa (%BI+)	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and barging	Indonesia	2004	2009	100%	100%	1,539	2,265
PT Maritim Indonesia (%Marindo+)	Jasa/Service	Indonesia	-	2009	72%	72%	658	660
PT Adaro Power (%Adaro Power+)	Jasa/Service	Indonesia	-	2010	100%	100%	11,691	12,244
PT Puradika Bongkar Muat Makmur Jasa (%BMM+)	Jasa/Service	Indonesia	-	2010	100%	100%	-	-
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (%RLI+)	Jasa/Service	Indonesia	-	2011	100%	100%	1,406	1,395
PT Indonesia Multi Purpose Terminal (%MPT+)	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	-	2011	85%	85%	2,498	2,529
PT Mustika Indah Permai (%MIP+)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2011	75%	75%	16,627	17,853
PT Bukit Enim Energi (%BEE+)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2011	61%	61%	106	108
PT Adaro Mining Technologies (%AMT+) ^{a) c)}	Jasa/Service	Indonesia	-	2011	100%	100%	1,226	440
PT Adaro Eksplorasi Indonesia (%AEI+)	Jasa/Service	Indonesia	2007	2011	100%	51%	1,125	1,067

a) dan entitas anak/and subsidiaries

b) sebelumnya PT Sarana Multi Persada, lihat Catatan 5h/previously was PT Sarana Multi Persada, refer to Note 5h

c) sebelumnya PT Satya Mandiri Persada, lihat Catatan 5l /previously was PT Satya Mandiri Persada, refer to Note 5l

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (%PKP2B+) antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (%PTBA+), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia (%Pemerintah+) yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Sejak 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

d. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) (%Pelindo III+) untuk pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

1. GENERAL (continued)

c. Coal Cooperation Agreement

Adaro's activities are governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement (the "CCA") which was entered into by Adaro and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to the CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Adaro on 27 June 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, Adaro acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Adaro commenced its 30-year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Adaro is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. Commencing on 1 July 1999, Adaro adopted the sales-based cash royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

Adaro's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as a part of cost of revenue.

d. Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and Pelindo III amended the Basic Agreement to become a Cooperation Agreement. Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced a 30-year operating period on 21 August 1997.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan perluasan usaha IBT menjadi termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III bagian dari biaya pengangkutan untuk jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar muat.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara. Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase pendapatan menjadi tarif tetap per ton. Tarif baru efektif sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Agustus 2012.

e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menunjuk SDM sebagai mitra kerja untuk melaksanakan pengerukan Alur Barito, termasuk kegiatan pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal pengenaan imbalan (*fee*) jasa penggunaan alur oleh Ambapers. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan perjanjian akan menguntungkan SDM.

Ambapers akan mengenakan imbalan alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima bulan berikutnya.

1. GENERAL (continued)

d. Cooperation Agreement (continued)

On 18 August 2009, IBT and Pelindo III amended the Cooperation Agreement in relation to the expansion of IBT's business to include management of the liquid bulk terminal. Under the agreement, IBT has an obligation to pay Pelindo III a share of the handling fee for the management of the liquid bulk terminal services for a certain amount per tonne for unloading and loading activities.

According to the Cooperation Agreement, IBT has an obligation to pay royalties to Pelindo III based on a certain percentage of revenue from coal bulk terminal management services. On 9 February 2011, IBT and Pelindo III agreed to change the royalty fee for the management of the coal bulk terminal services from a percentage of revenue to a fixed rate per tonne. The new rate is effective from 1 January 2010 to 31 August 2012.

e. Barito Channel Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as the partner to execute Barito Channel dredging, which includes the activities of river mouth dredging, maintenance dredging and financing the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into a Cooperation Agreement with Ambapers to execute this appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years, with a guarantee from Ambapers that the terms and conditions of the agreement will be mutual for SDM.

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Barito Channel in accordance with the regulations set by the local government. Revenue from channel fees is distributed to the local government, Ambapers and SDM in the determined proportions on the fifth day of the following month.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Izin Usaha Pertambangan Operasi
Produksi - MIP**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lahat No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010 tertanggal 29 April 2010, PT Mustika Indah Permai telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 2.000 hektar, yang berlokasi di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.

**g. Izin Usaha Pertambangan Operasi
Produksi - BEE**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Muara Enim No. 256/KPTS/TAMBEN/2011 tertanggal 9 Maret 2011, PT Bukit Enim Energi telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 11.130 hektar, yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

h. Cadangan batubara (tidak diaudit)

Berdasarkan laporan dari Terence Willstead & Associates tertanggal 5 April 2011, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton, tidak diaudit):

<u>Cadangan batubara/ Coal reserves</u>	<u>Cadangan terbukti/ Proven reserves</u>	<u>Cadangan terduga/ Probable reserves</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Tutupan	410	141	551
Wara	289	98	387
	<u>699</u>	<u>239</u>	<u>938</u>

Berdasarkan laporan dari Marston & Marston Inc di bulan Februari 2012, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh MIP pada tanggal 15 Desember 2011, adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton, tidak diaudit):

<u>Cadangan batubara/ Coal reserves</u>	<u>Cadangan terbukti/ Proven reserves</u>	<u>Cadangan terduga/ Probable reserves</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
MIP-Lahat	<u>238</u>	<u>35</u>	<u>273</u>

1. GENERAL (continued)

**f. Production Operation Mining Business
Permit - MIP**

Based on the Decree of the Regent of Lahat No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010 dated 29 April 2010, PT Mustika Indah Permai was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 2,000 hectares, located in the Lahat Regency, South Sumatera Province.

**g. Production Operation Mining Business
Permit - BEE**

Based on the Decree of the Regent of Muara Enim No. 256/KPTS/TAMBEN/2011 dated 9 March 2011, PT Bukit Enim Energi was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 11,130 hectares, located in the Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

h. Coal reserves (unaudited)

Based on the report from Terence Willstead & Associates dated 5 April 2011, the coal reserves of Adaro as at 31 December 2010, were as follows (in million metric tonnes, unaudited):

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

i. Area eksploitasi/pengembangan (tidak diaudit)

1. GENERAL (continued)

i. Exploitation/development area (unaudited)

Nama Lokasi/ Name of Location	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Exploration Licence Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date	Jumlah Cadangan Terbukti per 31 Desember 2011/ Total Proven Reserves as at 31 December 2011 (Ton/Tonnes)	Penambahan/ Addition	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terbukti per 31 Maret 2012/ Total Proven Reserves as at 31 March 2012 (Ton/Tonnes)
					Periode Kini/ Current Period	Akumulasi/ Accumulated	
Wara	PKP2B - 16 November 1982	1 Oktober/ October 2022	283,630,323	-	1,656,236	9,574,039	281,974,087
Tutupan		29 April 2030	367,702,211	-	9,304,841	421,372,135	358,397,370
Lahat	IUP - 29 April 2010	29 April 2030	238,000,000	-	-	-	238,000,000
Jumlah/Total			889,332,534	-	10,961,077	430,946,174	878,371,457

Grup memiliki area eksplorasi baru di BEE - Muara Enim.

The Group has a new exploration area in BEE - Muara Enim.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 24 April 2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 24 April 2012.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements are also prepared in conformity with Bapepam-LK No. VIII.G.7 for Guidance on Financial Statements Presentation and Circular Letter of Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 for Guidance on the Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets, financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam ribuan Dolar AS.

Sejak 1 Januari 2011, Grup mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), ~~%~~Properti Investasi+
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), ~~%~~Aset Tetap+
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), ~~%~~Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya+
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), ~~%~~Imbalan Kerja+
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), ~~%~~Biaya Pinjaman+
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), ~~%~~Akuntansi untuk Asuransi Kerugian+
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), ~~%~~Sewa+

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated.

From 1 January 2011, the Group changed its reporting currency from Rupiah to US Dollars.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following new and revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial years beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties"
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant, and Equipment"
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases"

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan** (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012: (lanjutan)

- PSAK No. 33 (Revisi 2010), **Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum**
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), **Kontrak Konstruksi**
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), **Akuntansi untuk Asuransi Jiwa**
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), **Relaporan Keuangan Entitas Nirlaba**
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), **Rajak Penghasilan**
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), **Instrumen Keuangan: Penyajian**
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), **Pembayaran Berbasis Saham**
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), **Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran**
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), **Laba per Saham**
- PSAK No. 60, **Instrumen Keuangan: Pengungkapan**
- PSAK No. 61, **Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah**
- PSAK No. 62, **Kontrak Asuransi**
- PSAK No. 63, **Relaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi**
- PSAK No. 64, **Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral**
- ISAK No. 13, **Indung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri**
- ISAK No. 15 - PSAK No. 24, **Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards**
(continued)

The following new and revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial years beginning on or after 1 January 2012:
(continued)

- SFAS No. 33 (Revised 2010), **“Stripping Activities and Environmental Management in General Mining”**
- SFAS No. 34 (Revised 2010), **“Construction Contracts”**
- SFAS No. 36 (Revised 2010), **“Accounting for Life Insurance”**
- SFAS No. 45 (Revised 2010), **“Financial Reporting for Non-Profit Organizations”**
- SFAS No. 46 (Revised 2010), **“Income Taxes”**
- SFAS No. 50 (Revised 2010), **“Financial Instruments: Presentation”**
- SFAS No. 53 (Revised 2010), **“Share-based Payments”**
- SFAS No. 55 (Revised 2011), **“Financial Instruments: Recognition and Measurement”**
- SFAS No. 56 (Revised 2010), **“Earnings per Share”**
- SFAS No. 60, **“Financial Instruments: Disclosures”**
- SFAS No. 61, **“Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance”**
- SFAS No. 62, **“Insurance Contracts”**
- SFAS No. 63, **“Financial Reporting in Hyperinflationary Economies”**
- SFAS No. 64, **“Exploration for and Evaluation of Mineral Resources”**
- IFAS No. 13, **“Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation”**
- IFAS No. 15, **“SFAS No. 24, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction”**

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan** (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012: (lanjutan)

- ISAK No. 16, **Perjanjian Konsesi Jasa**
- ISAK No. 18, **Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi**
- ISAK No. 19, **Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi**
- ISAK No. 20, **Rajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham**
- ISAK No. 21, **Perjanjian Konstruksi Real Estat**
- ISAK No. 22, **Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan**
- ISAK No. 23, **Sewa Operasi . Insentif**
- ISAK No. 24, **Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa**
- ISAK No. 25, **Hak atas Tanah**
- ISAK No. 26, **Penilaian Ulang Derivatif Melekat**

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11 - Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing;
- PSAK No. 27 - Akuntansi Koperasi;
- PSAK No. 29 - Akuntansi Minyak dan Gas Bumi;
- PSAK No. 39 - Akuntansi Kerja Sama Operasi;
- PSAK No. 52 - Mata Uang Pelaporan;
- ISAK No. 4 - Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards**
(continued)

The following new and revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial years beginning on or after 1 January 2012: (continued)

- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"
- IFAS No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives"
- IFAS No. 24 - "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25, "Land Rights"
- IFAS No. 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives"

The following withdrawal of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 11 - Translation of Financial Statements in Foreign Currencies;
- SFAS No. 27 - Accounting for Cooperatives;
- SFAS No. 29 - Accounting for Oil and Gas;
- SFAS No. 39 - Accounting for Joint Operations;
- SFAS No. 52 - Reporting Currencies;
- IFAS No. 4 - Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences;

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (%PSAK+) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), %Penyajian Laporan Keuangan+

Standar yang direvisi tersebut tidak memperbolehkan penyajian pos penghasilan dan beban (yaitu, perubahan ekuitas non-pemilik) dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan perubahan ekuitas non-pemilik disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Perubahan ekuitas non-pemilik diharuskan untuk diungkapkan dalam laporan hasil usaha, dimana entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha (laporan laba-rugi komprehensif) atau dua laporan hasil usaha (laporan laba-rugi dan laporan laba-rugi komprehensif). Grup telah memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha.

Dimana entitas menyajikan ulang atau mereklasifikasi informasi komparatif, mereka diwajibkan untuk menyajikan laporan posisi keuangan yang disajikan ulang pada awal periode komparatif, sebagai tambahan untuk menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode berjalan dan periode komparatif.

Sebagai tambahan, tidak diperkenankan untuk menyajikan pos penghasilan atau beban sebagai pos luar biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

On 1 January 2011, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expenses (that is, 'non-owner changes in equity') in the statements of changes in equity, requiring 'non-owner changes in equity' to be presented separately from owner changes in equity. All non-owner changes in equity will be required to be shown in a performance statement, but entities can choose whether to present one performance statement (the statements of comprehensive income) or two statements (the statements of comprehensive income and statements of income). The Group has selected to present one performance statement.

Where entities restate or reclassify comparative information, they will be required to present a restated statement of financial position as at the beginning of the comparative period in addition to the current requirement to present statement of financial position at the end of the current period and comparative period.

In addition, no items of income or expense are to be presented as arising from outside the entity's ordinary activities.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

Standar yang direvisi tidak memperbolehkan perusahaan induk tidak mengkonsolidasi entitas anak yang dibawah pengendaliannya. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Standar juga menyatakan bahwa pengendalian masih dapat terjadi ketika induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mengendalikan perusahaan lain.

Standar yang direvisi mewajibkan dampak dari seluruh transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dicatat di ekuitas dan transaksi tersebut tidak lagi menghasilkan adanya *goodwill* atau keuntungan dan kerugian. Standar juga mengatur secara spesifik mengenai akuntansi kehilangan pengendalian. Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diukur kembali pada nilai wajarnya, dan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) secara prospektif untuk transaksi dengan kepentingan non-pengendali sejak 1 Januari 2011.

PSAK No. 4 mewajibkan kepentingan non-pengendali disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards
(continued)

- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"

The revised standard prohibits a parent company from failing to consolidate its controlled subsidiaries. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity, unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. The standard also acknowledges that control can still exist when the parent owns half or less of the voting power of the entity. When assessing the control, a company should consider the existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, including potential voting rights held by another entity.

The revised standard requires the effects of all transactions with non-controlling interests to be recorded in equity if there is no change in control and these transactions will no longer result in goodwill or gains and losses. The standard also specifies the accounting when control is lost. Any remaining interest in the entity is re-measured to fair value and a gain or loss is recognised in the consolidated statements of income. The Group applied SFAS No. 4 (Revised 2009) prospectively to transactions with non-controlling interests from 1 January 2011.

SFAS No. 4 requires non-controlling interests to be presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), %Laporan
Keuangan Konsolidasian dan Laporan
Keuangan Tersendiri+(lanjutan)

Seluruh pendapatan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Grup telah mengubah penyajian jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali.

- PSAK No. 5 (Revisi 2009), %Segmen
Operasi+

Standar yang direvisi mensyaratkan suatu pendekatan manajemenq dimana informasi segmen disajikan dengan dasar yang sama dengan yang digunakan untuk keperluan pelaporan internal. Karena itu, pelaporan segmen konsisten dengan pelaporan internal kepada pengambil keputusan operasional. Hal tersebut tidak menghasilkan tambahan pelaporan segmen yang telah disajikan.

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), %Pengaruh
Perubahan Kurs Valuta Asing+

Standar yang telah direvisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hierarki faktor primer dan sekunder. Sebuah entitas boleh menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang apapun. Standar ini juga memberikan panduan mengenai penyajian laporan keuangan grup yang entitas anak, asosiasi dan ventura bersamanya memiliki mata uang fungsional berbeda.

Laporan ini disyaratkan untuk diaplikasikan pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, tetapi telah diadopsi lebih awal oleh Grup. Lihat Catatan 3 untuk penjelasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards
(continued)

- SFAS No. 4 (Revised 2009),
"Consolidated and Separate Financial
Statements" (continued)

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this may result in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group has changed the presentation of the total comprehensive income to the owners of the parent and the non-controlling interests.

- SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating
Segments"

The revised standard requires a 'management approach', under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. As such, the segments are reported in a manner that is more consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. This has not resulted in additional reportable segments being presented.

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects
of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised standard requires an entity to determine its functional currency and translate all foreign currency items into its functional currency. Functional currency is determined by using a hierarchy of primary and secondary factors. An entity may present its financial statements in any currency. The standard also provides guidance on the presentation of the financial statements of a group whose subsidiaries, associates and joint ventures have different functional currencies.

This statement is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2012, but has been adopted early by the Group. Refer to Note 3 for details.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi
Bisnis"

Standar yang direvisi mewajibkan metode akuisisi diterapkan dalam kombinasi bisnis, yang mengeliminasi pilihan untuk menggunakan metode *pooling-of-interest*. Terdapat suatu pilihan pada setiap akuisisi, dalam mengukur nilai kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Seluruh biaya yang berkaitan dengan akuisisi harus dibayarkan.

Grup akan menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) secara prospektif untuk seluruh kombinasi bisnis sejak tanggal 1 Januari 2011. Ketentuan untuk menerapkan PSAK ini secara prospektif mempunyai dampak pada kombinasi bisnis yang terjadi sebelum penerapan PSAK ini, sebagai berikut:

Goodwill yang diakui sebelumnya

Sesuai ketentuan dalam standar, per 1 Januari 2011, jumlah tercatat *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya akan menjadi jumlah tercatat pada tanggal tersebut berdasarkan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya. Dalam menentukan jumlah tersebut, Grup akan mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi *goodwill* sehubungan dengan penurunan *goodwill*. Tidak ada penyesuaian lainnya yang harus dilakukan pada jumlah tercatat *goodwill* tersebut. Grup akan menghentikan amortisasi *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya dan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards
(continued)

- SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business
Combination"

The revised standard requires the acquisition method to be applied in business combinations which eliminates the option of using a *pooling-of-interest* method. There is a choice, on an acquisition-by-acquisition basis, of measuring the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. All acquisition-related costs should be expensed.

The Group will apply SFAS No. 22 (Revised 2010) prospectively to all business combinations from 1 January 2011. The requirement to apply this SFAS prospectively has the following effect for a business combination which took place before the application of this SFAS:

Previously recognised goodwill

As required under the standard, at 1 January 2011, the carrying amount of goodwill arising from prior business combinations will be its carrying amount at that date in accordance with the Group's previous accounting policies. Hence, in determining that amount, the Group will eliminate the carrying amount of any accumulated amortisation of that goodwill and the corresponding decrease in goodwill. No other adjustments shall be made to the carrying amount of goodwill. The Group will discontinue amortising goodwill arising from prior business combination and the goodwill is tested annually for impairment.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi
Bisnis" (lanjutan)

Goodwill negatif yang diakui sebelumnya

Sesuai ketentuan dalam standar, seluruh jumlah tercatat *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya harus dihentikan pengakuannya pada tanggal 1 Januari 2011 dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2011. Grup tidak memiliki *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya dan karenanya tidak ada penyesuaian yang dilakukan terhadap *goodwill* negatif.

Investasi yang dicatat dengan metode ekuitas

Sesuai ketentuan dalam standar, untuk investasi yang dicatat dengan metode ekuitas dan diperoleh pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, Grup akan menerapkan standar ini untuk pencatatan:

- ~ setiap *goodwill* yang diperoleh termasuk dalam jumlah tercatat investasi tersebut. Oleh karena itu, Grup tidak akan memasukkan amortisasi nosional *goodwill* dalam menentukan bagian entitas atas laba atau rugi *investee*.
- ~ setiap selisih lebih termasuk dalam jumlah tercatat investasi kepentingan entitas terhadap nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi *investee* atas biaya perolehan investasi. Oleh karena itu, Grup memasukkan selisih lebih tersebut sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba atau rugi investasi pada periode investasi diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards
(continued)

- SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business
Combination" (continued)

Previously recognised negative goodwill

As required under the standard, the carrying amount of all negative goodwill arising from prior business combinations should be derecognised at 1 January 2011 with a corresponding adjustment to the opening balance of retained earnings as at 1 January 2011. The Group did not have any negative goodwill arising from prior business combinations and as such, no adjustment has been made with respect to negative goodwill.

For investments accounted for by applying the equity method

As required under this standard, for investments accounted for by applying the equity method and acquired on or after 1 January 2011, the Group will apply this standard in the accounting for:

- any acquired goodwill included in the carrying amount of that investment. Therefore, the Group will not include any amortisation of that notional goodwill in the determination of the Group's share of the investee's profits or losses.
- any excess included in the carrying amount of the investment of the entity's interest in the net fair value of the investee's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the investment. Therefore, the Group will include that excess as income in the determination of the Group's share of the investee's profits or losses in the period in which the investment is acquired.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Revisi 2010), %ombinasi
Bisnis+ (lanjutan)

Untuk investasi yang dicatat dengan
metode ekuitas dan diperoleh sebelum
tanggal 1 Januari 2011:

- ~ Grup akan menerapkan standar ini
secara prospektif, untuk periode tahun
buku yang dimulai pada atau setelah 1
Januari 2011, untuk setiap *goodwill*
yang diperoleh termasuk dalam jumlah
tercatat investasi tersebut. Oleh karena
itu, Grup akan, sejak tanggal tersebut,
menghentikan untuk memasukkan
amortisasi *goodwill* dalam menentukan
bagian Grup atas laba atau rugi
investee.
- ~ Grup akan menghentikan pengakuan
setiap *goodwill* negatif termasuk dalam
jumlah tercatat investasi tersebut pada
awal periode tahun buku yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2011,
dengan penyesuaian atas saldo awal
saldo laba.

Penerapan standar, interpretasi baru dan
revisi dan pencabutan standar berikut ini, tidak
menyebabkan perubahan signifikan terhadap
kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak
berdampak material terhadap jumlah yang
dilaporkan dalam laporan keuangan tahun
berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), %aporan Arus
Kas+
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), %aporan
Keuangan Interim+
- PSAK No. 7 (Revisi 2010),
%Pengungkapan Pihak Berelasi+
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), %Reristiwa
Setelah Periode Pelaporan+
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), %Bagian
Partisipasi dalam Ventura Bersama+
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), %Investasi
pada Entitas Asosiasi+
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), %Aset
Takberwujud+
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), %Pendapatan+
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), %Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan+

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards
(continued)

- SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business
Combination" (continued)

For investments accounted for by applying
the equity method and acquired before 1
January 2011:

- the Group will apply this standard on a
prospective basis, from the beginning
of the first annual period beginning on
or after 1 January 2011, to any
acquired goodwill included in the
carrying amount of that investment.
Therefore, the Group will, from that
date, discontinue including the
amortisation of that goodwill in the
determination of the Group's share of
the investee's profits or losses.
- the Group will derecognise any
negative goodwill included in the
carrying amount of that investment at
the beginning of the first annual period
beginning on or after 1 January 2011,
with a corresponding adjustment to the
opening balance of retained earnings.

The adoption of these new and revised
standards and interpretations did not result in
significant changes to the Company's
accounting policies and had no material effect
on the amounts reported for the current or
prior financial periods:

- SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of
Cash Flows"
- SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim
Financial Reporting"
- SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related
Party Disclosures"
- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after
the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in
Joint Ventures"
- SFAS No. 15 (Revised 2009),
"Investments in Associates"
- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible
Assets"
- SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue"
- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors"

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Penerapan standar, interpretasi baru dan revisi dan pencabutan standar berikut ini, tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya: (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2009), ~~Penurunan Nilai Aset~~+
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), ~~Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi~~+
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), ~~Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan~~+
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), ~~Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus~~+
- ISAK No. 9, ~~Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa~~+
- ISAK No. 10, ~~Program Loyalitas Pelanggan~~+
- ISAK No. 11, ~~Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik~~+
- ISAK No. 12, ~~Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer~~+
- ISAK No. 14, ~~Aset Takberwujud - Biaya Situs Web~~+
- ISAK No. 17, ~~Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai~~+

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No.6, ~~Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan~~+
- PSAK No. 21, ~~Akuntansi Ekuitas~~+
- PSAK No. 40, ~~Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak atau Asosiasi~~+
- ISAK No. 1, ~~Penentuan Harga Pasar Dividen~~+
- ISAK No. 2, ~~Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemegang Saham~~+
- ISAK No. 3, ~~Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan~~+

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards
(continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- IFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"
- IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programs"
- IFAS No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities- Non - Monetary Contributions by Venturers"
- IFAS No. 14, "Intangible Assets – Web Site Costs"
- IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

The withdrawals of the following standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- SFAS No. 6, "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities"
- SFAS No. 21, "Accounting for Equity"
- SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries or Associates"
- IFAS No. 1, "Determining Market Price of Dividends"
- IFAS No. 2, "Presentation of Capital in the Balance Sheet and Subscription Receivables"
- IFAS No. 3, "Accounting for Donations or Endowments"

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menggunakan akuntansi metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan dalam suatu akuisisi entitas anak mencakup nilai wajar dari aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait dengan akuisisi dicatat sebagai biaya pada saat terjadi. Aset dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur awalnya pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada setiap akuisisi, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai properti pertambahan dan/atau goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung pada laporan laba-rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as mining properties and/or goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi Adaro dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan terbukti dan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan terbukti dan terduga dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Untuk kebijakan akuntansi mengenai *goodwill*, lihat Catatan 21.

Transaksi intra-perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara perusahaan dalam Grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

ii. Transaksi dan kepentingan non-pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas dari Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh, dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition of Adaro and are stated at cost. Mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated proven and probable reserves. Changes in estimated proven and probable reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

For the accounting policy on goodwill please refer to Note 21.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Transactions and non-controlling interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Transaksi dan kepentingan
non-pengendali (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, maka sisa kepentingan dalam entitas diukur kembali pada nilai wajarnya, dengan perubahan pada jumlah tercatat diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian. Nilai wajar tersebut menjadi jumlah tercatat awal, untuk keperluan akuntansi selanjutnya yang digunakan untuk mencatat sisa kepentingan sebagai perusahaan asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Sebagai tambahan, jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya yang terkait dengan entitas tersebut diakui seolah-olah Grup melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait. Hal ini berarti jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian.

Jika kepemilikan dalam perusahaan asosiasi berkurang, tetapi masih terdapat pengaruh signifikan, hanya bagian proporsional atas jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian.

Seluruh pendapatan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Transactions and non-controlling
interests (continued)

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statements of income. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statements of income.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statements of income where appropriate.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this may result in the non-controlling interests having a deficit balance.

d. Foreign currency translation

i. Functional and reporting currency

Items included in the financial statements of each of the Group's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Group's functional currency.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman dan kas dan setara kas disajikan pada laporan laba-rugi konsolidasian dalam pendapatan dan beban keuangan. Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba-rugi konsolidasian dalam keuntungan selisih kurs, bersih.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dijabarkan menjadi Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<u>31 Maret/ March 2012</u>
Rupiah 10.000 (Rp)	1.09
Pound Sterling Inggris (£)	1.60
Dolar Singapura (S\$)	0.80
Dolar Australia (A\$)	1.04
Euro (€)	1.34
Yen Jepang 100 (¥)	1.22

Perubahan pada nilai wajar sekuritas moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dianalisis antara selisih penjabaran akibat perubahan dalam biaya perolehan yang diamortisasi sekuritas tersebut dan perubahan lain jumlah tercatat sekuritas. Selisih penjabaran sehubungan dengan perubahan biaya perolehan yang diamortisasi diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dan perubahan lainnya pada jumlah tercatat diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaction and balances

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the consolidated statements of income within 'finance income or cost'. All other foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of income within 'foreign exchange gain, net'.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of income, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia (the Central Bank of Indonesia), were as follows (US Dollars full amount):

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
	1.10	Rupiah 10,000 ("Rp")
	1.54	Great Britain Pound Sterling ("£")
	0.77	Singapore Dollars ("S\$")
	1.01	Australian Dollars ("A\$")
	1.29	Euro ("€")
	1.29	Japanese Yen 100 ("¥")

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in the consolidated statements of income and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Perusahaan Grup

iii. Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all the Group subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

(a) aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

(a) assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

(b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba-rugi konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(b) income and expenses for each the consolidated statements of income are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and

(c) seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

(c) all resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya.

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode biaya rata-rata yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan, ditentukan menggunakan basis metode biaya rata-rata, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Investasi pada perusahaan asosiasi

Asosiasi adalah semua entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui pada harga perolehan. Investasi pada perusahaan asosiasi Grup termasuk properti pertambangan dan/atau goodwill pada saat akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Lihat Catatan 2m untuk penurunan nilai dari aset non-keuangan termasuk properti pertambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Inventories

Coal inventory is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the average cost basis and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, determined on an average cost basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes mining properties and/or goodwill identified at acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss. Refer to Note 2m for the impairment of non-financial assets including mining properties.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Investasi pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan investee atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari perusahaan investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi Grup diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Berdasarkan metode ekuitas, jika bagian Grup atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, termasuk piutang tanpa jaminan lainnya, Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali timbul kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan perusahaan asosiasi dieliminasi sebanyak kepemilikan Grup pada perusahaan asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dipindahkan. Kebijakan akuntansi dari perusahaan asosiasi akan diubah apabila perlu untuk menjaga konsistensi dengan kebijakan yang digunakan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian dilusi yang timbul dalam investasi perusahaan asosiasi diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk transaksi dengan kepentingan non-pengendali dan akuntansi untuk kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, sejak tanggal 1 Januari 2011 ketika PSAK No. 4 yang direvisi, Laporan Keuangan Konsolidasi dan Tersendiri menjadi efektif. Revisi pada PSAK No. 4 mencakup perubahan penting pada PSAK No. 15, Investasi pada entitas asosiasi dan PSAK No. 12, Bagian partisipasi dalam ventura bersama

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associates (continued)

Under the equity method, the investment in associate are initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the Group's share of the profits or losses of the investee or to recognise the share of movement in reserves of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. The Group's share of profit or losses is recognised in the consolidated statements of income and its share of other comprehensive income after the date of acquisition is recognised in other comprehensive income.

Under the equity method, if the Group's share of losses in an associate equal or exceeding the carrying amount of the investment including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it incurred obligations or payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred. Accounting policies of associates will be changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains or losses arising in investments in associates are recognised in the consolidated statements of income.

Changes in accounting policies

The Group has changed its accounting policy for transactions with non-controlling interests and the accounting for loss of control or significant influence from 1 January 2011 when revised SFAS No. 4, 'Consolidated and Separate Financial Statements', became effective. The revision to SFAS No. 4 contained consequential amendments to SFAS No. 15, 'Investments in Associates' and SFAS No. 12, 'Interests in Joint Ventures'.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Investasi pada perusahaan asosiasi
(lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Sebelumnya, ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan atas suatu entitas, jumlah tercatat dari investasi pada tanggal dimana kehilangan pengendalian dan pengaruh signifikan menjadi biaya untuk keperluan akuntansi selanjutnya atas kepemilikan tersisa sebagai perusahaan asosiasi, pengendalian bersama entitas atau aset keuangan. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka investor mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar apabila hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau ventura bersama. Investor mengakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian setiap selisih antara:

- (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan kepada entitas asosiasi; dan
- (b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

Grup telah menerapkan kebijakan baru secara prospektif pada transaksi yang terjadi pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011. Sebagai konsekuensinya, tidak ada penyesuaian yang diperlukan untuk jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset dan liabilitas keuangan

i.1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Investments in associates (continued)

Changes in accounting policies (continued)

Previously, when the Group ceased to have control or significant influence over an entity, the carrying amount of the investment at the date of control or significant influence became its cost for the purposes of subsequently accounting for the retained interests as associates, jointly controlled entity or financial assets. On the loss of significant influence, the Group will measure at fair value any investment the Group retains in the former associate provided the associate does not become a subsidiary or a joint venture. The Group will recognise in the consolidated statements of income any differences between:

- (a) the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate; and
- (b) the carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

The Group has applied the new policy prospectively to transactions occurring on or after 1 January 2011. As a consequence, no adjustments were necessary to any of the amounts previously recognised in the consolidated financial statements.

i. Financial assets and liabilities

i.1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih+ di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.1. Financial assets (continued)

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of income within "other gains/(losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the consolidated statements of income as part of other income when the Group's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of income and subsequently carried at fair value.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.1. Aset keuangan (lanjutan)

i.1. Financial assets (continued)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi (lanjutan)

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss* (continued)

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

- (ii) *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi;
(b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
(c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

- (a) *investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*

- (b) *investments that are designated in the category of available-for-sale; and*

- (c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

Mereka dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Held-to-maturity investments are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

- (iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi. Mereka dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.1. Financial assets (continued)

- (ii) Held-to-maturity investments
(continued)

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statements of income as part of other income.

- (iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

i.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.1. Financial assets (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in equity, is recognised in the consolidated statements of income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statements of income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the consolidated statements of income as part of finance income when the Group's right to receive the payments is established.

i.2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortised cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas lancar, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.2. Financial liabilities (continued)

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of income.

- (ii) Financial liabilities carried at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognised at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognised in the consolidated statements of income when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.3. Estimasi nilai wajar

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti lindung nilai bahan bakar minyak dan kontrak *forward* mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

i.4. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Penurunan nilai dari aset keuangan

j.1. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.3. Fair value estimation

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as fuel hedging and foreign exchange forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

i.4. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Impairment of financial assets

j.1. Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

j.1. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- ~ memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- ~ kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

j.1. Assets carried at amortised cost
(continued)

- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in the consolidated statements of income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

j. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

j. Impairment of financial assets (continued)

j.1. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

j.1. Assets carried at amortised cost
(continued)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognised in the consolidated statements of income.

j.2. Aset yang tersedia untuk dijual

j.2. Assets classified as available-for-sale

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian.

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognised directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of income even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the consolidated statements of income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

j.2. Aset yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba-rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba-rugi konsolidasian.

k. Aset tetap dan penyusutan

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali tanah tersebut memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Kondisi kualitas tanah tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama entitas.
- Sifat operasi utama meninggalkan tanah dan bangunan begitu saja apabila proyek selesai.
- Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Bila kasusnya demikian, tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat tanah sebagai berikut:

- jangka waktu penggunaan aset tanah yang diharapkan dapat dicapai; atau
- jangka waktu jumlah unit produksi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh suatu aset tanah; atau
- masa berlakunya hak, bila hak tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang atau bila masa berlaku hak lebih pendek dari jangka waktu jumlah unit produksi dan jangka waktu penggunaan aset tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

j.2. Assets classified as available-for-sale
(continued)

The impairment losses recognised in the consolidated statements of income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.

k. Fixed assets and depreciation

Land is recognised at cost and not depreciated, unless the land has met any of the following criteria:

- *The quality of the land condition is no longer sufficient to be utilised for an entity's main operations.*
- *The main characteristic of the operation is to leave the land and building after completion of the project.*
- *Management's estimate or assurance that extension of renewal of rights cannot be obtained.*

In such a case, land is depreciated using the straight-line method over the expected useful life of land as follows:

- *period of land utilisation that is expected to be achieved; or*
- *period of expected productivity of land; or*
- *period of rights, if the rights cannot be renewed or extended or rights are shorter than the period of land utilisation and period of expected productivity of land.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Aset tetap, kecuali aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets, except for fixed assets of Adaro, are depreciated using the straight-line method to their residual value over the expected useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Infrastruktur	5 - 30
Peralatan operasional	6 - 10
Kapal	5 - 20
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4
Perlengkapan kantor	4 - 5

Buildings
Infrastructure
Operational equipment
Vessels
Project equipment
Mining equipment
Vehicles
Office equipment

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

The fixed assets of Adaro are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCA, stated as follows:

Tahun/Years

Bangunan	10 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 - 10
Perlengkapan kantor	10
Fasilitas peremuk dan pengolahan	11 - 30
Jalan dan jembatan	11 - 30
Fasilitas penampungan batubara	17 - 20
Fasilitas labuhan	20

Buildings
Machinery, operational equipment and vehicles
Office equipment
Crushing and handling facilities
Roads and bridges
Stockpile facilities
Dock facilities

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES (continued)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai konstruksi aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai konstruksi tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat.

k. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate, at least at each financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the consolidated statements of income, when the changes arise.

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Sebelumnya, *goodwill* diamortisasi selama 5 - 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi dengan mempertimbangkan faktor-faktor inheren perusahaan yang diakuisisi.

Sebagai hasil dari adopsi PSAK No. 22 (lihat Catatan 2b, Grup telah menerapkan kebijakan akuntansi baru secara prospektif terkait dengan *goodwill* dimana *goodwill* tidak akan lagi diamortisasi, tetapi dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan dan dicatat pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

m. **Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

I. *Goodwill*

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Previously, *goodwill* was amortised over a period of 5 - 20 years using the straight-line method. Management determines the estimated useful life of *goodwill* based on its evaluation at the time of the acquisition, considering various factors inherent to the acquired companies.

As a result of adopting SFAS No. 22 (refer to Note 2b, the Group has applied the new accounting policy prospectively in respect of *goodwill* whereby *goodwill* will no longer be amortised but will be tested annually for impairment and carried at cost less impairment.

m. **Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Hutang usaha dan hutang lain-lain

Hutang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya.

Hutang usaha dan hutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hutang usaha dan hutang lain-lain dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, hutang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

o. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan geofisika, pemboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, permission and administrative, geology and geophysical, exploration drilling and evaluation, that is incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations.

Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara komersial oleh Direksi Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya administrasi, biaya pembersihan lahan, dan biaya pembukaan tambang, yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan cadangan terbukti sampai siap diproduksi secara komersial.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya operasi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B.

p. Sewa

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan laba-rugi konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred exploration and development expenditure (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against its commercial viability are written off in the period in which the decision is made.

Deferred development expenditure represents the accumulated cost relating to administration, land clearing and the cost of opening the mine, that is conducted in the preparation of proven reserves until commercial production.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCA.

p. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the period of the lease.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES (continued)**

p. Sewa (lanjutan)

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

q. Provisi

(i) Provisi kewajiban lingkungan

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan timbul yang terkait dengan pemulihan area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat kewajiban itu timbul dari gangguan yang terjadi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*), pendaaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

p. Leases (continued)

Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

q. Provision

(i) Provision for environmental related obligations

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of property, plant and equipment and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of such assets is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

(i) Provisi kewajiban lingkungan (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai hutang pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya dan kemudian diakui sebesar pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provision (continued)

(i) Provision for environmental related
obligations (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as interest expense.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the consolidated statements of income. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

(i) Provisi kewajiban lingkungan (lanjutan)

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

(ii) Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan legal dan lainnya diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu; kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi restrukturisasi dapat meliputi hal-hal seperti denda penghentian pembiayaan dan pembayaran penghentian karyawan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasional masa depan.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan keseluruhannya sebagai suatu kelompok kewajiban. Suatu provisi diakui walaupun kemungkinan arus keluar terkait dengan tiap-tiap pos kewajiban tersebut kecil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provision (continued)

(i) Provision for environmental related obligations (continued)

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

(ii) Other provision

Provision for restructuring costs, legal claims and others are recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Restructuring provision may comprise items such as lease termination penalties and employee termination payments. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

(ii) Provisi lain-lain (lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diharapkan untuk dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik pada kewajiban. Peningkatan provisi yang dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai biaya bunga.

r. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan tanah yang direncanakan pada tahun tersebut. Rasio pengupasan tanah tahunan yang direncanakan tersebut ditetapkan berdasarkan rencana penambangan batubara dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan tanah jangka panjang yang direncanakan. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jika rasio pengupasan aktual lebih rendah daripada rasio yang direncanakan, selisihnya disesuaikan terhadap saldo biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dari periode sebelumnya atau diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo awal dari biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar atau yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama sisa umur tambang atau masa PKP2B yang mana yang lebih singkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provision (continued)

(ii) Other provision (continued)

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Stripping costs

Stripping costs are recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated not to be materially different from the long term planned stripping ratio. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. If the actual stripping ratio is lower than the planned stripping ratio, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods or is recognised in the consolidated statements of financial position as accrued stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The beginning balance of accrued or deferred stripping costs is amortised on a straight-line basis over the remaining mine life, or the remaining term of the CCA, whichever is shorter.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES (continued)**

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan metode garis lurus untuk pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

t. Provisi imbalan karyawan

(i) Kewajiban pensiun

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statements of income over the period of the borrowings, using the effective interest method for fixed interest rate borrowings and the straight-line method for floating rate borrowings.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

t. Provision for employee benefits

(i) Pension obligations

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang diakui di laporan laba-rugi konsolidasian termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision for employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension liability.

Expense charged to the consolidated statements of income includes the current service cost, interest expense, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba-rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran pengunduran diri secara sukarela sebagai ganti dari manfaat yang diterima. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya baik untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang secara realistis kecil kemungkinannya untuk dibatalkan atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai hasil dari penawaran yang diberikan untuk mendorong pemberhentian secara sukarela. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan akan didiskonto ke nilai kini.

t. Provision for employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at 31 December, are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

For defined contribution plans the Group pays contribution to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expense when they are due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed either to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan without realistic possibility of withdrawal, or to providing termination benefits as a result of an offer made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dalam negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Spesifik untuk Adaro, tarif pajak yang digunakan sebesar 45% sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam laporan pajak terkait dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk dibayarkan pada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas. Namun demikian, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; pajak penghasilan tangguhan juga tidak dicatat jika berasal dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba atau rugi akuntansi atau pajak. Pajak penghasilan tangguhan, kecuali Adaro, ditentukan menggunakan tarif pajak (dan peraturan), yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan Adaro diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui jika terdapat besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan sementara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specific for Adaro, the tax rate used is 45% as stipulated in its CCA. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, except for Adaro, using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted by the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used by Adaro is, according to the CCA, 35% for the first ten years from the date of the CCA and 45% for subsequent years.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disediakan pada perbedaan temporer yang berasal dari investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tidak akan dibalik dalam masa mendatang yang dapat diperkirakan.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terhutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup nilai wajar dari imbalan yang diterima dan piutang untuk penjualan batubara dan pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan penjualan, dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined.

v. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of coal and services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenue from sales of goods is recognised when all the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

w. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense recognition
(continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the statement of financial position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the statement of financial position date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date at which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and if so the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the exposure to changes in fair value of a recognised asset or liability or an unrecognised firm commitment, or an identified portion of such an asset, liability or firm commitment, that is attributable to a particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that (i) is attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction and (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam akun ~~beban~~ beban lain-lain bersih+.

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, di dalam akun ~~cadangan~~ cadangan nilai wajar+. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dalam akun ~~beban~~ beban lain-lain bersih+.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

(i) fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in the consolidated statements of income, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such fair value hedge is recognised in the consolidated statements of income in the similar line of changes in the fair value of the hedge items to which it is charged. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statements of income within "other expenses-net".

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in equity within the "fair value reserve" account. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statements of income within "other expenses-net".

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, di dalam akun *%keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih+*. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dalam akun *%beban lain-lain bersih+*.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dalam akun *%beban lain-lain bersih+*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

(ii) cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity are reclassified to the consolidated statements of income in the periods when the hedged item affects the statements of income. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in the consolidated statements of income in the similar line of the hedged items to which it is usually charged. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the consolidated statements of income within "other gains/(losses)-net". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated statements of income. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statements of income within "other expenses-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated statements of income within "other expenses-net".

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>x. Laba bersih per saham</p> <p>Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.</p> <p>Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan beban bunga dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas hutang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan.</p>	<p>x. Earnings per share</p> <p><i>Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the equity holder of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.</i></p> <p><i>Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the equity holder of the Company adjusted for interest expense and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and its related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.</i></p>
<p>y. Laporan segmen</p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p>	<p>y. Segment reporting</p> <p><i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.</i></p>
<p>z. Modal saham</p> <p>Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.</p> <p>Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.</p>	<p>z. Share capital</p> <p><i>Ordinary shares are classified as equity.</i></p> <p><i>Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p>
<p>aa. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</p> <p>Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (<i>pooling-of-interest</i>).</p> <p>Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>aa. Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</p> <p><i>Restructuring transactions among entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method.</i></p> <p><i>The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded under the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" in the equity section of the consolidated statements of financial position.</i></p>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali (lanjutan)

Saldo akun selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali+ dapat berubah pada saat:

- (i) adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- (ii) adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (iii) hilangnya status sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (i), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (ii), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun saldo laba.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (iii), atau (iv), saldo yang ada diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

bb. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

cc. Transaksi dengan pihak berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Difference in value from restructuring
transactions of entities under common
control (continued)

The balance of the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" can change when:

- (i) there are reciprocal transactions between entities under common control;
- (ii) there is quasi-reorganisation;
- (iii) under common control status is lost between transacting entities; or
- (iv) there is a transfer of the assets, liabilities, share or other ownership instruments that has caused the difference from restructuring transactions of entities under common control to another party that is not under common control.

When changes in the balance of this account result from point (i), the existing balance is netted-off with the new transaction, hence creating a new balance for the account.

When changes in the balance of the account come from point (ii), the balance is used to eliminate or add to the negative retained earnings balance.

When changes in the balance of the account come from points (iii) or (iv), the balance is recognised as realised gain or loss.

bb. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

cc. Transactions with related parties

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

cc. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

cc. Transactions with related parties
(continued)

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang berelasi seperti yang diidentifikasi di atas.
- (vii) Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci dari entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above.*
- (vii) *A person that has control or joint control over the reporting entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh transaksi utama dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN

Pada tanggal 1 January 2011, Perusahaan mengubah mata uang pelaporan dari Rupiah ke Dolar AS, mata uang fungsionalnya, karena secara substansial, jika tidak semua:

- Penjualan dan pendapatan Grup dalam Dolar AS.
- Pengeluaran Grup dalam Dolar AS.
- Aktivitas pendanaan Grup dalam Dolar AS.

Dengan demikian, Direksi berpendapat bahwa perubahan mata uang pelaporan akan menghasilkan penyajian transaksi Grup yang lebih tepat dalam laporan keuangan konsolidasian. Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang seharusnya diterapkan pada atau setelah 1 Januari 2012 namun diperkenankan penerapan dini.

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

- Estimasi cadangan

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY

On 1 January 2011, the Company changed its reporting currency from Rupiah to US Dollars, its functional currency, due to substantially, if not all:

- The Group's sales and earnings are originated in US Dollars.
- The Group's expenditure are originated in US Dollars.
- The Group's financing activities are originated in US Dollars.

As such, the Board of Directors believe the change will result in a more appropriate presentation of the Group's transaction in the consolidated financial statements. The change of the Company's reporting currency has been accounted for in accordance with SFAS No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which should be applied on or after 1 January 2012 but allows early implementation.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

- Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti %uji petik+ (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- ~ Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- ~ Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- ~ Beban pembuangan *overburden* yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laporan laba-rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan.
- ~ Provisi untuk pembongkaran, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- ~ Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in the consolidated statements of income may change where such changes are determined on a unit-of-production basis or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the the consolidated statements of financial position or charged to the statements of income may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Pengupasan *overburden* terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio nisbah kupas tahunan terhadap nisbah kupas umur tambang atau pit, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada setiap periode pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari periode ke periode.

Nisbah kupas umur tambang atau pit sangat tergantung pada rancangan tambang secara individu dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada rasio nisbah kupas umur tambang atau pit meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang atau pit. Perubahan umur tambang atau pit diterapkan secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa tambang dipertimbangkan sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan analisis tersebut membutuhkan pertimbangan. Suatu perusahaan dapat menetapkan bahwa suatu tambang sebagai operasi terpisah atau terintegrasi yang berbeda dengan Grup, meskipun pola faktanya serupa dengan Grup. Karena penentuan yang berbeda, perlakuan akuntansi yang digunakan juga akan berbeda.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- *Deferred stripping costs*

Stripping of waste materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as incurred, while others defer such stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the ratio of waste materials to ore or contained minerals on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in individual reporting periods. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

The life of mine or pit waste-to-ore ratio is a function of an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that have an impact on reserves will also have an impact on the life of mine or pit ratio even if they do not affect the mine or pit design. Changes to the life of mine or pit ratio are accounted for prospectively.

The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgement. Another company could make the determination that a mine is separate or integrated differently than the Group, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent that the determination is different, the resulting accounting would also be different.

- *Impairment of non-financial assets*

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated for every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell or value in use.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

- Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Adaro melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan yang berlaku termasuk PKP2B Adaro. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh setiap perusahaan dalam Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on the greater of an asset's fair value less costs to sell or value-in-use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve Estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of income.

- Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. In particular, the calculation of Adaro income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including Adaro's CCA. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The resolution of tax positions taken by each company within the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which such a determination is made.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Terdapat ketidakpastian tentang pemulihan pajak pertambahan nilai masukan dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (lihat Catatan 34b).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

There is an uncertainty about the recoverability of value added taxes input and vehicle fuel tax (refer to Note 34b).

5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK

a. Pendirian PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan dan ATA mendirikan PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 0,008% dan 99,992%, melalui setoran modal masing-masing sebesar Rp 1 juta (atau setara dengan AS\$110, nilai penuh) dan Rp 12.499 juta (atau setara dengan AS\$1.380). Akta pendirian PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 15 Maret 2011.

b. Akuisisi PT Indonesia Multi Purpose Terminal

Pada tanggal 1 Juli 2011, PT Adaro Logistics mengakuisisi 85% kepemilikan saham di IMPT seharga Rp 2.125 juta (atau setara dengan AS\$247). Akuisisi ini diakui sebagai pembelian aset.

5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES

a. Establishment of PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia

On 10 March 2011, the Company and ATA established PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia with ownership of 0.008% and 99.992%, respectively, from capital injection of Rp 1 million (or equivalent to US\$110, full amount) and Rp 12,499 million (or equivalent to US\$1,380), respectively. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 15 March 2011.

b. Acquisition of PT Indonesia Multi Purpose Terminal

On 1 July 2011, PT Adaro Logistics acquired 85% interest in IMPT for Rp 2,125 million (or equivalent to US\$247). This acquisition has been accounted for as purchase of assets.

2011

Harga perolehan melalui pembayaran kas	247	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Nilai wajar liabilitas bersih yang diperoleh	<u>1,261</u>	<i>Fair value of net liabilities acquired</i>
Aset tak berwujud	<u><u>1,508</u></u>	<i>Intangible asset</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan) 5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Akuisisi PT Indonesia Multi Purpose Terminal (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi aset adalah sebagai berikut:

2011

Kas dan setara kas	1
Uang muka dan biaya dibayar di muka	788
Aset tetap, bersih	34
Aset lain-lain	79
Biaya yang masih harus dibayar	(103)
Hutang lain-lain	<u>(2,282)</u>
Liabilitas bersih	(1,483)
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>85%</u>
Liabilitas bersih yang diperoleh	(1,261)
Aset takberwujud	<u>1,508</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	247
Kas dan setara kas pada IMPT	<u>(1)</u>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi aset takberwujud	<u><u>246</u></u>

c. Akuisisi PT Mustika Indah Permai

Pada tanggal 19 Agustus 2011, ATA mengakuisisi 75% kepemilikan saham di MIP seharga AS\$234.211.

2011

Harga perolehan melalui pembayaran kas	234,211
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>(2,129)</u>
Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>	<u><u>232,082</u></u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

2011

Kas dan setara kas	155
Piutang lain-lain	63
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4,234
Aset tetap, bersih	188
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan	2,516
Aset pajak tangguhan	2
Aset lain-lain	20
Hutang usaha	(41)
Biaya yang masih harus dibayar	(21)
Hutang pajak	(3)
Hutang bank	(64)
Hutang lain-lain	<u>(4,210)</u>
Aset bersih	2,839

b. Acquisition of PT Indonesia Multi Purpose Terminal (continued)

Details of assets and liabilities arising from purchase of assets are as follows:

*Cash and cash equivalents
Advances and prepayments
Fixed assets, net
Other assets
Accrued expenses
Other liabilities*

*Net liabilities
Interest acquired*

*Net liabilities acquired
Intangible asset*

*Purchase consideration
through cash payment
Cash and cash equivalents in IMPT*

*Net cash outflow from purchase
of intangible assets*

c. Acquisition of PT Mustika Indah Permai

On 19 August 2011, ATA acquired 75% interest in MIP for US\$234,211.

*Purchase consideration through cash payment
Fair value of net assets acquired*

Mining properties and goodwill

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

*Cash and cash equivalents
Other receivables
Advances and prepayments
Fixed assets, net
Deferred exploration expenditure
Deferred tax assets
Other assets
Trade payables
Accrued expenses
Taxes payable
Bank loans
Other liabilities*

Net assets

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)	5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)
c. Akuisisi PT Mustika Indah Permai (lanjutan)	c. Acquisition of PT Mustika Indah Permai (continued)
2011	
Aset bersih Kepemilikan yang diakuisisi	2,839 <u>75%</u>
	<i>Net assets Interest acquired</i>
Aset bersih yang diperoleh Properti pertambangan <i>Goodwill</i> Liabilitas pajak tangguhan	2,129 232,082 58,020 <u>(58,020)</u>
	<i>Net assets acquired Mining properties Goodwill Deferred tax liabilities</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas Kas dan setara kas pada MIP	234,211 <u>(155)</u>
	<i>Purchase consideration through cash payment Cash and cash equivalents in MIP</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u><u>234,056</u></u>
	<i>Net cash outflow from acquisition of subsidiary</i>
Untuk permasalahan hukum MIP, lihat Catatan 39t.	<i>For MIP legal issue, refer to Note 39t.</i>
d. Perubahan nama PT Sarana Multi Persada menjadi PT Adaro Logistics	d. Change in name of PT Sarana Multi Persada into PT Adaro Logistics
Pada tanggal 12 Agustus 2011, PT Sarana Multi Persada diubah namanya menjadi PT Adaro Logistics. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41977.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 18 Agustus 2011.	<i>On 12 August 2011, the name of PT Sarana Multi Persada was changed to PT Adaro Logistics. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-41977.AH.01.02.Tahun 2011 dated 18 August 2011.</i>
e. Akuisisi PT Bukit Enim Energi	e. Acquisition of PT Bukit Enim Energi
Pada tanggal 4 Juli 2011 dan 14 Oktober 2011, ATA mengakuisisi kepemilikan saham di BEE masing-masing sebesar 15,04% dan 46%, dengan total keseluruhan seharga AS\$67.040.	<i>On 4 July 2011 and 14 October 2011, ATA acquired 15.04% and 46% interest in BEE, respectively, for total cost of US\$67,040.</i>
2011	
Harga perolehan melalui pembayaran kas Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	67,040 <u>(68)</u>
	<i>Purchase consideration through cash payment Fair value of net assets acquired</i>
Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>	<u><u>66,972</u></u>
	<i>Mining properties and goodwill</i>
Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:	<i>Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:</i>
2011	
Aset tetap, bersih Aset lain-lain	4 <u>107</u>
	<i>Fixed assets, net Other assets</i>
Aset bersih	111
	<i>Net assets</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan) **5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)**

e. Akuisisi PT Bukit Enim Energi (lanjutan)

e. Acquisition of PT Bukit Enim Energi (continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows: (continued)

	<u>2011</u>	
Aset bersih	111	<i>Net assets</i>
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>61%</u>	<i>Interest acquired</i>
Aset bersih yang diperoleh	68	<i>Net assets acquired</i>
Properti pertambangan	66,972	<i>Mining properties</i>
<i>Goodwill</i>	16,743	<i>Goodwill</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(16,743)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	67,040	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Kas dan setara kas pada BEE	<u>-</u>	<i>Cash and cash equivalents in BEE</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u><u>67,040</u></u>	<i>Net cash outflow from acquisition of subsidiary</i>

f. Pendirian PT Adaro Mining Technologies

f. Establishment of PT Adaro Mining Technologies

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATA dan AL mendirikan PT Adaro Mining Technologies dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,97% dan 0,03%, melalui setoran modal masing-masing sebesar Rp 3.499 juta dan Rp 1 juta. Akta pendirian AMT telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2011.

On 24 October 2011, ATA and AL established PT Adaro Mining Technologies with ownership of 99.97% and 0.03%, respectively, from capital injection of Rp 3,499 million and Rp 1 million, respectively. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 27 October 2011.

g. Akuisisi PT Trikarya Intidrill Persada dan perubahan nama

g. Acquisition of PT Trikarya Intidrill Persada and change of name

Pada tanggal 17 Oktober 2011, ATA mengakuisisi 40% kepemilikan saham di PT Trikarya Intidrill Persada, dengan harga Rp 1,4 miliar.

On 17 October 2011, ATA acquired 40% interest in PT Trikarya Intidrill Persada for Rp 1.4 billion.

Pada tanggal 15 Desember 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Trikarya Intidrill Persada menyetujui perubahan nama PT Trikarya Intidrill Persada menjadi PT Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI) dan menyetujui penerbitan 450 lembar saham baru yang akan diambil dan disetor oleh AMT sebesar Rp 450 juta. Dengan demikian AMT memiliki 18,37% kepemilikan saham di AEI dan kepemilikan saham AEI oleh ATA terdilusi menjadi 32,65%. Pada tanggal 31 Desember 2011, total kepemilikan Grup pada AEI sebesar 51,02%.

On 15 December 2011, PT Trikarya Intidrill Persada's Extraordinary General Shareholders Meeting approved the change of name for PT Trikarya Intidrill Persada to PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI") and approved the issue of 450 new shares that will be taken and paid by AMT for Rp 450 million. As such, AMT owns 18.37% interest in AEI and ownership of ATA in AEI diluted to 32.65%. As at 31 December 2011, total ownership of the Group in AEI is 51.02%.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan) 5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)

g. Akuisisi PT Trikarya Intidrill Persada dan perubahan nama (lanjutan) g. Acquisition of PT Trikarya Intidrill Persada and change of name (continued)

2011

Harga perolehan melalui pembayaran kas	208	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>(306)</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i> negatif - dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian	<u>98</u>	<i>Negative goodwill - charged to the consolidated statements of income</i>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut: *Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:*

2011

Kas dan setara kas	92	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	627	<i>Trade receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	77	<i>Advances and prepayments</i>
Persediaan	9	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	71	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap, bersih	190	<i>Fixed assets, net</i>
Hutang usaha	(419)	<i>Trade payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(11)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	<u>(37)</u>	<i>Taxes payable</i>
Aset bersih	599	<i>Net assets</i>
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>51%</u>	<i>Interest acquired</i>
Aset bersih yang diperoleh	306	<i>Net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i> negatif	<u>(98)</u>	<i>Negative goodwill</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	208	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Kas dan setara kas pada AEI	<u>(92)</u>	<i>Cash and cash equivalents in AEI</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u>116</u>	<i>Net cash outflow from acquisition of subsidiary</i>

Pada tanggal 12 Maret 2012, AMT membeli tambahan 48,98% kepemilikan pada AEI seharga Rp 2,1 miliar. Dengan demikian, Grup memiliki 100% kepemilikan pada AEI. *On 12 March 2012, AMT purchase an additional 48.98% interest in AEI for Rp 2.1 billion. Therefore, the Group has 100% interest in AEI.*

h. Perubahan nama PT Satya Mandiri Persada menjadi PT Adaro Persada Mandiri h. Change in name of PT Satya Mandiri Persada into PT Adaro Persada Mandiri

Pada tanggal 26 Desember 2011, PT Satya Mandiri Persada diubah namanya menjadi PT Adaro Persada Mandiri. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-64525.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011. *On 26 December 2011, the name of PT Satya Mandiri Persada was changed to PT Adaro Persada Mandiri. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-64525.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 December 2011.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan) 5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)

i. Likuidasi Joyce Corner International Ltd dan Rach (Mauritius) Ltd

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Joyce Corner International Ltd telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Seychelles dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas JCI telah ditransfer kepada pemegang sahamnya.

Pada tanggal 26 April 2011, Rach (M) telah dilikuidasi dan seluruh aset dan liabilitas telah ditransfer kepada pemegang sahamnya. Pemberitahuan dari Registrar of Companies untuk mengkonfirmasi likuidasi tersebut diterima pada tanggal 9 Januari 2012.

i. Liquidation of Joyce Corner International Ltd and Rach (Mauritius) Ltd

On 8 August 2011, Joyce Corner International Ltd was struck off from the register of Companies of the Republic of Seychelles and has been dissolved from that date. All the assets and liabilities of JCI have been transferred to its shareholder.

On 26 April 2011, Rach (M) was liquidated and all assets and liabilities were transferred to its shareholder. The notice from the Registrar of Companies confirming the dissolution was received on 9 January 2012.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)	
Kas			Cash on hand
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>104</u>	<u>107</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah kas	<u>104</u>	<u>107</u>	<i>Total cash on hand</i>
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>50,046</u>	<u>42,804</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>50,046</u>	<u>42,804</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			US Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk	190,468	128,360	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,846	53,658	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	47,665	61,117	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	24,868	61,842	<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank DBS Indonesia	386	64,466	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>25,743</u>	<u>36,735</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>353,976</u>	<u>406,178</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>602</u>	<u>1,032</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah rekening Dolar Singapura	<u>602</u>	<u>1,032</u>	<i>Total Singapore Dollars accounts</i>
Euro			Euro
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>3,164</u>	<u>1,736</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah rekening Euro	<u>3,164</u>	<u>1,736</u>	<i>Total Euro accounts</i>
Jumlah rekening di bank	<u>407,788</u>	<u>451,750</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito Rupiah			Deposits Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>14,846</u>	<u>18,167</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah deposito Rupiah	<u>14,846</u>	<u>18,167</u>	<i>Total Rupiah deposits</i>
Dolar AS			US Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk	60,126	49,019	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>28,704</u>	<u>39,829</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah deposito Dolar AS	<u>88,830</u>	<u>88,848</u>	<i>Total US Dollars deposits</i>
Jumlah deposito	<u>103,676</u>	<u>107,015</u>	<i>Total deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>511,568</u>	<u>558,872</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi			<i>There are no cash and cash equivalents with related parties.</i>
Tingkat suku bunga dari deposito di atas adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates of the above deposits were as follows:</i>
	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Rupiah	3.5% - 9.5%	6.0% - 9.5%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.6% - 2.7%	1.0% - 2.7%	<i>US Dollars</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **7. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Bank			Bank
Dolar AS			US Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>750</u>	<u>140</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito			Deposits
Dolar AS			US Dollars
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	601	601	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank DBS Indonesia	<u>200</u>	<u>200</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>801</u>	<u>801</u>	
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,551	941	<i>Total restricted cash and time deposits</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(750)</u>	<u>(140)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>801</u>	<u>801</u>	<i>Non-current portion</i>

Tingkat suku bunga dari deposito di atas adalah
sebagai berikut:

*The interest rates of the above deposits were as
follows:*

	<u>31 Maret/ March 2011</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	0.6% - 0.8%	0.4% - 0.8%	US Dollars

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya dengan pihak berelasi.

*There are no restricted cash and time deposits with
related parties.*

Deposito yang dibatasi penggunaannya pada The
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
dan PT Bank DBS Indonesia di atas ditempatkan
sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan
oleh bank-bank tersebut, seperti yang diungkapkan
dalam Catatan 39e.

*The restricted deposits in The Hongkong and
Shanghai Banking Corporation Ltd and PT Bank
DBS Indonesia are placed as security for bank
guarantees issued by these banks, as described in
Note 39e.*

Saldo pada PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan
penempatan dana cadangan yang dilakukan oleh
SDM untuk pembayaran cicilan pokok pinjaman dan
bunga yang akan jatuh tempo, dalam kaitannya
dengan pinjaman terutang pada PT Bank OCBC
NISP Tbk (lihat Catatan 21c).

*The balance in PT Bank OCBC NISP Tbk represents
the placement of a sinking fund by SDM to pay
installments of the principal and interest that will be
due, in relation to the bank loan to PT Bank OCBC
NISP Tbk (refer to Note 21c).*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Paiton Energy	60,683	63,819	<i>PT Paiton Energy</i>
Zhushui International Pty Ltd (dahulu International Energy Group Ltd)	50,193	61,121	<i>Zhushui International Pty Ltd (formerly International Energy Group Ltd)</i>
PT Berau Coal	51,260	44,267	<i>PT Berau Coal</i>
Carboex International Ltd	31,428	32,669	<i>Carboex International Ltd</i>
PT Pembangunan Jawa-Bali	37,144	31,351	<i>PT Pembangunan Jawa-Bali</i>
Korea South-East Power Co Ltd	26,914	24,500	<i>Korea South-East Power Co Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$25.000)	<u>226,597</u>	<u>213,389</u>	<i>Others (each below US\$25,000)</i>
	<u>484,219</u>	<u>471,116</u>	
 Pihak berelasi:			 <i>Related party:</i>
PT Jasa Tambang Indonesia	<u>160</u>	<u>226</u>	<i>PT Jasa Tambang Indonesia</i>
	<u>484,379</u>	<u>471,342</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	421,725	449,289	<i>Current and overdue by 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	839	20,146	<i>Overdue by 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	31,537	2	<i>Overdue by 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>30,278</u>	<u>1,905</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	<u>484,379</u>	<u>471,342</u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	352,784	351,537	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>131,595</u>	<u>119,805</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>484,379</u>	<u>471,342</u>	

Piutang usaha SDM pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar AS\$3.006 telah dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 21c).

As at 31 March 2012, the trade receivables of SDM amounting to US\$3,006 were pledged as collateral for a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk (refer to Note 21c).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan provisi penurunan nilai.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)	
Uang muka kepada pemasok	108,553	99,053	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas	22,884	23,503	<i>Prepayment for liquidity services</i>
Uang muka investasi	18,875	18,875	<i>Advances for investments</i>
Uang muka pembelian bahan bakar	17,139	11,342	<i>Advances for purchase of fuel</i>
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	4,841	3,001	<i>Prepaid rent and insurance</i>
Lain-lain	<u>8,055</u>	<u>7,018</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>180,347</u>	<u>162,792</u>	<i>Total advances and prepayments</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(57,073)</u>	<u>(40,301)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>123,274</u></u>	<u><u>122,491</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka investasi sebesar AS\$18.875 merupakan penempatan dana yang dilakukan oleh ATA untuk pengembangan proyek pertambangan batubara di masa mendatang (lihat Catatan 13). Dana ini akan direklasifikasi menjadi investasi pada perusahaan asosiasi pada saat dana ini digunakan oleh perusahaan asosiasi melalui penerbitan saham baru.

Advances for investments amounting to US\$18,875 represents the fund placement by ATA for the future development of a coal mining project (refer to Note 13). The funds will be reclassified as investments in associates when they are used by associates through the issue of new shares.

Uang muka kepada pemasok sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap dan uang muka untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta generator turbin uap.

Advances to suppliers mostly represent advance payments for the purchase of fixed assets and advance payments for the construction of the Coal Fired Power Plant and steam turbine generators.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)	
Persediaan batubara	33,976	27,556	<i>Coal inventory</i>
Perlengkapan dan bahan pendukung	11,499	11,537	<i>Tools and supplies</i>
Suku cadang	9,846	9,380	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>3,284</u>	<u>3,947</u>	<i>Fuel and lubricants</i>
Jumlah persediaan	<u><u>58,605</u></u>	<u><u>52,420</u></u>	<i>Total inventories</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan provisi untuk persediaan usang.

Pada tanggal 31 Maret 2012, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$27.653. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

10. INVENTORIES (continued)

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and therefore a provision for obsolete stock is not considered necessary.

As at 31 March 2012, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$27,653. The Group's management is of the opinion that inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ (audited)	
			Acquisition costs
Harga perolehan			
Area produksi yang telah mencapai tahap komersial Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan Wara	31,906 <u>4,795</u>	31,906 <u>4,795</u>	Commercial producing areas South Paringin, North Paringin and Tutupan Wara
	<u>36,701</u>	<u>36,701</u>	
Area of interest yang belum mencapai tahap produksi secara komersial Lahat	<u>4,244</u>	<u>3,056</u>	Area of interest which has not reached the commercial production stage Lahat
	<u>40,945</u>	<u>39,757</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Area produksi yang telah mencapai tahap komersial Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan Wara	(28,683) <u>(74)</u>	(28,383) <u>(300)</u>	Commercial producing areas South Paringin, North Paringin and Tutupan Wara
Nilai tercatat - saldo awal Amortisasi	<u>(28,757)</u>	<u>(28,683)</u>	Carrying amount - beginning balance Amortisation
	<u>(846)</u>	<u>(752)</u>	
Wara	(752) <u>(94)</u>	(376) <u>(376)</u>	Wara
Nilai tercatat - saldo awal Amortisasi	<u>(846)</u>	<u>(752)</u>	Carrying amount - beginning balance Amortisation
	<u>(29,603)</u>	<u>(29,435)</u>	
	<u>11,342</u>	<u>10,322</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2012						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	64,946	-	-	(31)	64,915	Land
Bangunan	33,580	1,245	-	39	34,830	Buildings
Infrastruktur	81,466	65	-	-	81,531	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	732,951	66,190	-	11,495	810,628	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	155,412	112	-	-	155,524	Vessels
Peralatan tambang	1,525	446	-	-	1,971	Mining equipment
Peralatan proyek	6,454	1,010	-	(6)	7,458	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	11,452	723	-	-	12,173	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	242,747	15,612	-	-	258,359	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	131,928	145	-	-	132,073	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	6,101	-	-	-	6,101	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	2,459	-	-	-	2,459	Dock facilities
	1,471,021	85,548	-	11,528	1,568,022	
Aset dalam penyelesaian	268,588	44,279	-	(39)	312,818	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan operasional	180,120	5,903	-	(12,653)	173,370	Operational equipment
	1,919,729	135,730	-	(1,164)	2,054,210	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(6,644)	(462)	-	-	(7,095)	Buildings
Infrastruktur	(19,641)	(1,117)	-	-	(20,758)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(263,974)	(27,163)	-	(4,368)	(295,502)	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	(17,934)	(2,274)	-	-	(20,208)	Vessels
Peralatan tambang	(627)	(91)	-	-	(718)	Mining equipment
Peralatan proyek	(3,080)	(334)	-	5	(3,409)	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(7,304)	(442)	-	-	(7,745)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(52,792)	(4,802)	-	-	(57,594)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(49,503)	(1,900)	-	-	(51,403)	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	(4,556)	(77)	-	-	(4,633)	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	(2,058)	(33)	-	-	(2,091)	Dock facilities
	(428,113)	(38,695)	-	(4,363)	(471,156)	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan operasional	(59,317)	(6,157)	-	5,294	(60,180)	Operational equipment
	(487,430)	(44,852)	-	931	(531,336)	
Nilai buku bersih	1,432,299				1,522,874	Net book value

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2011							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	64,609	251	-	107	(21)	64,946	Land
Bangunan	25,093	3,992	-	4,519	(24)	33,580	Buildings
Infrastruktur	78,049	89	-	3,328	-	81,466	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	447,123	276,204	465	9,177	(18)	732,951	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	134,383	6,334	-	14,695	-	155,412	Vessels
Peralatan tambang	976	551	-	(2)	-	1,525	Mining equipment
Peralatan proyek	4,921	1,585	-	(52)	-	6,454	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	8,406	2,772	124	155	(5)	11,452	Office equipment
Fasilitas peremukan dan pengolahan	143,397	92,823	-	6,527	-	242,747	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	115,061	-	-	16,867	-	131,928	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	6,101	-	-	-	-	6,101	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	2,459	-	-	-	-	2,459	Dock facilities
	1,030,578	384,601	589	55,321	(68)	1,471,021	
Aset dalam penyelesaian	116,076	204,884	-	(52,285)	(87)	268,588	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Peralatan operasional						Operational equipment	
	176,267	30,982	-	(27,129)	-	180,120	
	1,322,921	620,467	589	(24,093)	(155)	1,919,729	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan						Buildings	
Infrastruktur	(5,195)	(1,572)	-	111	12	(6,644)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(15,245)	(4,396)	-	-	-	(19,641)	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	(180,655)	(83,992)	(138)	803	8	(263,974)	Vessels
Peralatan tambang	(9,888)	(8,386)	-	340	-	(17,934)	Mining equipment
Peralatan proyek	(354)	(279)	-	6	-	(627)	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(1,997)	(1,137)	-	54	-	(3,080)	Office equipment
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(5,756)	(1,571)	(35)	55	3	(7,304)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(39,104)	(13,688)	-	-	-	(52,792)	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	(43,127)	(6,376)	-	-	-	(49,503)	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	(4,249)	(307)	-	-	-	(4,556)	Dock facilities
	(1,926)	(132)	-	-	-	(2,058)	
	(307,496)	(121,836)	(173)	1,369	23	(428,113)	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Peralatan operasional						Operational equipment	
	(47,628)	(25,890)	-	14,201	-	(59,317)	
	(355,124)	(147,726)	(173)	15,570	23	(487,430)	
Nilai buku bersih	967,797					1,432,299	Net book value

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Beban pokok pendapatan	44,023	31,694	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>829</u>	<u>521</u>	General and administrative expenses
	<u>44,852</u>	<u>32,215</u>	

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Harga perolehan	1,164	1,135	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(931)</u>	<u>(789)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku aset yang dijual	233	346	Carrying value of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>358</u>	<u>158</u>	Proceeds from disposals of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap	<u>125</u>	<u>(188)</u>	Gain/(loss) on disposal of fixed assets

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap Adaro pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar AS\$597.957 (31 Desember 2011: AS\$543.638) merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, Adaro memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Depreciation expense for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 was allocated as follows:

The calculation of loss on disposals of fixed assets for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 was as follows:

In accordance with the CCA, the fixed assets of Adaro as at 31 March 2012 amounting to US\$597,957 (31 December 2011: US\$543,638) remain the property of the Government. However, Adaro has an exclusive right to use these assets over the contract period, or their useful lives, whichever is shorter.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, aset tetap IBT pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar AS\$66,775 (31 Desember 2011: AS\$67.824), yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara, akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

In accordance with the Cooperation Agreement, the fixed assets of IBT as at 31 March 2012 amounting to US\$66,775 (31 December 2011: US\$67,824), in the coal port operation become the property of Pelindo III at the end of the 30-year operation period.

Grup mempunyai 28 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat antara 9 sampai 30 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns 28 plots of land with Hak Guna Bangunan titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives of between 9 and 30 years. The Group's management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2008, ATA membayar pembebasan lahan sebesar AS\$60.000 kepada PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, hak kepemilikan lahan masih dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$1.559.554, termasuk juga asuransi untuk konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong yang dikerjakan oleh MSW, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan sebagian aset dalam penyelesaian. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Maret 2012 telah diasuransikan secara memadai.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

In August 2008, ATA paid land compensation amounting to US\$60,000 to PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta") and PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") to settle the status of overlapping land plots between the mining area owned by Adaro and the plantation areas owned by Cakung and Cakradenta of 7,163 hectares. Currently, the land title is still in the process of being transferred to ATA.

As at 31 March 2012, the Group's fixed assets were insured from all risks for damage with total coverage of approximately US\$1,559,554, which also included the construction of the Tanjung Tabalong coal fired power plant project by MSW, except for fixed assets that could not be insured such as land, Barito channel dredging and parts of construction in progress. Group's management believes that the fixed assets as at 31 March 2012 were adequately insured.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date as follows:

31 Maret/March 2012 (Tidak diaudit/unaudited)				
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
Pembangkit listrik	89%	127,186	September 2012	<i>Power plant</i>
Overburden crushing dan conveying system	49%	114,649	Mei/May 2013	<i>Overburden crushing and conveying system</i>
Fasilitas peremuk dan pengolahan	5% - 99%	29,862	April - Desember/ April - December 2012	<i>Crushing and handling facilities</i>
Conveyor belt	10%	16,726	Ditunda/On hold	<i>Conveyor belt</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	5% - 99%	24,395	2012	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
		<u>312,818</u>		

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2011				
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
Pembangkit listrik	83%	119,810	Mei/May 2012	<i>Power plant</i>
Overburden crushing dan conveying system	38%	96,103	Mei/May 2013	<i>Overburden crushing and conveying system</i>
Fasilitas peremukan dan pengolahan	3% - 95%	22,474	Februari - Desember/ February - December 2012	<i>Crushing and handling facilities</i>
Conveyor belt	10%	16,726	Ditunda/On hold	<i>Conveyor belt</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	3% - 99%	<u>13,475</u>	2012	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
		<u>268,588</u>		

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar AS\$2.143 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: AS\$9.111)

Borrowing costs capitalised as fixed assets for three-month period ended 31 March 2012 amounting to US\$2,143 (for the year ended 31 December 2011: US\$9,111).

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
<u>PT Juloi Coal</u>			<u>PT Juloi Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	144,739	142,305	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan investasi	-	9,435	<i>Addition of investment</i>
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(1,483)</u>	<u>(7,001)</u>	<i>Share in net loss of associate</i>
	<u>143,256</u>	<u>144,739</u>	
<u>PT Kalteng Coal</u>			<u>PT Kalteng Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	74,545	74,627	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan investasi	-	532	<i>Addition of investment</i>
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(30)</u>	<u>(614)</u>	<i>Share in net loss of associate</i>
	<u>74,515</u>	<u>74,545</u>	
<u>PT Maruwai Coal</u>			<u>PT Maruwai Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	55,369	54,049	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan investasi	-	2,961	<i>Addition of investment</i>
Bagian laba/(rugi) bersih dari perusahaan asosiasi	<u>33</u>	<u>(1,641)</u>	<i>Share in net income/(loss) of associate</i>
	<u>55,402</u>	<u>55,369</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan) 13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
<u>PT Lahai Coal</u>			<u>PT Lahai Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	53,320	43,547	Carrying amount - beginning balance
Penambahan investasi	-	14,705	Addition of investment
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(365)</u>	<u>(4.932)</u>	Share in net loss of associate
	<u>52,955</u>	<u>53,320</u>	
 <u>PT Sumber Barito Coal</u>			 <u>PT Sumber Barito Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	28,049	28,058	Carrying amount - beginning balance
Penambahan investasi	-	550	Addition of investment
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(30)</u>	<u>(559)</u>	Share in net loss of associate
	<u>28,019</u>	<u>28,049</u>	
 <u>PT Pari Coal</u>			 <u>PT Pari Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	7,027	7,104	Carrying amount - beginning balance
Penambahan investasi	-	128	Addition of investment
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(14)</u>	<u>(205)</u>	Share in net loss of associate
	<u>7,013</u>	<u>7,027</u>	
 <u>PT Ratah Coal</u>			 <u>PT Ratah Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	7,080	7,153	Carrying amount - beginning balance
Penambahan investasi	-	66	Addition of investment
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(11)</u>	<u>(139)</u>	Share in net loss of associate
	<u>7,069</u>	<u>7,080</u>	
 <u>PT Bhimasena Power Indonesia</u>			 <u>PT Bhimasena Power Indonesia</u>
Persentase kepemilikan	34.00%	34.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	3,363	-	Carrying amount - beginning balance
Investasi awal	-	3,400	Initial investment
Bagian laba/(rugi) bersih dari perusahaan asosiasi	<u>5</u>	<u>(37)</u>	Share in net income/(loss) of associate
	<u>3,368</u>	<u>3,363</u>	
 <u>PT Rachindo Investments</u>			 <u>PT Rachindo Investments</u>
Persentase kepemilikan	50.00%	50.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	<u>504</u>	<u>504</u>	Carrying amount - beginning balance
	<u>504</u>	<u>504</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan) **13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
	(tidak diaudit/ unaudited)	(diaudit/ audited)	
<u>PT Servo Meda Sejahtera</u>			<u>PT Servo Meda Sejahtera</u>
Persentase kepemilikan	35.00%	35.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	21,787	-	Carrying amount - beginning balance
Investasi awal	-	22,335	Initial investment
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	(906)	(427)	Share in net loss of associate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(41)	(121)	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>20,840</u>	<u>21,787</u>	
	<u>392,941</u>	<u>395,783</u>	

Rincian bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of the share in the net loss of associates for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 were as follows:

	<u>31 Maret/March</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	(tidak diaudit/ unaudited)	(tidak diaudit/ unaudited)	
PT Juloi Coal	(1,483)	(1,828)	PT Juloi Coal
PT Kalteng Coal	(30)	(288)	PT Kalteng Coal
PT Maruwai Coal	33	(956)	PT Maruwai Coal
PT Lahai Coal	(365)	(631)	PT Lahai Coal
PT Sumber Barito Coal	(30)	(254)	PT Sumber Barito Coal
PT Pari Coal	(14)	(74)	PT Pari Coal
PT Ratah Coal	(11)	(44)	PT Ratah Coal
PT Bhimasena Power Indonesia	5	-	PT Bhimasena Power Indonesia
PT Servo Meda Sejahtera	(906)	-	PT Servo Meda Sejahtera
	<u>(2,801)</u>	<u>(4,075)</u>	

Pada tanggal 25 Juli 2011, Adaro Power, Electric Power Development Co Ltd, dan Itochu Corporation mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia dengan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar AS\$3.400, AS\$3.400, dan AS\$3.200, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA dan PT Servo Infrastruktur (SI) menandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak, dimana ATA membeli 35% saham PT Servo Meda Sejahtera (SMS) dari SI seharga Rp 200 miliar.

On 25 July 2011, Adaro Power, Electric Power Development Co Ltd and Itochu Corporation established PT Bhimasena Power Indonesia with issued and fully paid-up capital of US\$3,400, US\$3,400 and US\$3,200, respectively and for ownership of 34%, 34% and 32%, respectively.

On 10 October 2011, ATA and PT Servo Infrastruktur ("SI") signed sales and purchase and shares transfer deeds, whereby ATA purchased 35% interest in PT Servo Meda Sejahtera ("SMS") from SI, for Rp 200 billion.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama, semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset agregat dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal associates, all of which are unlisted, and its aggregated assets and liabilities, are as follows:

	<u>Negara domisili/ Country of domicile</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenues</u>	<u>Laba/(rugi)/ Profit/(loss)</u>	<u>% kepemilikan/ % interest held</u>
31 Maret/March 2012						
PT Juloi Coal	Indonesia	13,069	4,914	-	(5,931)	25%
PT Kalteng Coal	Indonesia	1,406	164	-	(121)	25%
PT Maruwai Coal	Indonesia	136,649	1,596	-	134	25%
PT Lahai Coal	Indonesia	59,994	6,559	-	(1,462)	25%
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1,405	150	-	(122)	25%
PT Pari Coal	Indonesia	450	74	-	(55)	25%
PT Ratah Coal	Indonesia	167	54	-	(43)	25%
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	40,490	30,584	-	15	34%
PT Rachindo Investments	Indonesia	1,010	-	-	-	50%
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	60,013	53,590	(729)	(2,588)	35%
31 Desember/December 2011						
PT Juloi Coal	Indonesia	20,277	6,191	-	(28,005)	25%
PT Kalteng Coal	Indonesia	1,780	417	-	(2,454)	25%
PT Maruwai Coal	Indonesia	136,595	1,675	-	(6,563)	25%
PT Lahai Coal	Indonesia	63,802	8,905	-	(19,729)	25%
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1,663	285	-	(2,234)	25%
PT Pari Coal	Indonesia	560	128	-	(821)	25%
PT Ratah Coal	Indonesia	247	91	-	(556)	25%
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	40,453	30,562	-	(109)	34%
PT Rachindo Investments	Indonesia	1,010	-	-	-	50%
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	54,146	44,587	6,817	(3,328)	35%

14. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

14. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

	<u>31 Maret/ March 2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2011 (diaudit)/ (audited)</u>	
PT Bhakti Energi Persada			<i>PT Bhakti Energi Persada</i>
Persentase kepemilikan	10.22%	10.22%	<i>Percentage of interest</i>
Investasi awal	<u>65,708</u>	<u>65,708</u>	<i>Initial investment</i>
	<u><u>65,708</u></u>	<u><u>65,708</u></u>	

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan diubah pada tanggal 28 Februari 2011, ATA mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada PT Bhakti Energi Persada seharga AS\$65.708, yang kemudian mengadakan Perjanjian Penyelesaian pada tanggal 14 Juni 2011 untuk memberlakukan penutupan transaksi ini.

On 27 January 2011 and amended on 28 February 2011, ATA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire 10.22% interest in PT Bhakti Energi Persada for US\$65,708, which further entered into a Settlement Agreement on 14 June 2011 to effect the closing of this transaction.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Nilai tercatat dari investasi pada efek ekuitas mendekati nilai wajarnya karena pembelian investasi yang baru terjadi.

14. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES
(continued)

The carrying amount of investment in equity securities is approximate to its fair value due to the recent purchase of the investment.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Harga perolehan		
Nilai tercatat - saldo awal	1,436,054	1,137,000
Penambahan	<u>-</u>	<u>299,054</u>
	<u>1,436,054</u>	<u>1,436,054</u>
Akumulasi amortisasi		
Nilai tercatat - saldo awal	(191,404)	(131,730)
Amortisasi	<u>(13,722)</u>	<u>(59,674)</u>
	<u>(205,126)</u>	<u>(191,404)</u>
	<u>1,230,928</u>	<u>1,244,650</u>

15. MINING PROPERTIES

Acquisition cost
Carrying amount - beginning balance
Addition

Accumulated amortisation
Carrying amount - beginning balance
Amortisation

16. GOODWILL

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Nilai tercatat - saldo awal	1,005,506	930,743
Penambahan	<u>-</u>	<u>74,763</u>
	<u>1,005,506</u>	<u>1,005,506</u>

16. GOODWILL

Carrying amount - beginning balance
Addition

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 2l, mulai sejak tanggal 1 Januari 2011, goodwill tidak lagi diamortisasi.

As disclosed in Note 2l, starting on 1 January 2011, goodwill is no longer amortised.

Rincian goodwill berdasarkan pelaporan segmen, sebagai berikut:

Details of goodwill based on segment reporting, are as follows:

	<u>Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</u>	<u>Jasa penambangan/ Mining service</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
31 Maret/March 2012	733,710	39,665	232,131	1,005,506
31 Desember/December 2011	733,710	39,665	232,131	1,005,506

Pada tahun 2011, pengujian pengukuran nilai goodwill telah dilakukan pada tingkat unit penghasil kas.

In 2011, the impairment testing of the goodwill has been tested on a cash-generating units level.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

	Penambangan dan Perdagangan batubara/ Coal mining & trading	Jasa Penambangan/ Mining services	Lain-lain/ Others
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto sebelum pajak/ <i>Pre-tax discount rate</i>	6.6% - 28.7%	10.7%	10.5% - 12.0%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil yang sama.

Pada segmen lain-lain, jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan nilai pakai yang lebih tinggi dari nilai tercatat berkisar antara AS\$5.988 - AS\$15.287. Kenaikan tingkat diskonto antara 0,4% - 0,7% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

16. GOODWILL (continued)

The key assumptions used for value-in-use calculations are as follows:

	Penambangan dan Perdagangan batubara/ Coal mining & trading	Jasa Penambangan/ Mining services	Lain-lain/ Others
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto sebelum pajak/ <i>Pre-tax discount rate</i>	6.6% - 28.7%	10.7%	10.5% - 12.0%

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

The pre-tax discount rate is the post-tax discount rate adjusted to reflect the specific amount and timing of the future tax cash flows. Discounting post-tax cash flows at a post-tax discount rate and discounting pre-tax cash flows at a pre-tax discount rate will give the same result.

In segment others, the recoverable amount calculated based on value in used exceeded the carrying value ranging from US\$5,988 - US\$15,287. A rise in discount rate from 0.4% - 0.7% would remove the remaining headroom.

17. HUTANG USAHA

	31 Maret/ March 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2011 (diaudit/ audited)
Pihak ketiga:		
PT Pamapersada Nusantara	78,698	89,323
PT Shell Indonesia	41,909	26,386
PT United Tractor Tbk	22,210	21,596
PT Batuah Abadi Lines	22,049	18,963
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	<u>197,266</u>	<u>214,673</u>
	<u>362,132</u>	<u>370,941</u>
Pihak berelasi:		
PT Rahman Abdijaya	5,982	10,471
PT Pulau Seroja Jaya	4,666	6,530
PT Anugerah Buminusantara Abadi	53	212
PT Jasa Tambang Indonesia	26	152
Pulau Seroja Jaya Pratama	<u>27</u>	<u>36</u>
	<u>10,754</u>	<u>17,401</u>
	<u><u>372,886</u></u>	<u><u>388,342</u></u>

17. TRADE PAYABLES

Third parties:
PT Pamapersada Nusantara
PT Shell Indonesia
PT United Tractor Tbk
PT Batuah Abadi Lines

Others (each below US\$20,000)

Related parties:
PT Rahman Abdijaya
PT Pulau Seroja Jaya
PT Anugerah Buminusantara Abadi
PT Jasa Tambang Indonesia
PT Pulau Seroja Jaya Pratama

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	316,105	326,144	US Dollars
Rupiah	43,392	47,920	Rupiah
Euro	5,650	7,410	Euro
Dolar Australia	5,300	4,460	Australian Dollars
Pound Sterling Inggris	1,363	1,346	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	1,032	1,018	Singapore Dollars
Yen Jepang	44	44	Japanese Yen
	<u>372,886</u>	<u>388,342</u>	

17. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as
follows:

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	371,794	384,854	Current and overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	741	538	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	25	376	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>326</u>	<u>2,574</u>	Overdue by more than 90 days
	<u>372,886</u>	<u>388,342</u>	

Saldo hutang usaha terutama berasal dari pembelian
bahan bakar minyak, suku cadang, jasa perbaikan
dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, dan jasa
penambangan batubara.

Trade payables balances mainly arose from the
purchase of fuel, spare parts, repair and
maintenance services, coal transportation services
and coal mining services.

Lihat Catatan 35 untuk rincian transaksi dan saldo
dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party
transactions and balances.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Beban bunga yang masih harus dibayar	31,335	16,542	Accrued interest
Biaya angkut	6,188	8,701	Freight cost
Lain-lain	<u>13,359</u>	<u>13,949</u>	Others
	<u>50,882</u>	<u>39,192</u>	

18. ACCRUED EXPENSES

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

19. HUTANG ROYALTI

19. ROYALTIES PAYABLE

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Hutang royalti kepada Pemerintah, bersih	<u>107.060</u>	<u>132.429</u>	Government royalties payable, net

Sejak tanggal 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan untuk memenuhi bagian produksi yang menjadi bagian Pemerintah (lihat Catatan 1c). Pembayaran atas bagian Pemerintah dilakukan berdasarkan perhitungan harga penjualan bersih Adaro, yang merupakan subyek audit Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (%ESDM). Sebagian pembayaran royalti ini telah dikompensasi dengan PPN masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor oleh Adaro (lihat Catatan 34b).

Since 1 July 1999, Adaro has adopted a sales-based cash royalty method to satisfy the Government's production entitlement (refer to Note 1c). Payments of the Government's entitlement are based on Adaro's calculation of the net sales price, which is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"). Part of the settlement of the royalty is offset by Adaro with the VAT input and vehicle fuel tax (refer to Note 34b).

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

20. FINANCE LEASE PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
PT Komatsu Astra Finance	54,403	59,270	PT Komatsu Astra Finance
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	12,625	13,915	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 5.000)	<u>1,622</u>	<u>2,061</u>	Others (each below US\$5,000)
	<u>68,650</u>	<u>75,246</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(31,291)</u>	<u>(35,695)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>37,359</u>	<u>39,551</u>	Non-current portion

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the finance lease agreements are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	33,252	37,495	Payable not later than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>38,833</u>	<u>41,401</u>	Payable later than one year and not later than five years
	<u>72,085</u>	<u>78,896</u>	
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(3,435)</u>	<u>(3,650)</u>	Less: Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum hutang sewa pembiayaan	<u>68,650</u>	<u>75,246</u>	Present value of minimum finance lease payments

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan.

20. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- the Group is restricted from selling, lending, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;
- the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and
- all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ (audited)	
Dolar AS			US Dollars
Pinjaman Sindikasi, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$2.085 (2011: AS\$2.254)	360,415	384,946	<i>Syndicated Loan, net of unamortised financing cost of US\$2,085 (2011: US\$2,254)</i>
Pinjaman Sindikasi Bank, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$12.656 (2011: AS\$13.191)	287,344	286,809	<i>Syndicated Bank Loan, net of unamortised financing cost of US\$12,656 (2011: US\$13,191)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$750.000 setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$5.721 (2011: AS\$5.876)	144,279	144,124	<i>US\$ 750,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$5,721 (2011: US\$5,876)</i>
Fasilitas Kredit <i>Amortising Revolving</i> , setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$4.863 (2011: AS\$5.349)	415,137	414,651	<i>Amortising Revolving Credit Facility, net of unamortised financing cost of US\$4,863 (2011: US\$5,349)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>11,499</u>	<u>11,499</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>1,218,674</u>	<u>1,242,029</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(105,341)</u>	<u>(102,549)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,113,333</u>	<u>1,139,480</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tingkat suku bunga hutang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)
Dolar AS	2.0% - 4.8%	1.7% - 4.6%

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing (Pemberi Pinjaman), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) (SMBC), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750.000, dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550.000 dan Coaltrade sebesar AS\$200.000. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650.000 dan fasilitas pinjaman revolving senilai AS\$100.000 yang dikenakan bunga sebesar London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali beberapa pinjaman tertentu yang dimiliki oleh Adaro.

Fasilitas pinjaman berjangka akan dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 Maret 2008. Fasilitas pinjaman berjangka akan jatuh tempo pada tahun kelima dari tanggal perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian yang diubah tertanggal 25 Maret 2010, Perusahaan, IBT, dan Peminjam (bersama-sama disebut Benjamin) bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The interest rates on the long-term bank loans are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
Dolar AS	2.0% - 4.8%	1.7% - 4.6%	US Dollars

a. Syndicated Loan

On 2 November 2007, Adaro and Coaltrade, as the Borrowers, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign banks (the "Lenders"), which consisted of DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (Singapore branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch) and United Overseas Bank Ltd (Singapore and Labuan branch), wherein DBS Bank Ltd acted as the facility agent. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities of US\$750,000, of which Adaro and Coaltrade obtained facilities of US\$550,000 and US\$200,000, respectively. These facilities consisted of a term loan facility of US\$650,000 and a revolving loan facility of US\$100,000 with interest rates at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage. These facilities were used to refinance certain existing loans of Adaro.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment on 7 March 2008. The term loan facility had a maturity date on the fifth anniversary from the date of the loan agreement.

Based on the amended agreement dated 25 March 2010, the Company, IBT and the Borrowers (collectively hereinafter referred to as the "Guarantors"), act as the guarantors of this syndicated loan.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010, Peminjam, Penjamin dan DBS Bank Ltd, sebagai agen fasilitas, mengadakan perubahan perjanjian yang mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman berjangka menjadi 7 Desember 2015 dan semua jumlah terhutang dari fasilitas pinjaman revolving menjadi jumlah terhutang dari fasilitas pinjaman berjangka. Marjin tingkat suku bunga naik sebesar persentase tertentu. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 7 Oktober 2010.

Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terhutang setelah perjanjian perubahan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Adaro</u>	<u>Coaltrade</u>	<u>Jumlah/Total</u>
2012	54,809	20,191	75,000
2013	73,079	26,921	100,000
2014	73,079	26,921	100,000
2015	65,864	21,636	87,500
	<u>266,831</u>	<u>95,669</u>	<u>362,500</u>

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro, IBT, dan Coaltrade (Perusahaan Operasi Utama) diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan Operasi Utama pada tanggal 31 Maret 2012. Perusahaan Operasi Utama juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Perusahaan operasi utama telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)

Pada tanggal 13 Agustus 2008, SIS (Peminjam), dan Perusahaan (Penjamin), mengadakan perjanjian Fasilitas Senior Credit sebesar AS\$300.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia (BEI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (Mandated Lead Arrangers), SMBC sebagai Agen Fasilitas, PT ANZ Panin Bank sebagai Agen Jaminan Bersama, dan DBS Bank Ltd dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank penampung.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

On 30 September 2010, the Borrowers, the Guarantors and DBS Bank Ltd, as the facility agent, entered into an amendment agreement to amend the maturity date of the term loan facility to 7 December 2015 and all amounts outstanding under the revolving loan facility shall be deemed to be amounts outstanding under the term loan facility. The margin of interest was increased by a certain percentage. The effective date of this amendment agreement is 7 October 2010.

The remaining payment schedule for the outstanding term loan, after the amendment agreement, is as follows:

In accordance with the loan agreements, Adaro, IBT and Coaltrade (the "Primary Operating Companies") are required to maintain certain financial ratios, with which the Primary Operating Companies were in compliance as at 31 March 2012. The Primary Operating Companies are also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Primary Operating Companies are in compliance with the terms and conditions.

b. Senior Credit Facility (syndicated loan)

On 13 August 2008, SIS (the "Borrower") and the Company (the "Guarantor"), entered into a Senior Credit Facility agreement of US\$300,000 with a syndicate of banks consisting of ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia ("BEI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Singapore branch) as Mandated Lead Arrangers, SMBC as Facility Agent, PTANZ Panin Bank as Common Security Agent and DBS Bank Ltd and PT Bank DBS Indonesia as account banks.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Fasilitas *Senior Credit* (pinjaman sindikasi)
(lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali pinjaman bank dan pihak ketiga lainnya, dan untuk membiayai belanja modal, modal kerja, dan akuisisi saham di APM.

Pada bulan Agustus 2010, SIS melakukan tambahan penarikan sebesar AS\$40.000. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$224.160. Pada bulan Maret 2011, SIS membiayai kembali seluruh pinjaman yang terhutang pada *Senior Credit* sebesar AS\$224.160 dengan pinjaman sindikasi yang baru (lihat Catatan 21d).

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2009, SDM memperoleh fasilitas *term loan* sebesar AS\$15.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian dari biaya proyek Alur Barito yang sebelumnya dibiayai oleh ATA. Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah penarikan pertama dan akan dibayar setiap semester. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* (%LIBOR+) 3 bulan ditambah persentase tertentu dan dibayar setiap kuartal.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, SDM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SDM pada tanggal 31 Maret 2012. SDM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SDM telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh SDM dengan nilai maksimum AS\$15.000;
- klaim asuransi untuk melindungi kerugian operasi; dan
- *Letter of Comfort* dari Adaro.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. *Senior Credit Facility* (syndicated loan)
(continued)

This facility had a final maturity date of 30 June 2013 and was payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

This credit facility was used for the purpose of refinancing all the bank and other third party loans and to finance the capital expenditures, working capital and the acquisition of shares in APM.

In August 2010, SIS made an additional drawdown of US\$40,000. As at 31 December 2010, the outstanding balance of this facility was US\$224,160. In March 2011, SIS refinanced all the outstanding loan balance under Senior Credit amounting to US\$224,160 by entering into a new syndicated loan (refer to Note 21d).

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

On 3 December 2009, SDM obtained a term loan facility of US\$15,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. This credit facility was used for the purpose of refinancing a portion of the Barito Channel project cost which was previously financed by ATA. The facility has a final maturity date of five years after first withdrawal and is payable on a semester basis. The loan bears interest at 3-month Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain percentage and is payable on a quarterly basis.

Under the loan agreement, SDM is required to maintain certain financial ratios, with which SDM was in compliance as at 31 March 2012. SDM is also required to comply with certain terms and conditions with regards to its Articles of Association, the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters. SDM is in compliance with the related terms and conditions.

The loan is collateralised by:

- *all trade receivables owned by SDM at the maximum of US\$15,000;*
- *insurance claim which covers the risk of operating loss; and*
- *Letter of Comfort from Adaro.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$11.499 (31 Desember 2011: AS\$11.499) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2012
2013
2014

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As at 31 March 2012, the outstanding balance of this facility was US\$11,499 (31 December 2011: US\$11,499) which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

3,000
3,500
4,999

11,499

d. Pinjaman Sindikasi Bank

Pada tanggal 18 Februari 2011, SIS, sebagai Peminjam, mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Buana, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), PT ANZ Panin Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) dan Societe Generale (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arrangers*), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, PT DBS Bank Indonesia sebagai Agen Penjamin, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Bank Penampung. Perusahaan, dalam Perjanjian Fasilitas ini, memberikan *corporate guarantee*. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak jasa pertambangan dengan Adaro. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$100.000

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman *Senior Credit*, untuk membiayai belanja modal, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan umum lainnya.

d. Syndicated Bank Loan

On 18 February 2011, SIS, as Borrower, entered into a Facility Agreement of US\$400,000 with a syndicate of banks consisting of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Buana, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore Branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore Branch), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta Branch), PT ANZ Panin Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, Credit Agricole Corporate and Investment Bank and Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) as Mandated Lead Arrangers, Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore Branch) and Societe Generale (Singapore Branch) as Lead Arrangers, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as Facility Agent, PT DBS Bank Indonesia as Security Agent and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk as Account Banks. The Company, under this Facilities Agreement provides corporate guarantee. This loan is collateralised by the mining service contract with Adaro. These facilities consist of a term loan facility of US\$300,000 and a revolving loan facility of US\$100,000.

This loan facility was used for the purpose of refinancing the Senior Credit facility, to finance the capital expenditure, payment of transaction costs and expenses associated with the facility and other general corporate purpose.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Pinjaman Sindikasi Bank (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2018 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman senior ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SIS pada tanggal 31 Maret 2012. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 (31 Desember 2011: AS\$300.000) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2014
2015
2016
2017
2018

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. Syndicated Bank Loan (continued)

This loan facility has a final maturity date of 18 February 2018 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

Under this senior credit facility agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios, with which SIS was in compliance as at 31 March 2012. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of business, corporate actions, financing activities and others. SIS is in compliance with the related terms and conditions.

As at 31 March 2012, the outstanding balance of the term loan facility was US\$300,000 (31 December 2011: US\$300,000), which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

33,750
45,000
56,250
71,250
93,750

300,000

e. Fasilitas Kredit Amortising Revolving

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit Amortising Revolving dengan sindikasi bank yang terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), United Overseas Bank Ltd (cabang Labuan), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura), PT ANZ Panin Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dengan total fasilitas sebesar AS\$500.000 untuk keperluan pembiayaan belanja modal.

e. Amortising Revolving Credit Facility

On 2 October 2009, Adaro entered into an Amortising Revolving Credit Facility with a syndicate of banks consisting of Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), BNP Paribas (Singapore branch), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), United Overseas Bank Ltd (Labuan branch), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore branch), PT ANZ Panin Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, in an aggregate amount of US\$500,000 for capital expenditure purposes.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit Amortising Revolving
(lanjutan)

Ketersediaan jumlah pinjaman akan
diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

<u>Periode amortisasi/Amortising period</u>
Tanggal pada 12 bulan setelah tanggal/ <i>The date falling 12 months after 2 Oktober/October 2009</i>
Tanggal pada 24 bulan setelah tanggal/ <i>The date falling 24 months after 2 Oktober/October 2009</i>
Tanggal pada 36 bulan setelah tanggal/ <i>The date falling 36 months after 2 Oktober/October 2009</i>
Tanggal pada 48 bulan setelah tanggal/ <i>The date falling 48 months after 2 Oktober/October 2009</i>
Tanggal jatuh tempo/ <i>Final maturity 2 Oktober/October 2014</i>

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan akan jatuh tempo pada tahun kelima setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini. Dalam tahun 2011, Adaro telah melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$420.000. Pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah terhutang atas fasilitas ini sebesar AS\$420.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 31 Maret 2012. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

f. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000

Pada tanggal 4 Juli 2011, Adaro, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank (Memberi Pinjaman), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., Cabang Jakarta, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen fasilitas. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$350.000 dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* sebesar AS\$400.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. Amortising Revolving Credit Facility
(continued)

The availability of the loan will be stepped
down as set forth in the table below:

<u>Maksimum fasilitas tersedia/ Maximum available facility</u>
AS\$/US\$460,000
AS\$/US\$420,000
AS\$/US\$380,000
AS\$/US\$230,000
AS\$/US\$0

This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage and has a maturity date on the date falling five years after the date of this loan agreement. The Company acted as the guarantor for this loan facility. In 2011, Adaro made drawdowns amounting to US\$420,000. As at 31 March 2012, the outstanding balance on this facility amounted to US\$420,000.

In accordance with the loan agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios, with which Adaro was in compliance as at 31 March 2012. Adaro is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Adaro is in compliance with the related terms and conditions.

f. US\$750,000 Facility Agreement

On 4 July 2011, Adaro, as the Borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., Singapore Branch and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., Jakarta Branch, wherein PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the facility agent. These facilities consist of a term loan facility of US\$350,000 and an amortising revolving loan facility of US\$400,000, with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used for capital expenditure, working capital and other general corporate purposes. The Company acts as the guarantor of this syndicated loan.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 4 Oktober 2012.

Ketersediaan jumlah fasilitas pinjaman *amortising revolving* akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

<u>Periode amortisasi/Amortising period</u>	<u>Maksimum fasilitas tersedia/ Maximum available facility</u>
4 Juli/July 2011 - 4 Juli/July 2013	AS\$/US\$400,000
5 Juli/July 2013 - 4 Juli/July 2014	AS\$/US\$378,500
5 Juli/July 2014 - 4 Juli/July 2015	AS\$/US\$352,000
5 Juli/July 2015 - 4 Juli/July 2016	AS\$/US\$317,500
5 Juli/July 2016 - 4 Juli/July 2017	AS\$/US\$275,000
5 Juli/July 2017 - 4 Juli/July 2018	AS\$/US\$227,000
5 Juli/July 2018 - 4 Juli/July 2020	AS\$/US\$218,500
5 Juli/July 2020 - 4 April 2021	AS\$/US\$149,500
5 April 2021 - 4 Juli/July 2021	AS\$/US\$0

Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun kesepuluh dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2011, Adaro telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$150.000, yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/year)</u>	<u>Jumlah pembayaran/ Payment amount</u>
2012	1,929
2013	8,143
2014	10,286
2015	13,500
2016	16,071
2017	18,428
2018	14,786
2019	6,428
2020	29,036
2021	31,393
	150.000

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 31 Maret 2012. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

f. US\$750,000 Facility Agreement (continued)

The term loan facility is payable quarterly with the first installment on 4 October 2012.

The availability of the amortising revolving loan facility will be stepped down as set forth in the table below:

Both the term loan facility and the amortising revolving loan facility have a maturity date on the tenth anniversary from the date of the loan agreement. As at 31 December 2011, Adaro had made drawdowns on the term loan facility amounting to US\$150,000, which is repayable according to the following schedule:

In accordance with the loan agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios, with which Adaro was in compliance as at 31 March 2012. Adaro is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Adaro is in compliance with the related terms and conditions.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

22. SENIOR NOTES

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Nilai muka	800,000	800,000
Diskonto dan biaya penerbitan	(15,161)	(15,161)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>2,754</u>	<u>2,453</u>
	<u><u>787,593</u></u>	<u><u>787,292</u></u>

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Adaro menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* (*Senior Notes*) sebesar AS\$800.000, dengan harga jual 99,141%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,625% dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 April 2010. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Adaro, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Senior Notes tersebut mendapatkan peringkat *Ba1+* dari Moody's dan *BB++* dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Senior Notes*.

Hasil dari *Senior Notes* akan digunakan terutama untuk membiayai ekspansi atas infrastruktur Grup, dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro.

Senior Notes dan jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin Adaro dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman Adaro dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Senior Notes* secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk hutang usaha) dari semua entitas anak lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

Senior Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

22. SENIOR NOTES

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Nilai muka	800,000	800,000	Face value
Diskonto dan biaya penerbitan	(15,161)	(15,161)	Discount and issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>2,754</u>	<u>2,453</u>	Amortisation of discount and issuance cost
	<u><u>787,593</u></u>	<u><u>787,292</u></u>	

On 22 October 2009, Adaro issued *Guaranteed Senior Notes* (the "*Senior Notes*") amounting to US\$800,000, with a selling price of 99.141%. The *Senior Notes* will mature in 2019. The *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 7.625%, payable semi-annually in arrears on 22 April and 22 October of each year commencing on 22 April 2010. The *Senior Notes* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The *Senior Notes* were issued under an indenture between Adaro, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

The *Senior Notes* have been rated "*Ba1*" by Moody's and "*BB+*" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Senior Notes*.

The proceeds of the *Senior Notes* will be used primarily to finance the expansion of the Group's infrastructure to support the expansion of Adaro's coal production capacity.

The *Senior Notes* and the guarantee of the *Senior Notes* are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of Adaro and the Company, respectively. The *Senior Notes* and the guarantee of the *Senior Notes* are effectively subordinated to all of Adaro's and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing the debt. The Company's guarantee of the *Senior Notes* is structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's other subsidiaries, which are not initially issuing guarantees for the *Senior Notes*. The Company may in the future designate its subsidiaries to guarantee the *Senior Notes*.

The *Senior Notes* were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading*.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

22. SENIOR NOTES (lanjutan)

Adaro dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan Entitas anak Penjamin, merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis dan lainnya. Adaro dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

22. SENIOR NOTES (continued)

Adaro and the Company are required to comply with certain terms and conditions on incurrence of indebtedness and issue of disqualified stock, designation of the Subsidiary's Guarantor, merger, consolidation and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. Adaro and the Company are in compliance with the related terms and conditions.

23. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)
Dolar AS	
PT Agrarizki Media	20,000
PT Servo Infrastruktur	<u>16,670</u>
	<u><u>36,670</u></u>

Tingkat suku bunga pinjaman ke pihak ketiga tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)
Dolar AS	1.5% - 9.0%

PT Agrarizki Media

Pada tanggal 1 Juli 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Agrarizki Media, dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$20.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pada tanggal 23 Desember 2011, tanggal jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang dari tanggal 30 Desember 2011 menjadi 30 Juni 2012.

PT Servo Infrastruktur

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Servo Infrastruktur ("SI"), dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$16.670 (atau setara dengan Rp 150 miliar) kepada SI. ATA juga akan memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar AS\$4.440 (atau setara dengan Rp 40 miliar) berdasarkan permintaan tertulis dan atas diskresi ATA. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2012.

23. LOANS TO THIRD PARTIES

	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)
	20,000
	<u>16,542</u>
	<u><u>36,542</u></u>

The interest rates on the loans to third parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)
Dolar AS	1.3% - 9.0%

PT Agrarizki Media

On 1 July 2011, ATA entered into a Loan Agreement with PT Agrarizki Media, whereas ATA will provide loan facility of US\$20,000. This loan bears annual fixed interest rate and the interest will be paid every three months from the date of the first drawdown. On 23 December 2011, the maturity of this loan was extended from 30 December 2011 to 30 June 2012.

PT Servo Infrastruktur

On 10 October 2011, ATA entered into a Loan Agreement with PT Servo Infrastruktur ("SI"), whereas ATA will provide a loan facility of US\$16,670 (equivalent to Rp 150 billion) to SI. ATA also will provide an additional loan facility of US\$4,440 (equivalent to Rp 40 billion) based on a written request and on the discretion of ATA. This loan bears interest at LIBOR plus a certain percentage and the interest will be paid every month from the date of the first drawdown. This loan will be due on 10 October 2012.

US Dollars
PT Agrarizki Media
PT Servo Infrastruktur

US Dollars

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN	31 Maret/ March 2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	31 Desember/ December 2011 (diaudit)/ (audited)	24. DEFERRED STRIPPING COSTS
Nilai tercatat - saldo awal	(47,911)	34,304	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	<u>1,277</u>	<u>(2,816)</u>	<i>Amortisation</i>
	(46,634)	31,488	
Pergerakan pada biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	<u>3,977</u>	<u>(79,399)</u>	<i>Movement of accrued stripping costs</i>
	<u><u>(42,657)</u></u>	<u><u>(47,911)</u></u>	

Rasio aktual pengupasan tanah rata-rata untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 untuk area Tutupan adalah 6,96:1 (31 Desember 2011: 6,69:1), dan untuk area Wara adalah 2,75:1 (31 Desember 2011: 3,34:1). Rasio pengupasan tanah yang direncanakan untuk tanggal 31 Maret 2012 untuk area Tutupan adalah 7,35:1 (31 Desember 2011: 6,36:1), dan untuk area Wara adalah 2,35:1 (31 Desember 2011: 2,00:1).

The actual average stripping ratio for the Tutupan area for the three month periods ended 31 March 2012 was 6.96:1 (31 December 2011: 6.69:1) and for the Wara area was 2.75:1 (31 December 2011: 3.34:1). The planned stripping ratio for the Tutupan area as at 31 March 2012 was 7.35:1 (31 December 2011: 6.36:1) and for the Wara area was 2.35:1 (31 December 2011: 2.00:1).

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak

25. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in equity of subsidiaries

	31 Maret/ March 2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	31 Desember/ December 2011 (diaudit)/ (audited)	
SDM			SDM
Persentase kepemilikan non-pengendali	48.80%	48.80%	<i>Percentage of non-controlling interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	4,478	2,834	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak	<u>581</u>	<u>1,644</u>	<i>Share in net income of subsidiary</i>
	<u>5,059</u>	<u>4,478</u>	
Coronado			Coronado
Persentase kepemilikan non-pengendali	14.00%	14.00%	<i>Percentage of non-controlling interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	409	205	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas anak	(19)	171	<i>Share in net (loss)/income of subsidiary</i>
Penambahan karena perubahan ekuitas entitas anak	<u>-</u>	<u>33</u>	<i>Increase due to change in equity of subsidiary</i>
	<u>390</u>	<u>409</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

a. Kepentingan non-pengendali atas ekuitas anak perusahaan (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)
--	------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------

IMPT

Persentase kepemilikan non-pengendali	15.00%	15.00%
Nilai tercatat - saldo awal	342	-
Kepemilikan non-pengendali pada saat akuisisi	-	(223)
Bagian atas rugi bersih entitas anak	(43)	(19)
Penambahan selama tahun berjalan	-	600
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1)	(16)
	<u>298</u>	<u>342</u>

MIP

Persentase kepemilikan non-pengendali	25.00%	25.00%
Nilai tercatat - saldo awal	619	-
Kepemilikan non-pengendali pada saat akuisisi	-	710
Bagian atas rugi bersih entitas anak	(86)	(48)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(7)	(43)
	<u>526</u>	<u>619</u>

AEI

Persentase kepemilikan non-pengendali	-	48.98%
Nilai tercatat - saldo awal	293	-
Kepemilikan non-pengendali pada saat akuisisi	-	293
Bagian atas rugi bersih entitas anak	(87)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3)	-
Penurunan karena akuisisi kepemilikan kepentingan non-pengendali oleh Grup	(203)	-
	<u>-</u>	<u>293</u>

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

a. Non-controlling interest in equity of subsidiaries (continued)

IMPT

Percentage of non-controlling interest	15.00%
Carrying amount - beginning balance	-
Non-controlling interest at acquisition	(223)
Share in net loss of subsidiary	(19)
Additional during the year	600
Exchange difference due to financial statement translation	(16)
	<u>342</u>

MIP

Percentage of non-controlling interest	25.00%
Carrying amount - beginning balance	-
Non-controlling interest at acquisition	710
Share in net loss of subsidiary	(48)
Exchange difference due to financial statement translation	(43)
	<u>619</u>

AEI

Percentage of non-controlling interest	48.98%
Carrying amount - beginning balance	-
Non-controlling interest at acquisition	293
Share in net loss of subsidiary	-
Exchange difference due to financial statement translation	-
Decrease due to acquisition of non-controlling interest by the Group	-
	<u>293</u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

a. Kepentingan non-pengendali atas ekuitas anak perusahaan (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
BEE			
Persentase kepemilikan non-pengendali	38.96%	38.96%	
Nilai tercatat - saldo awal	42	-	
Kepemilikan non-pengendali pada saat akuisisi	-	43	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(1)</u>	<u>(1)</u>	
	<u>41</u>	<u>42</u>	
Marindo			
Persentase kepemilikan non-pengendali	25.50%	25.50%	
Nilai tercatat - saldo awal	169	169	
Bagian atas laba bersih entitas anak	1	1	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(1)</u>	<u>(1)</u>	
	<u>169</u>	<u>169</u>	
	<u>6,483</u>	<u>6,352</u>	

b. Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) bersih entitas anak

	<u>31 Maret/March</u>		
	<u>2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>2011</u> (tidak diaudit/ unaudited)	
SDM	581	517	
MIP	(86)	-	
IMPT	(43)	-	
AEI	(87)	-	
Coronado	(19)	(13)	
Marindo	<u>1</u>	<u>(1)</u>	
	<u>347</u>	<u>503</u>	

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

a. Non-controlling interest in equity of subsidiaries (continued)

BEE

Percentage of non-controlling interest
Carrying amount - beginning balance

Non-controlling interest at acquisition

Exchange difference due
to financial statement translation

Marindo

Percentage of non-controlling interest
Carrying amount - beginning balance

Share in net income of subsidiary

Exchange difference due
to financial statement translation

b. Non-controlling interest in net income/(loss) of subsidiaries

SDM
MIP
IMPT
IMPT
Coronado
Marindo

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (%SEI+), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesian Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 March 2012 and 31 December 2011 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows:

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah Amount</u>
31 Maret/March 2012			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	1,967,600,654	6.15	21,096
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	1,359,777,646	4.25	14,579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>)	707,420,430	2.21	7,585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/ <i>Director</i>)	633,338,202	1.98	6,790
Ir. Subianto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	416,932,620	1.30	4,470
Andre J. Mamuaya (Direktur/ <i>Director</i>)	7,545,000	0.02	81
Chia Ah Hoo (Direktur/ <i>Director</i>)	4,815,500	0.01	52
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>12,843,106,448</u>	<u>40.17</u>	<u>137,698</u>
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>
31 Desember/December 2011			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	1,967,600,654	6.15	21,096
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	1,359,777,646	4.25	14,579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>)	707,420,430	2.21	7,585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/ <i>Director</i>)	633,338,202	1.98	6,790
Ir. Subianto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	416,932,620	1.30	4,470
Andre J. Mamuaya (Direktur/ <i>Director</i>)	7,545,000	0.02	81
Chia Ah Hoo (Direktur/ <i>Director</i>)	4,815,500	0.01	52
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>12,843,106,448</u>	<u>40.17</u>	<u>137,698</u>
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813	1,219,813
Biaya emisi saham	<u>(44,532)</u>	<u>(44,532)</u>
Tambahan modal disetor	<u>1,175,281</u>	<u>1,175,281</u>

27. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

	<i>Additional paid-in-capital from IPO</i>
	<i>Share issuance costs</i>
	<i>Additional paid-in-capital</i>

Tambahan modal disetor berasal dari penawaran umum saham perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

The additional paid-in-capital represents the balance from the initial public offering in 2008.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI

28. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)	
Akuisisi SIS			Acquisition of SIS
Harga perolehan	36,114	36,114	Cost of acquisition
Nilai buku aset yang diperoleh	<u>(42,251)</u>	<u>(42,251)</u>	Book value of net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(6,137)</u>	<u>(6,137)</u>	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Akuisisi ATA			Acquisition of ATA
Harga perolehan	1,390,727	1,390,727	Cost of acquisition
Nilai buku aset yang diperoleh	<u>(1,364,041)</u>	<u>(1,364,041)</u>	Book value of net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>26,686</u>	<u>26,686</u>	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Akuisisi MSW			Acquisition of MSW
Harga perolehan	4,904	4,904	Cost of acquisition
Nilai buku aset yang diperoleh	<u>(4,666)</u>	<u>(4,666)</u>	Book value of net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>238</u>	<u>238</u>	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
	<u><u>20,787</u></u>	<u><u>20,787</u></u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari akuisisi, yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas-entitas sepengendali.

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the difference between the acquisition cost and net book value of net assets acquired, incurred through restructuring transactions among entities under common control.

29. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 April 2011, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2010 sejumlah Rp 970.774 juta atau setara dengan AS\$111.108 (Rp 30,35/saham atau setara dengan AS\$0,0035/saham-nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai interim untuk tahun 2010 sejumlah Rp 315.062 juta atau setara dengan AS\$35.364 yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2010. Sisanya sejumlah Rp 655.712 juta atau setara dengan AS\$75.744 untuk dividen tunai final tahun 2010 telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2011.

29. DIVIDENDS

At the Company's AGMS held on 20 April 2011, a total cash dividend for 2010 of Rp 970,774 million or equivalent to US\$111,108 (Rp 30.35/share or equivalent to US\$0.0035/share-full amount) was approved. This included an interim cash dividend for 2010 of Rp 315,062 million or equivalent to US\$35,364, paid on 10 December 2010. The remaining Rp 655,712 million, equivalent to US\$75,744, final cash dividend for 2010, was paid on 9 June 2011.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 November 2011, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2011 sejumlah AS\$75.167 (AS\$0,00235/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011.

30. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2009, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 44.360 juta (setara dengan AS\$4.582) yang berasal dari laba bersih konsolidasian tahun 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 April 2010, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 218.363 juta (setara dengan AS\$21.001) yang berasal dari laba bersih konsolidasian tahun 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 April 2011, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 110.336 juta (setara dengan AS\$12.148) yang berasal dari laba bersih konsolidasian tahun 2010.

31. PENDAPATAN USAHA

**Penambangan dan perdagangan
batubara**

Ekspor
- Pihak ketiga
Domestik
- Pihak ketiga

<u>31 Maret/March</u>	
<u>2012</u>	<u>2011</u>
(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)
642,851	530,550
<u>202,851</u>	<u>165,147</u>
<u>845,702</u>	<u>695,697</u>

29. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Board of Commissioners and Directors Meeting held on 8 November 2011, a total interim cash dividend for 2011 of US\$75,167 (US\$0.00235/share - full amount), was approved. The cash dividend was paid on 9 December 2011.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

At the Company's AGMS held on 3 June 2009, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp 44,360 million (equivalent to US\$4,582) from the 2008 consolidated net income.

At the Company's AGMS held on 23 April 2010, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp 218,363 million (equivalent to US\$21,001) from the 2009 consolidated net income.

At the Company's AGMS held on 20 April 2011, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp 110,336 million (equivalent to US\$12,148) from the 2010 consolidated net income.

31. REVENUE

Coal mining and trading

Export
Third parties -
Domestic
Third parties -

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

31. REVENUE (continued)

	31 Maret/March		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Jasa penambangan			Mining services
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	50,918	39,968	Third parties -
Lain-lain			Others
Ekspor			Export
- Pihak ketiga	150	824	Third parties -
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	19,173	20,745	Third parties -
	19,323	21,569	
	915,943	757,234	

Tidak ada konsumen yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% total pendapatan usaha konsolidasian.

There are no customers having transactions of more than 10% of the total consolidated revenue.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	31 Maret/March		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Penambangan	289,690	220,162	Mining
Pemrosesan batubara	38,148	25,852	Coal processing
Jumlah biaya produksi	327,838	246,014	Total production costs
Royalti kepada Pemerintah	86,379	73,362	Royalties to Government
Pengangkutan dan bongkar muat	65,398	61,627	Freight and handling costs
Biaya penyusutan dan amortisasi lainnya	33,499	20,442	Depreciation and other amortisation
Biaya pembelian batubara	30,075	49,856	Purchase of coal
Biaya amortisasi properti pertambangan	13,722	13,061	Amortisation of mining properties
Persediaan batubara:			Coal inventory:
Saldo awal	27,556	12,669	Beginning balance
Saldo akhir	(33,976)	(26,726)	Ending balance
Kenaikan persediaan batubara	(6,420)	(14,057)	Increase in coal inventory
Jumlah beban pokok pendapatan - penambangan dan perdagangan batubara	550,491	450,305	Total cost of revenue - coal mining and trading

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

32. COST OF REVENUE (continued)

	31 Maret/March		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Jasa penambangan			Mining services
Perbaikan dan pemeliharaan	13,954	8,594	Repair and maintenance
Biaya pemakaian bahan	12,160	8,880	Consumables
Biaya penyusutan dan amortisasi	9,789	8,846	Depreciation and amortisation
Biaya karyawan	7,377	5,242	Employee costs
Subkontraktor	3,664	3,537	Subcontractors
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$2.500)	3,453	3,006	Other costs (each below US\$2,500)
Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan	50,397	38,105	Total cost of revenue - mining services
Lain-lain			Others
Biaya pemakaian bahan	9,336	12,047	Consumables
Biaya penyusutan dan amortisasi	2,189	1,996	Depreciation and amortisation
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	5,835	4,881	Other costs (each below US\$5,000)
Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain	17,360	18,924	Total cost of revenue - others
Jumlah beban pokok pendapatan	618,248	507,334	Total cost of revenue
Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari beban pokok pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:			Details of the suppliers having transactions of more than 10% of the consolidated cost of revenue are as follows:

	31 Maret/March		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pamapersada Nusantara	83,637	73,451	PT Pamapersada Nusantara
PT Shell Indonesia	80,100	69,135	PT Shell Indonesia
	163,737	142,586	
Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

33. BEBAN OPERASI

33. OPERATING EXPENSES

a. Penjualan dan pemasaran

a. Selling and marketing

	31 Maret/March		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Komisi penjualan	13,425	15,634	Sales commission
Lain-lain	477	470	Others
	13,902	16,104	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

33. BEBAN OPERASI (lanjutan)

b. Umum dan administrasi

	<u>31 Maret/March</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Biaya karyawan	14,268	10,192	Employee costs
Lain-lain	7,481	4,112	Others
	<u>21,749</u>	<u>14,304</u>	

33. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(diaudit)/ (audited)	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	3,531	3,133	Corporate income tax
	<u>3,531</u>	<u>3,133</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	20,511	14,511	Corporate income tax
PPN	14,508	7,930	VAT
	<u>35,019</u>	<u>22,441</u>	
	<u>38,550</u>	<u>25,574</u>	

34. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(diaudit)/ (audited)	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (%BBKB+)	46,099	41,556	Vehicle fuel tax receivable
PPN masukan	33,505	38,854	VAT Input
Titipan kepada Pemerintah	16,368	16,540	Deposit to Government
	<u>95,972</u>	<u>96,950</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(79,604)	(80,410)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>16,368</u>	<u>16,540</u>	Non-current portion

b. Recoverable taxes

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Piutang berkaitan dengan PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang akan dikurangkan dengan hutang royalti yang masih terhutang kepada Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian telah meminta Menteri Keuangan untuk menunda implementasi peraturan ini. Keputusan akhir tentang masalah ini masih belum dapat diperkirakan hingga saat ini. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$39.018 (31 Desember 2011: AS\$133.238, 31 Desember 2010: AS\$101.977, 2009: AS\$100.216, 2008: AS\$50.870, 2007: AS\$39.735, 2006: AS\$36.424, 2005: AS\$20.631, 2004: AS\$22.377, 2003: AS\$18.882, 2002: AS\$25.472 dan 2001: AS\$857) terhadap pembayaran royalti yang terhutang kepada Pemerintah Indonesia. Sampai dengan 31 Maret 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$589.697.

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro. Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini. Lihat Catatan 39c untuk penjelasan lebih terperinci.

34. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

Receivable relating to VAT input represents the balance of VAT input to be offset against the royalty payable due to the Government of Indonesia.

According to Government Regulation No. 144/2000 which has been effective from 1 January 2001, raw coal prior to processing to briquettes is no longer subject to VAT. Since that date, Adaro has been unable to seek restitution for VAT input. The Coordinating Minister for Economics has requested that the Minister of Finance postpone the implementation of this regulation. The final decision regarding this matter cannot be predicted at present. For the three-month period ended 31 March 2012, Adaro has offset the claim for recoverable VAT input amounting to US\$39,018 (31 December 2011: US\$133,238, 31 December 2010: US\$101,977, 2009: US\$100,216, 2008: US\$50,870, 2007: US\$39,735, 2006: US\$36,424, 2005: US\$20,631, 2004: US\$22,377, 2003: US\$18,882, 2002: US\$25,472 and 2001: US\$857) against royalty payments due to the Government of Indonesia. Until 31 March 2012, Adaro has offset the claim for recoverable VAT input totalling US\$589,697 against royalty payables.

Based on the CCA, Adaro was subject to sales tax on services received, in accordance with prevailing laws and regulations. However, with the enforcement of Law No. 8 of 1983 regarding VAT, the regulations on sales tax were no longer valid.

Adaro is of the opinion that the sales tax is different from VAT in both form and substance and therefore VAT is a new tax. According to the provisions of the CCA, the Government will pay and assume and hold Adaro harmless from this new tax. As such, management believes that Adaro can recover its VAT input in this manner and expects that the outstanding balance will be recovered in full. These consolidated financial statements do not include any adjustments that might ultimately result from the decision made by the Government regarding this matter. Refer to Note 39c for further details.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Pada tahun 2008, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan utang royalti dari periode 2001 sampai dengan 2007. Namun, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil resmi dari pemeriksaan ini belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2008, Adaro telah menempatkan dana sebesar Rp 150 miliar kepada Pemerintah Indonesia sebagai titipan sehubungan dengan proses penyelesaian permasalahan ini.

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum 2001, dan juga tahun pajak 2008. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan masih berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terhutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$4.903 (31 Desember 2011: AS\$17.495). Sampai dengan 31 Maret 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terhutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$22.398.

c. Hutang pajak

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	665	192
PPN	47	349
Pajak penghasilan final pasal 4(2)	10	607
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	<u>3</u>	<u>5,631</u>
	<u>725</u>	<u>6,779</u>

34. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

In 2008, the Government of Indonesia through the Financial and Development Supervisory Board ("BPKP"), commenced an audit to resolve this dispute on the offset of VAT paid against royalties payable for the period of 2001 to 2007. However, as at the date of these consolidated financial statements, the formal result of this audit had not been issued by the Government of Indonesia. In September 2008, Adaro placed a fund amounting to Rp 150 billion as a deposit in relation to the settlement of this dispute.

In August 2009, BPKP continued its audit in relation to VAT and sales tax for the fiscal periods prior to 2001, as well as the 2008 fiscal period. As at the date of these consolidated financial statements, the audit is still ongoing. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact on the Group's financial position and cash flows.

Vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/PBBKB) receivable represents the balance of PBBKB that Adaro believes should be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCA. For the three-month period ended 31 March 2012, Adaro has offset the claim for vehicle fuel tax against royalty payments due to the Government of Indonesia amounting to US\$4,903 (31 December 2011: US\$17,495). Until 31 March 2012, Adaro has offset the claim for vehicle fuel tax against royalty payments due to the Government of Indonesia amounting to US\$22,398.

c. Taxes payable

The Company
Income tax Article 21
VAT
Final income tax Article 4(2)
Income tax Articles 23 and 26

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

c. Hutang pajak (lanjutan)

c. Taxes payable (continued)

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	71,501	50,774	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	8,250	5,146	<i>Income tax Articles 23 and 26</i>
Pajak bumi dan bangunan	2,043	1,540	<i>Land and building tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1,759	2,143	<i>Income tax Article 21</i>
PPN	1,426	2,942	<i>VAT</i>
Pajak penghasilan final pasal 4(2)	325	241	<i>Final income tax Article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	<u>25</u>	<u>26</u>	<i>Income tax Article 15</i>
	<u>85,329</u>	<u>62,812</u>	
	<u><u>86,054</u></u>	<u><u>69,591</u></u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>31 Maret/March 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>2011</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,067</u>	<u>(313)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>1,067</u>	<u>(313)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	106,774	91,754	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(3,401)</u>	<u>(1,599)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>103,373</u>	<u>90,155</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	106,774	91,754	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(2,334)</u>	<u>(1,912)</u>	<i>Deferred</i>
	<u><u>104,440</u></u>	<u><u>89,842</u></u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	31 Maret/March		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	226,226	198,779	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(227,493)	(200,868)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>122,619</u>	<u>125,215</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>121,352</u>	<u>123,126</u>	Profit before income tax - the Company
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(74)	(46)	Income subject to final tax
Laba dari investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi	(123,766)	(116,785)	Income from investments in subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(3,399)	(7,547)	Non-deductible expenses
Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	<u>586</u>	<u>-</u>	Difference due to changes in reporting currency
	<u>(126,653)</u>	<u>(124,378)</u>	
Kerugian kena pajak - Perusahaan	<u>(5,301)</u>	<u>(1,252)</u>	Taxable loss - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>106,774</u>	<u>91,754</u>	Current income tax - subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>106,774</u>	<u>91,754</u>	Consolidated current income tax

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed with the tax office.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	226,226	198,779
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(227,493)	(200,868)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>122,619</u>	<u>125,215</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>121,352</u>	<u>123,126</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	30,338	30,781
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(19)	(11)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(850)	(1,887)
Laba dari investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi	(30,941)	(29,196)
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	1,067	-
Rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan	1,325	-
Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	<u>147</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	1,067	(313)
Beban pajak penghasilan - entitas anak	<u>103,373</u>	<u>90,155</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>104,440</u>	<u>89,842</u>

Pajak penghasilan yang telah dibebankan/(dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Cadangan lindung nilai	<u>623</u>	<u>638</u>

34. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using currently enacted tax rates is as follows:

Consolidated profit before income tax
Profit before income tax - subsidiaries
Adjusted for consolidation elimination
Profit before income tax - the Company
Income tax calculated at prevailing tax rate
Income subject to final tax
Non-deductible expenses
Income from investments in subsidiaries and associates
Capitalised borrowing cost
Unrecognised tax loss carry forward
Difference due to changes in reporting currency
Income tax expense - the Company
Income tax expense - subsidiaries
Consolidated income tax expense

The income tax charged/(credited) relating to other comprehensive income during the year is as follows:

Hedging reserve

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	1/1/2012	Dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged to the Consolidated statements of income	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	31/3/2012	
Perusahaan							The Company
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	1,325	-	-	-	1,325	Tax loss carried forward
Provisi imbalan kerja	446	(6)	-	-	-	440	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	446	1,319	-	-	-	1,765	Unrecognised deferred tax assets
	-	(1,325)	-	-	-	(1,325)	
	446	(6)	-	-	-	440	
Entitas anak							Subsidiaries
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	18,676	252	-	-	-	18,928	Tax loss carried forward
Provisi imbalan kerja	697	45	-	-	-	742	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(473)	9	-	-	-	(464)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	183	-	-	-	(74)	109	Loss from changes in fair value of derivative instruments
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	19,083	306	-	-	(74)	19,315	Unrecognised deferred tax assets
	(13,985)	-	-	-	-	(13,985)	
	5,098	306	-	-	(74)	5,330	
Konsolidasian							Consolidated
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	18,676	1,577	-	-	-	20,253	Tax loss carried forward
Provisi imbalan kerja	1,143	39	-	-	-	1,182	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(473)	9	-	-	-	(464)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	183	-	-	-	(74)	109	Loss from changes in fair value of derivative instruments
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	19,529	1,625	-	-	(74)	21,080	Unrecognised deferred tax assets
	(13,985)	(1,325)	-	-	-	(15,310)	
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	5,544	300	-	-	(74)	5,770	Deferred tax assets at the end of the year
	1/1/2011	Dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged to the Consolidated statements of income	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	31/12/2011	
Perusahaan							The Company
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	820	(820)	-	-	-	-	Tax loss carried forward
Provisi imbalan kerja	228	218	-	-	-	446	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1,048	(602)	-	-	-	446	Unrecognised deferred tax assets
	-	-	-	-	-	-	
	1,048	(602)	-	-	-	446	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

	1/1/2011	Dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged to the Consolidated statements of income	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	31/12/2011	
Entitas anak							Subsidiaries
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	25,724	(7,048)	-	-	-	18,676	Tax loss carried forward
Provisi imbalan kerja	178	(10)	529	-	-	697	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	(473)	-	-	(473)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	634	-	-	-	(451)	183	Loss from changes in fair value of derivative instruments
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	26,536	(7,058)	56	-	(451)	19,083	Unrecognised deferred tax assets
	<u>(22,795)</u>	<u>8,810</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13,985)</u>	
	<u>3,741</u>	<u>1,752</u>	<u>56</u>	<u>-</u>	<u>(451)</u>	<u>5,098</u>	
Konsolidasian							Consolidated
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	26,544	(7,868)	-	-	-	18,676	Tax loss carried forward
Provisi imbalan kerja	406	208	529	-	-	1,143	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	(473)	-	-	(473)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	634	-	-	-	(451)	183	Loss from changes in fair value of derivative instruments
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	27,584	(7,660)	56	-	(451)	19,529	Unrecognised deferred tax assets
	<u>(22,795)</u>	<u>8,810</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13,985)</u>	
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	<u>4,789</u>	<u>1,150</u>	<u>56</u>	<u>-</u>	<u>(451)</u>	<u>5,544</u>	Deferred tax assets at the end of the year

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, sebagian aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Sebagian besar aset pajak tangguhan akan dipulihkan setelah 12 bulan.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as a head office, there is a limitation on the future use of tax loss carry forwards and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of deferred tax assets relating to tax losses carried forward have not been recognised in these consolidated financial statements.

Most of the deferred tax assets are expected to be recovered after more than 12 months.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

f. Liabilitas pajak tangguhan

f. Deferred tax liabilities

	1/1/2012	Dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged to the Consolidated statements of income	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	31/3/2012	
Perusahaan							The Company
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	8,532	1,066	-	-	-	9,598	Capitalised borrowing costs
Entitas anak							Subsidiaries
Provisi imbalan kerja Properti	(1,552)	(131)	-	-	-	(1,683)	Provision for employee benefits
pertambangan	311,131	(3,431)	-	-	-	307,700	Mining properties
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(1,638)	-	-	-	549	(1,089)	Loss from changes in fair value of derivative instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	102,975	(1,373)	-	-	-	101,602	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(9,290)	(1,503)	-	-	-	(10,793)	Tax loss carried forward
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	12,976	1,287	-	-	-	14,263	Difference in fixed assets under finance lease and lease installments
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	3,270	(76)	-	-	-	3,194	Deferred exploration and development expenditure
	417,872	(5,227)	-	-	549	413,194	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	9,290	763	-	-	-	10,053	Unrecognised deferred tax assets
	427,162	(4,464)	-	-	549	423,247	
Konsolidasian							Consolidated
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	8,532	1,066	-	-	-	9,598	Capitalised borrowing costs
Provisi imbalan kerja Properti	(1,552)	(131)	-	-	-	(1,683)	benefits
pertambangan	311,131	(3,431)	-	-	-	307,700	Mining properties
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(1,638)	0	-	-	549	(1,089)	Loss from changes in fair value of derivative instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	102,975	(1,373)	-	-	-	101,602	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(9,290)	(1,503)	-	-	-	(10,793)	Tax loss carried forward
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	12,976	1,287	-	-	-	14,263	Difference in fixed assets under finance lease and lease installments
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	3,270	(76)	-	-	-	3,194	Deferred exploration and development expenditure
	426,404	(4,161)	-	-	549	422,792	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	9,290	763	-	-	-	10,053	Unrecognised deferred tax assets
	435,694	(3,398)	-	-	549	432,845	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

f. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax liabilities (continued)

	1/1/2011	Dicatat pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged to the Consolidated statements of income	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	31/12/2011	
Perusahaan							The Company
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	4,266	4,266	-	-	-	8,532	Capitalised borrowing costs
Entitas anak							Subsidiaries
Provisi imbalan kerja Properti	(1,763)	(318)	529	-	-	(1,552)	Provision for employee benefits
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(5,270)	-	-	-	3,632	(1,638)	Mining properties Loss from changes in fair value of derivative instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	63,643	39,805	(473)	-	-	102,975	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(11,834)	2,544	-	-	-	(9,290)	Tax loss carried forward
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	10,044	2,932	-	-	-	12,976	Difference in fixed assets under finance lease and lease installments
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	3,574	(304)	-	-	-	3,270	Deferred exploration and development expenditure
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	11,834	(2,544)	-	-	-	9,290	Unrecognised deferred tax assets
	<u>321,514</u>	<u>27,196</u>	<u>56</u>	<u>74,764</u>	<u>3,632</u>	<u>427,162</u>	
Konsolidasian							Consolidated
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	4,266	4,266	-	-	-	8,532	Capitalised borrowing costs
Provisi imbalan kerja Properti	(1,763)	(318)	529	-	-	(1,552)	Provision for employee benefits
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(5,270)	-	-	-	3,632	(1,638)	Mining properties Loss from changes in fair value of derivative instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	63,643	39,805	(473)	-	-	102,975	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(11,834)	2,544	-	-	-	(9,290)	Tax loss carried forward
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	10,044	2,932	-	-	-	12,976	Difference in fixed assets under finance lease and lease installments
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	3,574	(304)	-	-	-	3,270	Deferred exploration and development expenditure
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	11,834	(2,544)	-	-	-	9,290	Unrecognised deferred tax assets
	<u>325,780</u>	<u>31,462</u>	<u>56</u>	<u>74,764</u>	<u>3,632</u>	<u>435,694</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

h. Surat Ketetapan Pajak

Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima pada tahun 2008, atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421 juta. Pada tanggal 21 April 2009, DJP menerima keberatan atas Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 142 juta dan menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 3 Juni 2009, SIS mengajukan banding atas penolakan keberatan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 27 Juni 2011, pengadilan pajak memutuskan untuk menerima sebagian banding yang diajukan oleh SIS, sebesar Rp 2.397 juta. Pada tanggal 8 Desember 2011, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2010, Adaro sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2008 dan 2009, dan MSW sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2010. Perusahaan, Adaro, dan MSW belum menerima hasil dari audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Perusahaan, Adaro, dan MSW secara material.

34. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Tax assessment letter

Management of SIS disagreed with the tax assessments of corporate income tax and income tax Article 23 that were received in 2008 and therefore filed objection letters with the DGT against the tax assessment amounting to Rp 3,421 million. On 21 April 2009, the DGT accepted the objection on income tax article 23 of Rp 142 million and rejected the objection to corporate income tax of Rp 3,279 million. On 3 June 2009, SIS filed an appeal against the rejection amounting to Rp 3,279 million. On 27 June 2011, the tax court issued a decision to partially accept the appeal from SIS, amounting to Rp 2,397 million. On 8 December 2011, DGT requested a civil review on the decision of the tax court.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company was audited for all taxes for the fiscal year 2010, Adaro was audited for all taxes for fiscal year 2008 and 2009, and MSW was audited for all taxes for fiscal year 2010. The Company, Adaro and MSW have not yet received the audit results. Management is of the opinion that the audit results will not have a material impact on the Company's, Adaro's and MSW's financial position and cash flows.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)
Piutang usaha (lihat Catatan 8)	160	226
Pinjaman ke pihak berelasi:		
- PT Servo Meda Sejahtera	<u>21,599</u>	<u>15,508</u>
	<u>21,759</u>	<u>15,734</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.38%</u>	<u>0.28%</u>

Pada tanggal 18 Juli 2011, ATA menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan SMS dan SI, sebagaimana telah diubah berdasarkan Amandemen I Atas Perjanjian Pinjaman tertanggal 25 November 2011, dimana ATA telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000 kepada PT SMS. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2011. Pada tanggal 16 Maret 2012, berdasarkan Amandemen II Atas Perjanjian Pinjaman, ATA, SMS, dan SI memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi 1 Juni 2012 dan ATA memberikan tambahan pinjaman sebesar Rp 50 miliar kepada SMS. Pinjaman ini dijamin dengan 35% saham SMS yang dimiliki oleh SI.

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)
Hutang usaha (lihat Catatan 17)	10,754	17,401
Hutang dari pihak berelasi:		
- PT Rachindo Investments	<u>500</u>	<u>500</u>
	<u>11,254</u>	<u>17,901</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.35%</u>	<u>0.56%</u>

35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of the balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
	160	226	<i>Trade receivables (refer to Note 8)</i>
			<i>Loan to a related party:</i>
	<u>21,599</u>	<u>15,508</u>	<i>PT Servo Meda Sejahtera -</i>
	<u>21,759</u>	<u>15,734</u>	
	<u>0.38%</u>	<u>0.28%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>

On 18 July 2011, ATA entered into a Loan Agreement with SMS and SI, which has been amended by Amendment I of Loan Agreement dated 25 November 2011, where ATA provided a loan facility of US\$15,000 to SMS. This loan bears annual fixed interest rate and the interest will be paid every month since the date of the first drawdown. This loan is due on 1 December 2011. On 16 March 2012, based on Amendment II of the Loan Agreement, ATA, SMS and SI extended the maturity of this loan to 1 June 2012 and ATA provided an additional loan of Rp 50 billion to SMS. This loan was secured with 35% shares in SMS that are owned by SI.

	<u>31 Maret/ March 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
	10,754	17,401	<i>Trade payables (refer to Note 17)</i>
			<i>Amounts due to a related party:</i>
	<u>500</u>	<u>500</u>	<i>PT Rachindo Investments -</i>
	<u>11,254</u>	<u>17,901</u>	
	<u>0.35%</u>	<u>0.56%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret/March		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Jasa penambangan:			Mining service:
- PT Rahman Abdijaya	11,064	18,509	PT Rahman Abdijaya -
Jasa pengangkutan batubara:			Coal barging services:
- PT Pulau Seroja Jaya	6,965	4,570	PT Pulau Seroja Jaya -
- PT Pulau Seroja Jaya Pratama	191	-	PT Pulau Seroja Jaya Pratama -
Sewa:			Rental:
- PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi	-	559	PT Anugerah Bumi Nusantara - Abadi
	<u>18,220</u>	<u>23,638</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>2.95%</u>	<u>4.66%</u>	As a percentage of total cost of revenue

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dianggap sebagai personil manajemen kunci.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are considered as key management personnel.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Remuneration for The Board of Commissioners and Directors of the Company for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011, were as follows:

	31 Maret/March		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Gaji dan bonus	<u>1,817</u>	<u>2,487</u>	Salaries and bonuses

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationships with related parties:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with related parties
PT Rachindo Investments	Perusahaan asosiasi/Associates
PT Servo Meda Sejahtera	Perusahaan asosiasi/Associates
PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi	Afiliasi/Affiliate
PT Pulau Seroja Jaya	Afiliasi/Affiliate
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	Afiliasi/Affiliate
PT Rahman Abdijaya	Afiliasi/Affiliate
PT Jasa Tambang Indonesia	Afiliasi/Affiliate

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/March		
	2012	2011	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121,439	108,434	Net income attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	31,985,962	31,985,962	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.00380	0.00339	Basic earnings per share (full amount)
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Maret 2012 dan 2011.			The Group did not have any dilutive ordinary shares at 31 March 2012 and 2011.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup memiliki aset
dan liabilitas moneter dengan mata uang selain
Dolar AS sebagai berikut:

As at 31 March 2012, the Group had monetary
assets and liabilities denominated in currencies other
than US Dollars as follows:

		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	Rp	596,601,173,487	64,989	Cash and cash equivalents
	S\$	759,475	605	
	"	2,369,150	3,164	
Piutang usaha	Rp	1,208,043,470,992	131,595	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	Rp	113,813,332,293	12,398	Prepaid taxes
Jumlah aset moneter			212,751	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Hutang usaha	Rp	398,343,738,620	43,393	Trade payables
	S\$	1,296,805	1,032	
	"	4,230,578	5,650	
	¥	3,604,589	44	
	A\$	5,091,419	5,300	
	£	853,215	1,363	
Beban masih harus dibayar	Rp	9,043,298,027	985	Accrued expenses
	"	2,268,336	3,029	
Hutang pajak	Rp	45,833,750,837	4,993	Taxes payable
Jumlah liabilitas moneter			65,789	Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			146,962	Net monetary assets

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang selain
Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2012 dijabarkan
dengan menggunakan kurs yang berlaku pada
tanggal 23 April 2012, aset moneter akan meningkat
sekitar AS\$17.

If assets and liabilities in currencies other than US
Dollars as at 31 March 2012 are translated using the
exchange rate as at 23 April 2012, the total net
monetary assets will increase by approximately
US\$17.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT REPORTING

Management has determined the operating segment based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011, is as follows:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012/ <i>For the three-month period ended 31 March 2012 (tidak diaudit/unaudited)</i>						
Penambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining service</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>		
Pendapatan					Revenue	
Pendapatan di luar segmen	845,702	50,918	19,323	-	915,943	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	69,954	54,958	38,439	(163,351)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	915,656	105,876	57,762	(163,351)	915,943	Net revenue
Laba kotor	301,014	3,097	20,116	(26,532)	297,695	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(24,327)	-	-	10,425	(13,902)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	(1,936)	(6,082)	(14,235)	504	(21,749)	<i>General and administrative expense</i>
Laba operasi	274,751	(2,985)	5,881	(15,603)	262,044	Operating income
Beban keuangan	(28,364)	(4,331)	(1,156)	3,134	(30,717)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	1,446	165	1,332	(993)	1,950	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(4,685)	1,223	(3,589)	-	(7,051)	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	243,148	(5,928)	2,468	(13,462)	226,226	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(106,594)	437	(646)	2,363	(104,440)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih periode berjalan	136,554	(5,491)	1,822	(11,099)	121,786	Net income for the period
Penyusutan dan amortisasi	21,039	20,758	4,268	14,280	60,345	<i>Depreciation and amortisation</i>
Aset segmen	2,999,243	556,218	2,180,758	4,511	5,740,730	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2,421,825	453,932	1,756,397	(1,460,167)	3,171,987	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	73,918	34,740	24,929	2,143	135,730	<i>Capital expenditure</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011/ <i>For the three-month period ended 31 March 2011 (tidak diaudit/unaudited)</i>						
	Penambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining service</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan di luar segmen	695,697	39,968	21,569	-	757,234	External revenue
Pendapatan antar segmen	36,238	41,913	48,355	(126,506)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	731,935	81,881	69,924	(126,506)	757,234	Net revenue
Laba kotor	248,184	3,871	18,616	(20,771)	249,900	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(22,935)	-	-	6,831	(16,104)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi	(474)	(3,635)	(10,770)	575	(14,304)	General and administrative expense
Laba operasi	224,775	236	7,846	(13,365)	219,492	Operating income
Beban keuangan	(21,439)	(7,163)	(528)	356	(28,774)	Finance costs
Pendapatan keuangan	732	68	544	(356)	988	Finance income
Beban lain-lain, bersih	5,904	1,308	(413)	274	7,073	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	209,972	(5,551)	7,449	(13,091)	198,779	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(90,961)	(265)	(1,881)	3,265	(89,842)	Income tax expense
Laba bersih	119,011	(5,816)	5,568	(9,826)	108,937	Net income
Penyusutan dan amortisasi	8,846	18,390	4,009	13,620	44,865	Depreciation and amortisation
31 Desember/December 2011						
Aset segmen	2,925,103	561,003	1,988,074	184,781	5,658,961	Segment assets
Liabilitas segmen	2,469,602	453,226	1,672,033	(1,378,123)	3,216,738	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	314,745	138,341	171,874	(4,493)	620,467	Capital expenditure

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya

Adaro, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan semua sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment and other related agreements

Adaro, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and *overburden* mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya (lanjutan)

Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Shell Indonesia (Shell). Adaro diharuskan membayar kepada Shell berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak. Adaro juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment and other related agreements (continued)

Adaro has also entered into coal barging, transport and transshipment agreement with contractors to provide coal transportation services from Adaro's main area to certain port destinations. Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

In addition, Adaro has also entered into a fuel supply agreement with PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro is required to pay Shell a price, based on a formula which includes the amount of fuel supplied and the market price of fuel. Adaro is also required to purchase a certain minimum yearly volume of fuel.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	7 September 2009	31 Juli/ July 2013
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	13 November 2008	31 Desember/ December 2013
PT Rahman Abdijaya	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	14 Desember/ December 2008	31 Desember/ December 2013
PT Rante MutiarInsani	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	22 Februari/ February 2010	22 Februari/ February 2015
PT Pulau Seroja Jaya	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Batuah Abadi Lines	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	18 Februari/ February 2000	30 Juni/ June 2012
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Meratus Advance Maritim	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Desember/ December 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Shell Indonesia	Penyediaan bahan bakar minyak/ <i>Fuel supply</i>	8 Desember/ December 2009	1 Oktober/ October 2022

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan,
pemindahan batubara, dan lainnya
(lanjutan)**

SIS menyediakan jasa kontraktor penambangan kepada produsen batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan material untuk pembuangan *overburden*, penambangan batubara, dan pengangkutan *overburden* dan batubara, dan diharuskan untuk memenuhi produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

**a. Coal mining, transportation, barging,
transshipment and other related
agreements (continued)**

SIS provides mining contractor services to various coal producers. Under the agreements, SIS provides labour, equipment and material for *overburden* removal, coal mining and coal transportation and *overburden* hauling and is required to meet certain minimum production requirements for these activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.

Produsen batubara/ Coal producer	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)/ Contract period or production level (metric tonnes/MT)
PT Berau Coal (Binungan H4)	27 Desember/December 2004	31 Desember/December 2013
PT Berau Coal (Binungan Blok C 1-4)	1 Maret/March 2007	31 Desember/December 2015
PT Berau Coal (Sambarata)	25 Februari/February 2004	31 Desember/December 2011*
PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)	21 Januari/January 2008	14 Juli/July 2012
PT Sumber Kurnia Buana	10 Mei/May 2005	9 Mei/May 2013 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Borneo Indobara	17 Oktober/October 2006	31 Agustus/August 2014 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Indomining	14 Agustus/August 2007	13 Agustus/August 2012 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level

* Dalam proses perpanjangan perjanjian/in process of extending the agreement

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabuqin, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, yang terkait dengan pembangunan dan pengoperasian PLTU. Pemerintah Kabupaten Tabalong akan memberikan hak untuk menggunakan lahan, yang selanjutnya Grup dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh HGB dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Land-Use Cooperation Agreement

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement for the cooperation to use 100.2 hectares of land from the Government of Tabalong Regency, located in Mabu'un village, Murung Pudak Sub-District, Tabalong Regency, in relation to the construction and operation of a Coal fired Power Plant. The Government of Tabalong Regency will provide the right to use the land. Subsequently the Group can apply for land rights for 30 years and this could be extended according to the prevailing law.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah (lanjutan)</p> <p>Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan menyediakan listrik sebesar 1,5 Mega Watt (MW) untuk penerangan jalan umum.</p>	<p>b. Land-Use Cooperation Agreement (continued)</p> <p><i>In return for the land rights, MSW will supply electricity of 1.5 Mega Watts ("MW") for regency street lighting.</i></p>
<p>c. Klaim atas royalti</p> <p>Pada bulan Mei 2006, KESDM menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (<i>offset</i>) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana diatur dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.</p> <p>Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.</p> <p>Pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara (Panitia) guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan kontraktor batubara generasi pertama lainnya.</p>	<p>c. Royalty claim</p> <p><i>In May 2006, MoEMR alleged that Adaro had underpaid the royalties due from coal sales for the period from 2001 and demanded payment. Adaro strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of offsetting it against the Government's obligation to reimburse Adaro for its VAT payment as prescribed under the CCA. In May 2006, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the MoEMR. Upon Adaro's application, in May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the MoEMR from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement was delivered.</i></p> <p><i>In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court in February 2007. On 26 September 2008, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding.</i></p> <p><i>In June 2006, MoEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue the alleged underpayment on its behalf. In July 2007, the Committee issued a demand for payment to Adaro. As this is an industry-wide problem, similar demands have been made by the Committee to other first-generation companies.</i></p>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Klaim atas royalti (lanjutan)

Di bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta menyampaikan salinan putusan Peninjauan Kembali, dimana Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Panitia, berdasarkan putusan No. 47PK/TUN/2010 tertanggal 20 Juli 2010.

Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Maret 2012, Adaro mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang yang belum diterima sebesar AS\$457.097 dan SIS untuk peralatan operasional sebesar AS\$128.757.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Royalty claim (lanjutan)

In September 2007, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. Upon Adaro's application, in September 2007 the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement had been delivered. On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. On 22 July 2009, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding. On 29 January 2010, the Committee filed a civil review (Peninjauan Kembali) on the decision of the Indonesian Supreme Court. On 31 January 2011, the Jakarta Administrative Court delivered the decision on the civil review (Peninjauan Kembali), where the Supreme Court decided to reject the request of the civil review (Peninjauan Kembali) from the Committee, based on decision No. 47PK/TUN/2010 dated 20 July 2010.

As management believes that Adaro has strong grounds supporting the case and the recent court decision was in favour of Adaro, no provision has been booked in the consolidated financial statements in relation to this matter.

d. Capital expenditures

As at 31 March 2012, Adaro had outstanding purchase orders for mining equipment amounting to US\$457,097 and SIS for operational equipment amounting to US\$128,757.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39. KONTINJENSI (lanjutan)

SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Fasilitas bank

e. Banking facility

Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2012. Limit gabungan dari fasilitas ini sebesar AS\$30.000, berupa penerbitan *standby documentary credit* sebesar AS\$20.000, penerbitan jaminan pelaksanaan sebesar AS\$15.000, dan penerbitan *tender bonds* sebesar AS\$15.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

On 5 September 2007, Adaro entered into a bank facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee. This agreement has been amended several times and the last amendment was to extend the maturity date of this agreement to 31 July 2012. The total limit of this facility is US\$30,000 which includes the issuing of a standby documentary credit amounting to US\$20,000, performance bonds amounting to US\$15,000 and tender bonds amounting to US\$15,000. This facility is not bound by any collateral.

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, *bid bond*, jaminan pelaksanaan, dan *stand-by letter of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2012. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

On 20 August 2008, Adaro entered into a banking facility amendment agreement with PT Bank DBS Indonesia for the banking facility in bank guarantee, bid bonds, performance bonds and standby letters of credit, with a total limit of US\$15,000. This agreement has been amended several times and the last amendment was to extend the maturity date of this agreement to 14 July 2012. This facility is not bound by any collateral.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Adaro untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 7).

The use of certain banking facilities requires Adaro to maintain time deposits (refer to Note 7).

Pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC dan PT Bank DBS Indonesia serta dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$41.172 (31 Desember 2011: AS\$43.588). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

As at 31 March 2012, the total bank facilities used by Adaro which were obtained from HSBC and PT Bank DBS Indonesia and from other financial institutions (obtained without any facility) in various currencies, aggregated to US\$41,172 (31 December 2011: US\$43,588). Those facilities had been issued in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

f. Komitmen penjualan

f. Sales commitment

Pada tanggal 31 Maret 2012, Adaro memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan 206,7 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2012 sampai tahun 2022.

As at 31 March 2012, Adaro had various commitments to deliver 206.7 million metric tonnes of coal to various buyers, subject to price agreement. The coal will be periodically delivered from 2012 until 2022.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>g. Iuran penggunaan area hutan</p> <p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tertanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.</p> <p>h. Perjanjian Engineering, Pengadaan, dan Konstruksi</p> <p>PT Punj Llyod Indonesia</p> <p>Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (<i>engineering</i>), pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar 15% uang muka kepada Punj Llyod Indonesia dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.</p> <p>Punj Llyod Pte Ltd</p> <p>Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (<i>engineering</i>), pengadaan, dan konstruksi dengan Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar Punj Llyod 15% uang muka dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>g. Forestry fee</p> <p>Based on Government Regulation No. 2 dated 4 February 2008, all companies that have activities in production and protected forest areas but not related to forestry will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp 1,200,000 (full amount) to Rp 3,000,000 (full amount) per hectare. This fee is effective from 2008. The Group has recognised this fee on an accrual basis.</p> <p>h. Engineering, Procurement and Construction Agreement</p> <p>PT Punj Llyod Indonesia</p> <p>On 23 April 2008, MSW entered into an Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Agreement with PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Under this agreement, Punj Llyod Indonesia will provide construction services for the Project Tanjung Tabalong 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Under the agreement, MSW is required to pay a 15% advance to Punj Llyod Indonesia and installments upon the achievement of project milestones.</p> <p>Punj Llyod Pte Ltd</p> <p>On 23 April 2008, MSW entered into an EPC Agreement with Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Under this agreement, Punj Llyod will supply equipment for the Tanjung Tabalong 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Under the agreement, MSW is required to pay Punj Llyod a 15% advance and installments upon the achievement of project milestones.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>i. Komisi keagenan</p> <p>Adaro memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.</p> <p>j. Tuntutan hukum</p> <p>Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi secara material.</p> <p>k. Kontrak Pembangunan Overland Conveyor</p> <p>Pada tanggal 29 Desember 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd, dan PT Tripatra Engineers and Constructors, menandatangani kontrak untuk pembangunan <i>Overland Conveyor</i>, dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro dengan nilai kontrak secara keseluruhan (termasuk total provisi) setara dengan AS\$237.000. Pembangunan tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek.</p> <p>Sampai dengan 31 Maret 2012, belum terdapat pengeluaran sehubungan dengan kontrak ini dan proyek tersebut telah ditunda.</p> <p>l. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar</p> <p>Pada tanggal 1 September 2009, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Shell. Berdasarkan perjanjian ini, Shell setuju untuk membangun fasilitas penampungan bahan bakar dengan kapasitas minimum 60.000 ton minyak diesel di atas tanah IBT dan IBT setuju untuk membangun fasilitas bersama di dalam terminal untuk bongkar muat minyak diesel. Untuk penggunaan fasilitas bersama, Shell setuju untuk membayar biaya pengelolaan sebesar jumlah tertentu per barrel dari kuantitas minyak diesel yang dimuat. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar kepada IBT.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>i. Agency fees</p> <p><i>Adaro has various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commission based on a percentage of sales to those customers.</i></p> <p>j. Legal proceedings</p> <p><i>From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal incident to the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceeding, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof will not have a material adverse effect on its financial condition or the results of its operations.</i></p> <p>k. Overland Conveyor Construction Contract</p> <p><i>On 29 December 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd and PT Tripatra Engineers and Constructors, entered into contracts for the construction of an Overland Conveyor, for the purpose of supporting Adaro's increase of its coal production capacity with total contract amounts (including provisional sums) of approximately US\$237,000. The construction is planned to be completed within two years from the date of the commencement of the project.</i></p> <p><i>Until 31 March 2012, there had been no spending related to this contract and the project had been put on hold.</i></p> <p>l. Fuel Facilities Agreement</p> <p><i>On 1 September 2009, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Shell. Based on the agreement, Shell agreed to build a fuel storage facility with a minimum capacity of 60,000 tonnes of diesel on land belonging to IBT and IBT agreed to build shared facilities within the terminal for unloading and loading of the diesel. For the use of the shared facilities, Shell agreed to pay a handling fee of a certain amount per barrel of the loaded quantities of diesel. The agreement will expire on 31 December 2022. At the end of the agreement period, Shell will transfer the ownership of the fuel storage facility to IBT.</i></p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

m. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi Adaro, salah satu entitas anak Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Adaro, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Adaro. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan (IUP) berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 (PP No. 22+ dan PP No. 23+), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru (IUP). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

m. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which Adaro, one of the Group's subsidiaries, operates, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing CCAs, such as those held by Adaro, will be honoured. There are a number of issues which existing CCA holders, including Adaro, are currently analysing. Among others these include:

- the Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
- the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP") under the Law.

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license (IUP). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government although any extension of existing CCAs will be through the issue of an IUP.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Indonesia mengamandemen PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 (PP No. 24+), yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan penerima divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam PP No. 24. Ketentuan lain yang diatur adalah mengenai sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam IUP perpanjangan diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres No.3/2012) tentang Tim Evaluasi untuk penyesuaian Kontrak Karya dan PKP2B.

Tugas tim meliputi: (1) melakukan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam pasal-pasal Kontrak Karya dan PKP2B, yang perlu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku; (2) menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menetapkan luas wilayah kerja Kontrak Karya dan PKP2B dan penerimaan negara, sebagai bagian negosiasi Kontrak Karya dan PKP2B; dan (3) menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk pelaksanaan kewajiban pemegang Kontrak Karya dan PKP2B, terhadap pengolahan dan/atau pemurnian mineral dan batubara.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

m. Mining Law No. 4/2009 (continued)

On 21 February 2012, the Government of Indonesia amended GR No. 23 by issuing the Government Regulation No. 24/2012 ("GR No. 24"), which regulates the transfer of IUP, divestment and mining area.

In relation to the transfer of IUP, the Government of Indonesia regulates that IUP can be transferred to an entity that 51% or more of its shares is owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation of foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and shares percentage as regulated under GR No. 24. The other terms regulates the remaining area of Contract of Work in the CCA which is not accommodated in the extension of IUP, was proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.

On 10 January 2012, the President of the Republic of Indonesia issued a Presidential Decree (Keppres No.3/2012) on Evaluation Team for Contract of Work ("COW") and CCA Adjustment.

The Team's task consists of the following: (1) evaluating the articles in the COW and CCA to be in compliance with the Law; (2) determining the steps to be taken to determine COW and CCA areas and state income/revenue for the purpose of COW and CCA negotiation; and (3) determining steps to be taken for the implementation of the COW and CCA holder's obligations, on the processing and/or refinery of mineral and coal.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operation, if any, once these regulations are issued.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

n. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis pada kabupaten/kota dan/atau provinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak. Oleh sebab itu, Adaro diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalian batubaranya sebagai pengganti ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga. Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan (Peraturan Dirjen). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

Manajemen percaya bahwa aktivitas penggalian batubara oleh Adaro tidak akan mengubah secara substansial struktur operasi dari Adaro atau SIS (sebagai hasil dari perubahan pada Adaro atau pelanggan SIS lainnya yang sejenis), dimana SIS diperbolehkan untuk memberikan jasa penyewaan peralatan sehubungan dengan aktivitas penggalian batubara, tergantung perolehan izin/pendaftaran dari KESDM.

n. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009, which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor. The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining services companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining service companies operating in the area. The regulation requires mining concession companies under their existing contracts to be conducting all coal extraction activities themselves within three years of the issue of the regulation, but for new contracts the obligation is effective from the date of the contract. Accordingly, Adaro will be required to develop its own extraction capabilities in lieu of relying on third party contractors. The regulation provides a three-year transition period for changes to existing arrangements.

The Director General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Director General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated 10 May 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining services activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation regulates further Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements regarding the involvement of a subsidiary and/or an affiliate in mining services activities.

Management believes that Adaro carrying out coal extraction activity itself will not substantially change the operating structure of either Adaro or SIS (as a result of changes at Adaro or other similar customers of SIS), since SIS would be able to provide rental equipment service in relation to coal extraction activity subject to obtaining license/registration from MoEMR.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

o. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik (%Domestic Market Obligation+ atau %DMO+). Setelah itu, pada tanggal 1 Desember 2011, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1334.K/32/DJB/2011 yang merevisi persentase batas minimal DMO tahun 2011 menjadi sebesar 18,41%.

Adaro telah memenuhi persentase batas minimal DMO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

p. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka (*term*) yang telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyamakan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka (*term*). Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktur Jenderal.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (%PLN+) Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

o. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Subsequently, on 1 December 2011, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1334/K/32/DJB/2011 which revised the minimum DMO percentage for the year 2011 to be 18.41%.

Adaro has met the minimum DMO percentage for the year ended 31 December 2011.

p. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices For Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be regulated by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must confirm its provisions with the provisions under Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted.

On 3 March 2011, Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

p. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

- “ Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan PKP2B atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- “ Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- “ Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- “ Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- “ Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- “ Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara yang antara lain mengatur:

- “ Penetapan penyesuaian biaya untuk perhitungan harga patokan batubara untuk penjualan batubara secara *Free on Board* tongkang (*barge*), penjualan batubara secara *cost insurance, freight*, dan penjualan batubara dalam satu pulau; dan

p. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

- The coal purchase price by PLN in their operation of coal fired power plant is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and CCA company or IUP Coal Production, was made;
- The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on the coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and
- The coal benchmark price will be regulated further by regulation of the Director General of Mineral, Coal and Geothermal.

On 24 March 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price indices;
- Coal benchmark price should be used as the basis in coal sales; and
- For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices at the month where the price was agreed.

On 26 August 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which regulates:

- Setting the cost adjustment for the calculation of coal benchmark price for *Free on Board Barge* coal sales, *cost insurance freight* coal sales and coal sales within one island; and

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>p. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)</p> <p>~ Biaya penyesuaian yang diatur tersebut merupakan biaya tertinggi yang diperbolehkan dalam perhitungan royalti kepada Pemerintah.</p> <p>Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut, sebagaimana dimaksud diatas.</p> <p>q. Perjanjian sehubungan dengan overburden crushing dan conveying system</p> <p>Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan perjanjian sehubungan dengan penyediaan peralatan dan jasa <i>offshore</i> untuk <i>overburden crushing dan conveying system</i> (%Perjanjian FLSmidth Spokane+), dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro, dengan nilai kontrak sebesar AS\$92.003. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.</p> <p>Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian FLSmidth Spokane, kepada JPI.</p> <p>Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan perjanjian konstruksi sehubungan dengan overburden crushing dan conveying system (%Perjanjian WIKA+), dengan nilai kontrak sebesar AS\$83.870. Konstruksi tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.</p> <p>Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian WIKA, kepada JPI.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>p. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The regulated adjustment is the maximum adjustment that can be applied for calculating Government royalties.</i> <p><i>The Group has complied with the requirements of the regulation, as mentioned above.</i></p> <p>q. Contract in relation to the overburden crushing and conveying system</p> <p><i>On 25 March 2011, Adaro and FLSmidth Spokane, Inc entered into a contract in relation to the overburden crushing and conveying system equipment supply and offshore services ("FLSmidth Spokane Contract"), for the purpose of supporting Adaro's increase of its coal production capacity, with a total contract amount of US\$92,003. Either party may assign their interest in the contract to another entity, with written consent from the other party.</i></p> <p><i>On 10 November 2011, Adaro, JPI and FLSmidth Spokane, Inc entered into a deed of novation of a contract, where Adaro transfers all its rights and obligations under the FLSmidth Spokane Contract, to JPI.</i></p> <p><i>On 25 March 2011, Adaro and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into a construction contract in relation to the overburden crushing and conveying system ("WIKA Contract"), with a total contract amount of US\$83,870. The construction is planned to be completed within two years from the date of the commencement of the project. Either party may assign their interest in the contract to another entity, with written consent from the other party.</i></p> <p><i>On 10 November 2011, Adaro, JPI and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into a deed of novation of a contract, whereas Adaro transfers all its rights and obligations under the WIKA Contract to JPI.</i></p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>r. Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Batubara Swasta</p> <p>Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd (<i>%Power+</i>) dan Itochu Corporation (<i>%Itochu+</i>), membentuk Konsorsium JPower-Adaro-Itochu dan selanjutnya mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia (<i>%BPI+</i>) pada bulan Juli 2011, dimana Perusahaan melalui entitas anaknya, PT Adaro Power, mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara.</p> <p>Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (<i>%JBL+</i>) jangka panjang. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2.000 MW di Provinsi Jawa Tengah (<i>Central Java Power Plant/ %CJPP+</i>) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) dan BPI, yang dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada proyek CJPP yang diatur dalam PJBL.</p> <p>Pembangunan pembangkit listrik diharapkan mulai dilakukan pada bulan Oktober 2012 dan diharapkan akan mulai beroperasi secara komersial pada akhir 2016.</p> <p>s. Klaim Pelanggan</p> <p>Pada tahun 2008, KESDM memberitahu produsen batubara di Indonesia untuk melakukan negosiasi ulang kontrak penjualan batubara jangka panjang yang ada untuk disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku. Produsen batubara Indonesia diinstruksikan untuk menghentikan pengiriman apabila mereka tidak berhasil memenuhi permintaan tersebut.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>r. Long-term Power Purchase Agreement for the Coal-Fired Independent Power Producer ("IPP")</p> <p><i>The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("JPower") and Itochu Corporation ("Itochu"), which form JPower-Adaro-Itochu Consortium and established PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI") in July 2011, which the Company through its subsidiary, PT Adaro Power, owns participation interests of 34%, 34% and 32% respectively, to build, own and operate a coal-fired power plant.</i></p> <p><i>On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term Power Purchase Agreement ("PPA"). The PPA includes the construction of a coal-fired power plant with a total capacity of 2,000 MW in the Province of Central Java (Central Java Power Plant/"CJPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and among the Government of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) and BPI, which in this case, guarantee PLN's payment obligation for the CJPP project under the PPA.</i></p> <p><i>The construction is expected to begin in October 2012 and commercial operations are expected to start in late 2016.</i></p> <p>s. Customer Claims</p> <p><i>In 2008, MoEMR requested that Indonesian coal producers renegotiate existing term coal supply contracts to match then current market prices. Those Indonesian coal producers were instructed by MoEMR that they would be required to suspend shipments if they failed to comply with the request.</i></p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

s. Klaim Pelanggan (lanjutan)

Adaro menyatakan terjadinya keadaan kahar dan menghentikan pengiriman kepada tiga pelanggannya. Salah satu dari ketiga pelanggan tersebut menyetujui harga yang telah dinegosiasi ulang berdasarkan kontrak yang berlaku sesuai permintaan Pemerintah. Dua pelanggan lainnya telah mengajukan tuntutan yang terpisah terhadap Adaro untuk memberikan kompensasi. Kedua tuntutan tersebut telah diserahkan kepada arbitrase. Pada akhir tahun 2010, salah satu tuntutan arbitrase telah dibatalkan. Untuk tuntutan lainnya, arbitrase memutuskan Adaro memberikan kompensasi kepada pelanggan tersebut sebesar AS\$ 152.818. Dengan pembayaran kepada pelanggan tersebut di bulan Agustus 2011, semua tuntutan telah diselesaikan.

t. Permasalahan hukum MIP

Pada tanggal 31 Januari 2008 PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk. (Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap (i) Bupati Lahat, (ii) Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat, (iii) Kepala Dinas Pertambangan dan Pengembangan Energi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan qq. Gubernur Sumatera Selatan, (iv) PT Mustika Indah Permai, (v) PT Bukit Bara Alam, (vi) PT Muara Alam Sejahtera, (vii) PT Bara Alam Utama, dan (viii) PT Bumi Merapi Energi (Bara Tergugat) melalui Pengadilan Negeri Lahat dalam perkara perdata No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT. Pada tanggal 12 Agustus 2008 perkara tersebut telah diputus dengan Amar Putusan yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Lahat secara yurisdiksi tidak berwenang untuk mengadili perkara tersebut. Selanjutnya Penggugat melakukan upaya hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi Palembang dan pada tanggal 16 Desember 2008 Pengadilan Tinggi Palembang mengeluarkan putusan atas upaya Banding tersebut dengan No. 78/PDT/2008/PT.PLG. putusan Pengadilan Tinggi Palembang tersebut telah dilakukan upaya hukum Kasasi oleh Para Tergugat dan pada tanggal 28 Januari 2010 Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan Kasasi No. 2157K/PDT/2009.

s. Customer Claims (continued)

Adaro declared force majeure and suspended deliveries to three customers. One of these customers later agreed with Adaro a renegotiated price under their contract in line with the Government requirement. The remaining two customers have asserted separate claims against Adaro seeking amounts by way of compensation through arbitrations. At the end of 2010, one of the arbitration case was withdrawn. For the other claim, the arbitration has asserted that Adaro should compensate the customer with a payment of US\$152,818. With the payment of that amount in August 2011, all claims have now been resolved.

t. MIP legal issue

On 31 January 2008, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk. ("the Plaintiff") filed a lawsuit of "Tort" on (i) Lahat Regent, (ii) Head of Mines and Energy Department of Lahat Regency, (iii) Head of Mines and Energy Development Department of the Provincial Government of South Sumatera qq. South Sumatera Governor, (iv) PT Mustika Indah Permai, (v) PT Bukit Bara Alam, (vi) PT Muara Alam Sejahtera, (vii) PT Bara Alam Utama, and (viii) PT Bumi Merapi Energi ("the Defendants"), through District Court of Lahat in civil case No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT. On 12 August 2008, the case was resolved by a decision that in principal declared that the District Court of Lahat is not authorised by its jurisdiction to adjudicate the case. The Plaintiff further appealed to the High Court of Palembang and on 16 December 2008 the High Court of Palembang issued decision No. 78/PDT/2008/PT.PLG on the appeal. For the decision of the High Court of Palembang, the Defendants has filed a cassation and the Supreme Court issued Cassation decision No. 2157K/PDT/2009 on 28 January 2010.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

t. Permasalahan hukum MIP (lanjutan)

Selanjutnya terhadap putusan Kasasi tersebut telah dilakukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang tercatat dalam register perkara No. 405 PK/PDT/2011. Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh (i) PT Bumi Merapi Energi, (ii) PT Bara Alam Utama, (iii) PT Mustika Indah Permai, (iv) PT Bukit Bara Alam, (v) PT Muara Alam Sejahtera, (vi) Bupati Lahat, dan (vii) Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat tersebut, pada tanggal 10 November 2011 telah diputus oleh Mahkamah Agung dan telah kami terima pada tanggal 20 Maret 2012 melalui Risalah Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali Nomor: 405 PK/PDT/2011 Nomor: 04/Pdt.G/2008/PN.LT dengan amar putusan: mengabulkan permohonan peninjauan kembali Para Pemohon Peninjauan Kembali dan membatalkan putusan Mahkamah Agung RI No. 2157 K/Pdt/2009 tanggal 28 Januari 2010, serta menyatakan Pengadilan Negeri Lahat tidak berwenang untuk mengadili perkara gugatan No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT.

Dengan keluarnya Putusan Mahkamah Agung No. 405 PK/PDT/2011 yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dan memenangkan Para Pemohon Peninjauan Kembali tersebut, serta mengingat bahwa perkara No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT jo. No. 78/PDT/2008/PT.PLG jo. No. 2157K/PDT/2011 tersebut telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) dan upaya hukum Peninjauan Kembali merupakan upaya hukum terakhir yang tidak dapat lagi dilakukan upaya hukum lainnya, maka Manajemen berpendapat bahwa putusan Mahkamah Agung atas perkara Peninjauan Kembali No. 405 PK/PDT/2011 tersebut merupakan putusan hukum terakhir yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh pihak-pihak yang berperkara, sehingga telah dapat menjadi acuan hukum bagi seluruh pihak yang berkepentingan

t. MIP legal issue (continued)

Further to the Cassation decision, a Judicial Review has been filed to the Supreme Court, that is recorded under case register No. 405 PK/PDT/2011. The Judicial Review that was requested by (i) PT Bumi Merapi Energi, (ii) PT Bara Alam Utama, (iii) PT Mustika Indah Permai, (iv) PT Bukit Bara Alam, (v) PT Muara Alam Sejahtera, (vi) Lahat Regent, and (vii) Head of Mines and Energy Department of Lahat Regency, was decided by the Supreme Court on 10 November 2011 and received on 20 March 2012 through Announcement for Judicial Review Decision No: 405 PK/PDT/2011 No: 04/Pdt.G/2008/PN.LT with the decision to grant the judicial review request of the Requestors of the Judicial Review and to revoke the decision of the Supreme Court No. 2157 K/Pdt/2009 on 28 January 2010, and to declare that the District Court of Lahat is not authorised to adjudicate case No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT.

With the issuance of Supreme Court Decision No. 405 PK/PDT/2011 that granted the Judicial Review's request and in favor of the Judicial Review Requestors, and considering that case No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT jo. No. 78/PDT/2008/PT.PLG jo. No. 2157K/PDT/2011 has obtained a final and binding decision (*inkracht van gewijsde*) and that the Judicial Review made the final decision that no further appeal can be made to this decision, the Management is of the opinion that the decision of the Supreme Court on the Judicial Review case No. 405 PK/PDT/2011 was the final and binding decision and shall be obeyed by the disputing parties, therefore it can be the legal reference for all parties concerned.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

t. Permasalahan hukum MIP (lanjutan)

Selain dari itu, surat Bupati Lahat kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 540/244/Pertamb.II/2012 tertanggal 20 Maret 2012 perihal Ralat Pengumuman Rekonsiliasi IUP di Kabupaten Lahat sebagaimana ditembuskan kepada Para Tergugat memberitahukan bahwa Mahkamah Agung pada tanggal 10 Oktober 2011 telah memberikan putusan perkara Peninjauan Kembali Tata Usaha Negara No.109 PK/TUN/2011 yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bupati Lahat dengan amar putusan: mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali (Bupati Lahat) tersebut; membatalkan putusan Mahkamah Agung Nomor: 326 K/TUN/2006 tanggal 10 Mei 2007; dan menolak gugatan Penggugat (PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk.) untuk seluruhnya.

Bahwa dengan demikian maka gugatan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk. terhadap Bupati Lahat dalam perkara Tata Usaha Negara No.06/G.TUN/2005/PTUN-PLG jo. No.100/BDG/2005/PT.TUN-MDN jo. No.326 K/TUN/2006 jo. No.109 PK/TUN/2011 telah ditolak untuk seluruhnya dan perkara tersebut telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*). Sehingga Keputusan Bupati Lahat No.540/29/KEP/PERTAMBEN/2005 tertanggal 24 Januari 2005 tentang "Penetapan Status Wilayah Eks Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW.97.PP0350) dan Kuasa Pertambangan Eksploitasi (KW.DP.16.03.04.01.03) PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk., yang menegaskan tentang kewenangan Pemerintah Kabupaten Lahat dalam pengelolaan perizinan wilayah pertambangan yang terletak di dalam wilayah Kabupaten Lahat, beserta tindakan lain sebagai pelaksanaannya atau turunannya lebih lanjut termasuk dengan proses penerbitan IUP adalah sah menurut hukum sehingga merupakan acuan hukum yang wajib dipatuhi oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

t. MIP legal issue (continued)

In addition, letter from Lahat Regent to Director General of Mineral and Coal No. 540/244/Pertamb.II/2012 dated 20 March 2012, concerning the Correction on IUP Reconciliation Announcement in Lahat Regency, as forwarded to the Defendants, declared that on 10 October 2011 the Supreme Court made a decision on Administrative Court Judicial Review case No. 109 PK/TUN/2011 which granted the Judicial Review request of Lahat Regent with the following decision: grant the Judicial Review request from the Judicial Review Requestor (Lahat Regent); revoke Supreme Court decision No: 326 K/TUN/2006 dated 10 May 2007; and fully reject the lawsuit of the Plaintiff (PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk.).

As such, the lawsuit of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk. to the Lahat Regent in Administrative Case No.06/G.TUN/2005/PTUN-PLG jo. No.100/BDG/2005/PT.TUN-MDN jo. No.326 K/TUN/2006 jo. No.109 PK/TUN/2011 has been fully rejected and the case has obtained a final and binding decision ("inkracht van gewijsde"*). Therefore Lahat Regent Decision No. 540/29/KEP/PERTAMBEN/2005 dated 24 January 2005, for the Determination of the Status of the Former Exploitation Mining Rights Area (KW.97.PP0350) and Exploitation Mining Rights (KW.DP.16.03.04.01.03) of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk., that confirms the authority of the Lahat Regency Government in managing the license of the mining area inside the area of Lahat Regency, and its implementations or further actions, including the process of IUP issuance is lawful, and it is therefore the legal reference for all parties concerned.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>u. Letter of Intent untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap Swasta</p> <p>Perusahaan bersama dengan Korea East West Power Co. Ltd., membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%, menerima <i>Letter of Intent</i> dari PLN pada tanggal 21 Maret 2012. PLN bermaksud untuk mengadakan kontrak (perjanjian pembelian tenaga listrik) untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kalimantan Selatan.</p> <p>Dalam proyek ini, konsorsium akan membangun pembangkit listrik bertenaga batubara dengan kapasitas 2 x 100 megawatt di Kalimantan Selatan dan akan menjual daya listrik kepada PLN dibawah kontrak pembelian listrik selama 25 tahun.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>u. Letter for Intent for the Coal-Fired Independent Power Producer ("IPP")</p> <p><i>The Company together with Korea East West Power Co. Ltd., which form a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively, received a Letter of Intent from PLN on 21 March 2012. PLN intended to engage in a contract (power purchase agreement) for the development of the South Kalimantan Coal-Fired Power Plant.</i></p> <p><i>In this project, the consortium will construct the coal-fired power plant with capacity of 2 x 100 megawatt in South Kalimantan and will sell the electricity to PLN under a power purchase agreement for 25 years.</i></p>
<p>40. JAMINAN REKLAMASI</p> <p>Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi tambang dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau memiliki modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.</p>	<p>40. RECLAMATION GUARANTEE</p> <p><i>On 29 May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration corresponding to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company either is a publicly listed company or has paid-up capital of at least US\$25,000 as stated in the audited financial statements. If in the form of a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, Governor or Mayor qq of the relevant company with a duration corresponding to the mine closure schedule.</i></p>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan DJMBP No. 882/37.06/DJB/2010 tertanggal 26 Maret 2010 dan No. 1153/30/DJB/2011 tertanggal 11 Maret 2011, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Adaro telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah Rp 36,7 miliar (31 Desember 2010: Rp 47,1 miliar).

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No.4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No.78/2010 (PP No.78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No.18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Di tahun 2009, Adaro telah menyampaikan rencana penutupan tambangnya kepada KESDM. Adaro masih mendiskusikan rencana penutupan tambangnya dengan KESDM. Bentuk dari garansi untuk penutupan tambang akan ditentukan setelah KESDM menyetujui rencana penutupan tambang Adaro.

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

Based on the Decree of the DGoMCG No. 882/37.06/DJB/2010 dated 26 March 2010 and No. 1153/30/DJB/2011 dated 11 March 2011, Adaro is required to provide a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. As at the statement of financial position date, Adaro had placed reclamation guarantees in the form of performance bonds amounting to Rp 36.7 billion (31 December 2010: Rp 47.1 billion).

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e. Government Regulation No.78/2010 ("GR No.78") that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No.18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA holders are also required to comply with this regulation.

In 2009, Adaro submitted its mine closure plan to the MoEMR. Adaro is still discussing the mine closure plan with MoEMR. The form of the guarantee for the mine closure will be decided once MoEMR has approved Adaro's mine closure plan.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar/ Investment in equity with no quoted market price
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
<u>31 Maret/March 2012</u>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	511,568	511,568	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	484,379	484,379	-	-
Pajak yang bisa dipulihkan kembali/Recoverable taxes	95,972	95,972	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	11,815	11,815	-	-
Pinjaman ke pihak ketiga/Loans to third parties	36,670	36,670	-	-
Pinjaman ke pihak berelasi/Loan to a related party	21,599	21,599	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	5,037	-	5,037	-
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and time deposits	1,551	1,551	-	-
Investasi pada efek ekuitas/Investment in equity securities	65,708	-	-	65,708
Aset lancar lain-lain/Other current assets	3,568	3,568	-	-
Aset tidak lancar lain-lain/Other non-current assets	13,343	13,343	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	1,251,210	1,180,465	5,037	65,708
<u>31 Desember/December 2011</u>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	558,872	558,872	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	471,342	471,342	-	-
Pajak yang bisa dipulihkan kembali/Recoverable taxes	96,950	96,950	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	13,528	13,528	-	-
Pinjaman ke pihak ketiga/Loans to third parties	36,542	36,542	-	-
Pinjaman ke pihak berelasi/Loan to a related party	15,508	15,508	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	666	-	666	-
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and time deposits	941	941	-	-
Investasi pada efek ekuitas/Investment in equity securities	65,708	-	-	65,708
Aset lancar lain-lain/Other current assets	2,222	2,222	-	-
Aset tidak lancar lain-lain/Other non-current assets	13,881	13,881	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	1,276,160	1,209,786	666	65,708

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Liabilitas keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Other financial liabilities at amortised cost</i>
<u>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</u>				
<u>31 Maret/March 2012</u>				
Hutang usaha/ <i>Trade payables</i>	372,886	-	-	372,886
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	50,882	-	-	50,882
Hutang royalti/ <i>Royalties payable</i>	107,060	-	-	107,060
Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	3,835	-	3,835	-
Hutang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	6,533	-	-	6,533
Hutang dari pihak berelasi/ <i>Amounts due to a related party</i>	500	-	-	500
Hutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payables</i>	68,650	-	-	68,650
Hutang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	1,218,674	-	-	1,218,674
<i>Senior Notes</i>	<u>787,593</u>	-	-	<u>787,593</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>2,616,613</u>	-	<u>3,835</u>	<u>2,612,778</u>
<u>31 Desember/December 2011</u>				
Hutang usaha/ <i>Trade payables</i>	388,342	-	-	388,342
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	39,192	-	-	39,192
Hutang royalti/ <i>Royalties payable</i>	132,429	-	-	132,429
Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	5,482	-	5,482	-
Hutang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	7,306	-	-	7,306
Hutang dari pihak berelasi/ <i>Amounts due to a related party</i>	500	-	-	500
Hutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payables</i>	75,246	-	-	75,246
Hutang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	1,242,029	-	-	1,242,029
<i>Senior Notes</i>	<u>787,292</u>	-	-	<u>787,292</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>2,677,818</u>	-	<u>5,482</u>	<u>2,672,336</u>

42. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

42. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup menggunakan kontrak *forward* dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

(ii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Adaro (*Envirocoal*) ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan transaksi batubara secara *spot* dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditures of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rates.

However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for Adaro's coal ("*Envirocoal*") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group did not engage in spot coal trading and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar minyak tahunan. Selain itu, untuk jasa penambangan yang diberikan kepada pelanggannya, untuk mengatur risiko harga, Grup mengadakan kontrak jangka panjang dengan pelanggannya (maksimal lima tahun) yang memperbolehkan penyesuaian harga ketika harga bahan bakar minyak naik.

(iii) Risiko suku bunga

Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Grup mengadakan aktivitas lindung nilai dengan melakukan transaksi swap suku bunga (*interest rate swap*) dimana Grup akan melakukan pembayaran dengan suku bunga tetap dan menerima pembayaran dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group also faces commodity price risk relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuation in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage. Besides this, for mining services provided to its customers, to manage the price risk, the Group entered into long-term contracts with its customers (maximum five years) which also allows price adjustments when the fuel price increases.

(iii) Interest rate risk

In order to reduce the risks caused by fluctuations in interest rates which increase the uncertainty of the cash flow for interest payments in the future, the Group entered into an interest rate swap contract, under which the Group will pay a fixed interest rate and receive payments at a floating interest rate.

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and liabilities on which interest rates have an impact:

	31 Maret/March 2012					Jumlah/ Total
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non- interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/Financial assets						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	407,788	-	103,676	-	104	511,568
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	-	-	484,379	484,379
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	11,815	11,815
Pinjaman ke pihak ketiga/Loans to third parties	16,670	-	20,000	-	-	36,670

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Maret/March 2012

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset keuangan/Financial assets (lanjutan/continued)						
Pinjaman ke pihak berelasi/ <i>Loan to a related party</i>	-	-	21,599	-	-	21,599
Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	-	-	-	-	5,037	5,037
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and time deposits</i>	750	-	801	-	-	1,551
Pajak yang bisa dipulihkan kembali/ <i>Recoverable taxes</i>	-	-	-	-	95,972	95,972
Investasi pada efek ekuitas/ <i>Investment in equity securities</i>	-	-	-	-	65,708	65,708
Aset lancar lain-lain/ <i>Other current assets</i>	-	-	-	-	3,568	3,568
Aset tidak lancar lain-lain/ <i>Other non-current assets</i>	-	-	-	-	13,343	13,343
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	425,208	-	146,076	-	679,926	1,251,210
Liabilitas keuangan/Financial liabilities						
Hutang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	372,886	372,886
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	50,882	50,882
Hutang royalti/ <i>Royalties payable</i>	-	-	-	-	107,060	107,060
Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	-	-	-	-	3,835	3,835
Hutang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	-	-	-	-	6,533	6,533
Hutang dari pihak berelasi/ <i>Amounts due to a related party</i>	-	-	-	-	500	500
Hutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payables</i>	31,291	37,359	-	-	-	68,650
Hutang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	105,341	1,113,333	-	-	-	1,218,674
Senior Notes	-	-	-	787,593	-	787,593
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	136,632	1,150,692	-	787,593	541,696	2,616,613

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.168.487. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif, pajak yang bisa dipulihkan kembali, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar AS\$62.654, yang merupakan 12,9% dari jumlah keseluruhan piutang usaha (31 Desember 2011: AS\$22.053, yang merupakan 4,7% dari jumlah keseluruhan piutang usaha). Grup tidak memegang jaminan sebagai perlindungan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (sebagian besar adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

As at 31 March 2012, total maximum exposure from credit risk was US\$1,168,487. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, derivative assets, recoverable taxes, loans to third parties, loan to a related party and restricted cash and time deposits.

As at 31 March 2012, the balance of trade receivables that had been overdue for more than 30 days amounted to US\$62,654, which represented 12.9% of total trade receivables (31 December 2011: US\$22,053, which represented 4.7% of total trade receivables). The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts. The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with a strong financial condition and a good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal and rendering service are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Hutang sewa pembiayaan	68,650	68,057	Finance lease payables
Hutang bank jangka panjang	1,218,674	1,239,045	Long-term bank loans
Senior Notes	787,593	871,848	Senior Notes

Nilai wajar dari hutang sewa pembiayaan dan hutang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing hutang sewa pembiayaan terakhir dan fasilitas hutang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Grup. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada 31 Maret 2012.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Group's management also regularly monitor projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles and continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

d. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities that are not presented by the Group at fair value:

The fair value of finance lease payables and long-term bank loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest finance lease payable and the latest bank loan facility entered by the Group. The fair value of *Senior Notes* is estimated using the quoted market price as at 31 March 2012.

The carrying amount of other financial assets and liabilities are approximate to their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between the level of borrowings and equity position to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.